

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Alamat: Jalan Panembahan Senopati 28-30 Gondomanan Yogyakarta
Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan yang diampu Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum.**



**Disusun oleh:
Ria Apriliana
NIM 13205241032**

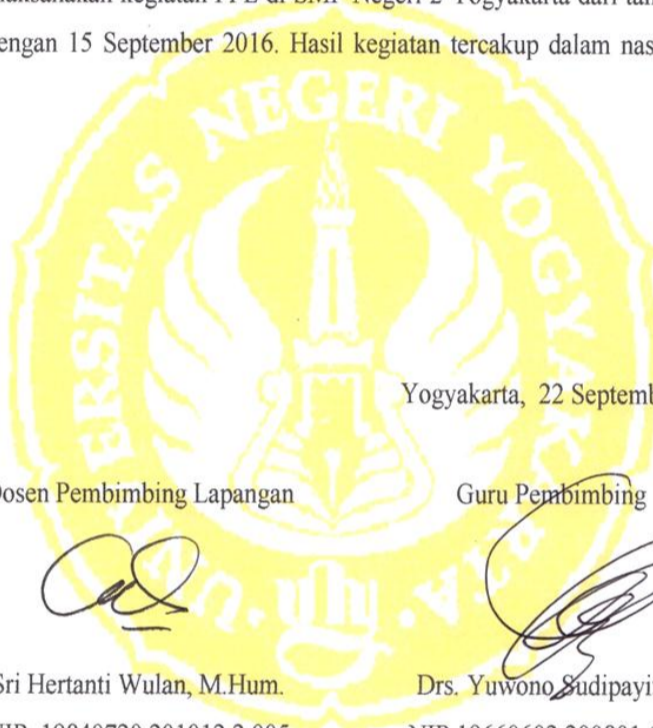
**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama : Ria Apriliana
NIM : 13205241032
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Yogyakarta, 22 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Sri Hertanti Wulan, M.Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005

Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.19660602 200801 1 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.
NIP. 19700913 199301 1 002

Drs. Chaerul Arifin
NIP. 19691122,199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta beserta laporannya.

Selama kami menjalani kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta begitu banyak pengalaman yang kami dapatkan. Semoga dengan pengalaman tersebut dapat menjadi pelajaran berharga bagi kami dalam rangka meningkatkan kualitas kami sebagai calon pendidik. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Adapun tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah sebagai gambaran dan pertanggungjawaban secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada yang terhormat :

1. Pihak LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL UNY 2016.
2. Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum. selaku DPL PPL SMP N 2 Yogyakarta 2016.
3. Bapak Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Chaerul Arifin selaku guru koordinator PPL SMP N 2 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Yuwono Sudiprayitno selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa.
6. Teman-teman satu tim PPL UNY di SMP N 2 Yogyakarta tahun 2016 atas kekompakan dan kerjasamanya.
7. Bapak, ibu dan keluarga tercinta atas doa dan dukungannya.
8. Bapak dan Ibu guru SMP N 2 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasama dan dukungannya kepada kami.
9. Siswa-siswi SMP N 2 Yogyakarta, yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga keberhasilan selalu menyertai kalian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Penulis menyadari pelaksanaan kegiatan PPL tersebut masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan kegiatan PPL serta dalam penulisan laporan pada tahun-tahun berikutnya.

Kami berharap laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya laporan ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

Ria Apriliana

NIM. 13205241032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Analisis Situasi.....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Kritik dan Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran
3. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan Kelas VIII
 - c. Program Semester Kelas VIII
 - d. Silabus Kelas VIII
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII
 - f. Soal Ulangan Harian Kelas VIII
 - g. Jawaban Ulangan Kelas VIII
 - h. Soal Remidi Kelas VIII
 - i. Soal Pengayaan Kelas VIII
 - j. Jawaban Remidi dan Pengayaan Kelas VIII
 - k. Daftar Nilai Kelas VIII C dan VIII F
 - l. Presensi Siswa Kelas VIII C dan VIII F
 - m. Penugasan Terstruktur Siswa
4. Matriks Program Kerja PPL UNY
5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
6. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
7. Kartu Bimbingan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah
8. Foto kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta
9. Jadwal Mengajar selama PPL

ABSTRAK

Oleh: Ria Apriliana

13205241032

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk (1) mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan (2) melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan sekolah untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Keduanya dicapai dengan program-program pembelajaran yang disusun dengan indikator ketercapaian pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta mulai dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2016 sampai dengan minggu kedua bulan September 2016. Praktikan adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa. Kegiatan pengajaran praktikan dilaksanakan oleh praktikan di kelas VIII C dan VIII F. Ada beberapa program kerja PPL yang diprogramkan oleh praktikan antara lain penyajian media pembelajaran audiovisual, pendampingan HUT SMP N 2 Yogyakarta, penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penugasan terstruktur, dan menyusun serta mengembangkan instrumen evaluasi berupa soal ulangan dan penilaian.

Program-program PPL yang telah direncanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan baik, namun ada beberapa hambatan yang timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain: banyaknya kegiatan di sekolah yang banyak menyita waktu praktik mengajar, ketika KBM berlangsung ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa sedikit meremehkan praktikan karena bukanlah seorang guru, sehingga ketika diberikan tugas siswa banyak protes akan tetapi dengan pendekatan secara personal kepada siswa-siswa tersebut maka hal tersebut bisa diatasi, belum adanya buku pegangan yang dimiliki siswa kelas VIII mengakibatkan pembelajaran cukup terhambat. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan baik. Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana dan waktu sangatlah mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Sedangkan, pada saat PPL mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya. Hal ini dengan tujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*). Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta berlokasi di Jalan Panembahan Senopati No.28-30 Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran, silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak,

caramemotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP Negeri 2 Yogyakarta didirikan pada penjajahan Jepang tanggal 12 September 1942 bertempat di Jalan Ungaran yang sekarang ditempati SD Ungaran. Tahun 1945 pindah di Gedung Susteran di Jalan Secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tanggal 19 Desember 1948, Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah, sehingga sekolah terhenti sementara, kemudian pindah lagi menempati gedung Eerste Lergere School B Jalan Secodiningratan No. 28 sampai sekarang. Tanggal 24 Juli 1981 diperluas karena mendapat tambahan gedung Jalan Secodiningratan No. 30 dari kantor Metrologi hasil lobi ketua BP3 Bapak dr. R Soetardjo Tjokromihardjo dan Kepala Sekolah Bapak Drs. Nyoman Radjeg, Kakanwil GBPH Poeger. Dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No: 183/KPTS/1981 tanggal 24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:2106/B.II tanggal 23 Juli 1981, sehingga sekarang menjadi: SMP Negeri 2 Yogyakarta, Jalan Panembahan Senopati No. 28-30 Yogyakarta.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah: Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi, berbudaya nasional, dan berwawasan internasional.

b. Misi

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat dan talenta yang dimilikinya.
- 4) Menghasilkan siswa yang cepat menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai sumber belajar.

3. Kondisi fisik dan non fisik sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2016 terhadap kondisi fisik sekolah, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 22 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII, dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c. Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII C. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin fotokopi sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Mushola

Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga

terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru, dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

m. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII C.

n. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

o. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 649 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 34 orang, kelas VIII adalah 34 orang, dan kelas IX adalah 32 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 49 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 8 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.40 untuk kelas VIII dan IX, sedangkan berakhir pada jam 13.20 untuk kelas VII. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

Jam pelajaran Hari Senin

Pembagian Jam	Senin
Upacara	07.00-08.00
2	08.00-08.40
3	08.40-09.20
Istiahat	09.20-09.35
4	09.35-10.15
5	10.15-10.55
Istirahat	10.55 - 11.10
6	11.10-11.50
7	11.50-12.30

Jam pelajaran Hari Selasa-Kamis

Pembagian Jam	Selasa - Kamis
Tadarus	07.00 - 07.15
Pembiasaan Baca	07.15 - 07.30
1	07.30 - 08.10
2	08.10 - 08.50
3	08.50 - 09.30
Istirahat	09.30 - 09.45
4	09.45 - 10.25
5	10.25 - 11.05
Istirahat	11.05 - 11.20
6	11.20 - 12.00
7	12.00 - 12.40

Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu

Pembagian Jam	Jumat	Pembagian Jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.15	Tadarus	07.00 – 07.15
1	07.15 – 07.55	1	07.15 – 07.55
2	07.55 – 08.35	2	07.55 – 08.35
Istirahat	08.35 – 08.50	Istirahat	08.35 – 08.50
3	08.50 – 09.30	3	08.50 – 09.30
4	09.30 – 10.10	4	09.30 – 10.10

Istirahat	10.10 – 10.25	Istirahat	10.10 – 10.25
5	10.25 – 11.05	5	10.25 – 11.05
		6	11.05 – 11.45

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
 - 1) Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
 - 2) Observasi di sekolah dan kelas
 - 3) Pembekalan PPL di kampus, dan
 - 4) Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
 - 1) Konsultasi dengan guru pembimbing Bahasa Jawa,

- 2) Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;
 - a) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - b) Penyusunan matrik PPL
 - c) Penyusunan perhitungan minggu efektif
 - d) Penyusunan program semester
 - e) Penyusunan program tahunan
 - f) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
 - g) Penyusunan rubrik penskoran
 - h) Penyusunan format penilaian laporan
 - i) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - j) Penyusunan berita acara
 - k) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - l) Analisis ulangan harian.
- 3) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- 5) Evaluasi dengan guru pembimbing Bahasa Jawa,
- 6) Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- 7) Koordinasi dengan DPL PPL,
- 8) Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 2 Yogyakarta, dan
- 9) Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa baik secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik dan kondusif di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah :

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Satuan Pembelajaran
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

- a) Cara membuka pelajaran

- b) Metode pembelajaran
 - c) Penggunaan media
 - d) Penggunaan bahasa dan gerak
 - e) Cara memotivasi siswa
 - f) Penyajian materi
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari, dilanjutkan pada hari Sabtu, 12 Maret 2016 di kelas VIII D. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL pada Selasa, 23 Februari 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dilakukan pada hari Selasa, 23 Februari 2016 bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan

cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah micro teaching atau pembelajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Mikro. Pembelajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk micro teaching. Pembelajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model micro teaching dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pembelajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran mikro meliputi :

a. Waktu pelaksanaan pembelajaran mikro dimulai tanggal 5 Maret 2016 sampai dengan 11 Juni 2016.

b. Teknik pelaksanaan

Pembelajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum.dalam bentuk micro teaching. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan ditentukan, antara lain materi aksara Jawa (membaca dan menulis), unggah-ungguh bahasa Jawa, sastra (wayang, cerkak, paribasan, cangkriman, parikan dll), dan menyanyikan lagu macapat, dengan menyesuaikan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

c. Jumlah latihan pembelajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal empat kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pembelajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan

sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya kurang lebih 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pembelajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4-5 kali tampil, dan diadakan satu kali supervisi diambil dari perwakilan terbaik masing-masing kelompok.

- d. Prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro
 1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa *power point* ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
 3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- e. Pelaksanaan praktik pembelajaran mikro

Waktu untuk pembelajaran mikro berlangsung selama 15-20 menit.

Aspek ketrampilan dasar mencakup :

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Memotivasi siswa
- 4) Keterampilan menjelaskan
- 5) Variasi interaksi
- 6) Pengelolaan kelas
- 7) Keterampilan menggunakan alat
- 8) Memberikan penguatan (reinforcement)
- 9) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh koordinator

PPL dari jurusan dan dilaksanakan pada Senin, 20 Juni 2016. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan mikro teaching, PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 2 Yogyakarta, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum yang digunakan untuk kelas VIII yaitu perpaduan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 2 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau

pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- (1) Mengucapkan salam dan berdoa
- (2) Mempresensi siswa
- (3) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- (4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- (5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

(1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

(2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

(a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

(b) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

(c) Metode Numbered Head Together (NHT)

Metode ini berarti siswa aktif dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi yang diperoleh kemudian dipresentasikan. Setiap siswa mendapat nomor dan setiap siswa dalam satu kelompok harus dapat menguasai materi yang didiskusikan.

(d) Metode Make a Match

Yakni metode pembelajaran yang menuntut siswa memilih dan menjodohkan pekerjaan/pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan.

(e) Metode Team Game Tournament (TGT)

Yakni metode pembelajaran yang mengajak siswa aktif dalam kegiatan berkelompok dengan mengumpulkan poin/skor sebanyak-banyaknya untuk ditandingkan dengan kelompok lain.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengadakan evaluasi
- (2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- (3) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- (4) Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari micro teaching. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktek, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal :Rabu, 27 Juli 2016

Kelas : VIII C

Waktu : jam ke 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Kawigatosan.*

Metode : Permainan, ceramah, penugasan, tanya jawab.

Media : Laptop, LCD.

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016

Kelas : VIII F

Waktu : jam ke 6-7

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Kawigatosan*

Metode : Permainan, ceramah, tanya jawab, penugasan.

Media : Laptop, LCD.

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

Kelas : VIII C

Waktu : jam ke 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Paring Pangalembana, Nyuwun idi Palilah*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, PPt

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Kelas : VIII F

Waktu : 6-7

Materi : *Unggah-ungguh Paring Pangalembana, Nyuwun idi Palilah*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, PPt

5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Kelas : VIII C

Waktu : 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Pangapunten*

Metode : Diskusi, ceramah, Make a match, NHT, tanya jawab

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, power point.

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

Kelas : VIII F

Waktu : 6-7

Materi :Unggah-unggah Nyuwun Pangapunten

Metode :Diskusi, ceramah, NHT, Make a match, tanya jawab

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, power point

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

a. Praktik mengajar di kelas

- 1) Bentuk kegiatan : Mengajar terbimbing
- 2) Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- 3) Sasaran : Siswa kelas VIII C, dan VIII F.
- 4) Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- 5) Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VIII C, VIII F.
- 6) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 7) Biaya : Rp 45.000,00
- 8) Sumber dana : Mahasiswa

b. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- 1) Bentuk kegiatan : Latihan soal dan ulangan
- 2) Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : Siswa kelas VIII C, dan VIII F.
- 4) Waktu pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016 (VIII F)
Rabu, 24 Agustus 2016 (VIII C)
- 5) Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Yogyakarta
- 6) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 7) Biaya : Rp 48.000
- 8) Sumber dana : Mahasiswa

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 6 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi

hambatan yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang fokus dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan terganggu kelancarannya. Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga. Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pembelajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.

- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
 - c. Memberikan motivasi pada setiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
 - e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan, make a match, NHT, serta metode snow ball. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.
2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang sabar dalam mengarahkan sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapat dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang kurang aktif dan kurang memperhatikan pelajaran.

- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar penguasaan kosakata bahasa Jawa kurang sehingga praktikan berusaha mencari kosakata yang tepat untuk memudahkan komunikasi.
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan sebagian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa dapat latihan di rumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” pada saat permainan dengan metode *NHT* dan *Make a Match* serta *snow ball*. Praktikan juga harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar terkadang

perlu lebih fleksibel karena dapat terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yangtelah diperoleh di universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP N 2 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP
 - a. PihakLPPMP perlu mempertimbangkan waktupelaksanaan PPL dengan KKN sehingga dapat fokus pada salah satunya.
 - b. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 2 Yogyakarta
2. Untuk Sekolah

- a. Pihak SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup memuaskan dalam melayani kami sebagai mahasiswa PPL. Tingkatkan kerjasama yang sudah berjalan dengan baik.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalinkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
- c. Meningkatkan kemampuan memotivasi siswa agar tertarik belajar Bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2014. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim LPPMP UNY. 2015. Panduan PPL/MagangIII.Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- , 2015. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 YOGYAKARTA

NAMA MHS : Ria Apriliana

ALAMAT SEKOLAH : JL. P. SENOPATI 27-30

NOMOR MHS : 13205241032

YOGYAKARTA

FAK/JUR/PROD : FBS/PBD/Jawa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Meski lahannya sempit, tetapi bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.	
2.	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa-siswi SMP N 2 Yogyakarta juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang akademik, olahraga, agama, dll.	
3.	Potensi guru	Hampir semua sudah menempuh sarjana. Guru-guru di SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4.	Potensi karyawan	Ada beberapa karyawan di SMP N 2 Yogyakarta, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD yang ada di laboratorium bahasa, white board dan black board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu, LCD pada setiap kelas serta terdapat CCTV pada setiap kelas yang dapat digunakan sebagai alat pemantau baik dalam KBM maupun saat di luar	

		jamKBM.	
6.	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku mata pelajaran. Selain itu juga terdapat kaset, dan globe. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7.	Laboratorium	Terdapat beberapa laboratorium di SMPN 2 Yogyakarta, yaitu laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium musik. Laboratorium IPA sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap. Sedangkan untuk laboratorium bahasa juga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya AC, TV, tape, komputer, dan headset untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, (untuk headset digunakan oleh setiap siswa).	
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling yang ada di SMP N 2 Yogyakarta ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi : bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.	
9.	Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, karawitan, pleton inti atau tonti.	
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain : meja, bangku, lemari.	
11.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding	

		pemisah berupa gordena. Dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.	
12.	Administrasi (karyawan, sekolah)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13.	Tempat Ibadah	Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan seperti Al-Quran, novel islami dll. Kondisi mushola terawat dengan baik sehingga dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Selain itu juga ada tempat ibadah untuk agama selain islam yaitu disebelah ruang BK.	
14.	Kesehatan Lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga dengan baik. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih karena selalu dibersihkan oleh karyawan. Begitu juga dengan lantai di sekolah ini juga selalu dijaga kebersihannya dengan dipel setiap saat. Untuk ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	

Yogyakarta, 23 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi



Drs. Chaerul Arifin

NIP. 19691122 199802 1 001

Mahasiswa PPL



Ria Apriliana

NIM. 13205241032



**LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ria Apriliana PUKUL : 11.20 – 12.40
NO. MAHASISWA : 13205241032 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 YK
TGL. OBSERVASI : 12 Maret 2016 FAK/JUR/PROD : FBS/PBD/Jawa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII.
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Guru juga memberi tugas mengenai materi pembelajaran di sela-sela pelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan absensi siswa, serta sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan materi dengan cara memancing siswa supaya kelas menjadi aktif. Dalam memancing siswa guru menggunakan ilustrasi/perumpamaan dalam menjelaskan materi pelajaran.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan dilanjutkan dengan penugasan. Guru juga menyuruh siswa untuk mengeksplor sendiri mengenai materi pelajaran saat KBM.

	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Jawa, basa krama diperjelas dengan basa ngoko dan akan diperjelas lagi dengan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran. Kalaupun guru hanya di depan namun guru tetap melihat ke sekeliling kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Namun pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
	10. Penggunaan Media	Menggunakan power point untuk menjelaskan materi, serta menggunakan white board, spidol, untuk membantu dalam penyampaian materi.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan, menarik kesimpulan, dan memberikan tugas kepada semua siswa.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menggunakan salam dan siswa berdiri untuk mengucapkan terimakasih kepada guru yang selesai mengajar.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Terdapat beberapa siswa ramai sendiri, mengobrol dengan teman sebangku, dan bercanda. Namun juga banyak siswa yang mendengarkan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Ketika ditanya oleh

		guru, kebanyakan siswa dapat menjawab pertanyaannya.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa di luar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan juga ada beberapa siswa yang masih ada di dalam kelas. bila bertemu di luar kelas, siswa memiliki sopan santun untuk menegur dan menyapa serta bersalaman dengan guru maupun mahasiswa PPL.

Yogyakarta, 24 September 2016

Pengamat,

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.196606022008011003



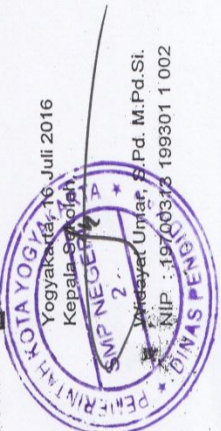
Ria Apriliana
NIM. 13205241032

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGER 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPT. 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARSI 2017	APRIL 2017	MAY 2017	JUNI 2017	JULI 2017
AHAD	3	7	4	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5
SENIN	4	8	5	2	2	2	2	6	6	6	6	6	6
SELASA	5	9	6	3	3	3	3	7	7	7	7	7	7
RABU	6	10	7	4	4	4	4	8	8	8	8	8	8
KAMIS	7	11	8	5	5	5	5	9	9	9	9	9	9
JUMAT	8	12	9	6	6	6	6	10	10	10	10	10	10
SABTU	9	13	10	7	7	7	7	11	11	11	11	11	11
AHAD	10	14	11	8	8	8	8	12	12	12	12	12	12
SENIN	11	15	12	9	9	9	9	13	13	13	13	13	13
SELASA	12	16	13	10	10	10	10	14	14	14	14	14	14
RABU	13	17	14	11	11	11	11	15	15	15	15	15	15
KAMIS	14	18	15	12	12	12	12	16	16	16	16	16	16
JUMAT	15	19	16	13	13	13	13	17	17	17	17	17	17
SABTU	16	20	17	14	14	14	14	18	18	18	18	18	18
AHAD	17	21	18	15	15	15	15	19	19	19	19	19	19
SENIN	18	22	19	16	16	16	16	20	20	20	20	20	20
SELASA	19	23	20	17	17	17	17	21	21	21	21	21	21
RABU	20	24	21	18	18	18	18	22	22	22	22	22	22
KAMIS	21	25	22	19	19	19	19	23	23	23	23	23	23
JUMAT	22	26	23	20	20	20	20	24	24	24	24	24	24
SABTU	23	27	24	21	21	21	21	25	25	25	25	25	25
AHAD	24	28	25	22	22	22	22	26	26	26	26	26	26
SENIN	25	29	26	23	23	23	23	27	27	27	27	27	27
SELASA	26	30	27	24	24	24	24	28	28	28	28	28	28
RABU	27	31	28	25	25	25	25	29	29	29	29	29	29
KAMIS	28		29	26	26	26	26	30	30	30	30	30	30
JUMAT	29		30	27	27	27	27	31	31	31	31	31	31
SABTU	30			28	28	28	28						

KETERANGAN

- 1-9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
- 6-7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 11-16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H
- 18-20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sek
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
- 12 Sept. 2016 : HUT SMP N 2 / Idul Adha 1437 H
- 26 Sept - 1 Okt '16 : UTS Kls. dan 9
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 7 Oktober 2016 : Ulang tahun Kota Yogyakarta
- 25 Nov. 2016 : Hari Guru Nasional
- 1-8 Des. 2016 : PAS (Penilaian Akhir Sem.)
- 12 Des. 2016 : Maulid Nabi Muh. SAW
- 14-16 Des. 2016 : Porsenitas/ Social Worker
- 17 Des. 2016 : Penerimaan LHP
- 19-31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
- 25 Des. 2016 : Hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
- 28 Januari 2017 : Tahun Baru Imlek
- 13-18 Feb 2017 : Ujian Praktek
- 6-11 Maret 2017 : UTS Kelas 8 dan 9
- 28 Maret 2017 : Hari Raya Nyepi
- 3-8 April 2017 : Ujian Sekolah SMP
- 14 April 2017 : Wafat Yesus Kristus
- 24 April 2017 : Isra' Mi'raj
- 1 Mei 2017 : Libur Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 8-11 Mei 2017 : UN SMP (Utama)
- 11 Mei 2017 : Hari Raya Waisak
- 15-18 Mei 2017 : UN SMP/SMPB (Susulan)
- 25 Mei 2017 : Kenaikan Yesus Kristus
- 1-8 Juni 2017 : PAT (Penilaian Akhir Tahun)
- 7 Juni 2017 : Ulang tahun Pemerintah Kota
- 14-16 Juni 2017 : Porsenitas/ Social Worker
- 17 Juni 2017 : Penerimaan LHP
- 19 Juni -15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri & Kenaikan KLS



**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas : VIII


Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Smt	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Ket
1	1.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa, 2.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. Ulangan Harian 1 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	1.2. Menyimak berita berbahasa Jawa. 2.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa Ulangan Harian 2 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	1.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak). 2.3. Mengurai unsur-unsur cerkak. 1.4. Memahami peribasan dan bebasan. Ulangan Harian 3 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan		
	Ulangan Akhir Semester 1	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan		
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Ganjil	24	
2	3.5. Memahami puisi Jawa (<i>geguritan</i>). 4.5. Membaca <i>geguritan</i> Ulangan Harian 1 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	3.6. Memahami <i>tembang Macapat Pangkur</i> 4.6. Melagukan <i>tembang Macapat Pangkur</i> Ulangan Harian 2 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	3.7. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa 4.7. Membaca, menulis kalimat beraksara Jawa. Ulangan Harian 3 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan	2	
	Ulangan Kenaikan Kelas	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan	2	
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Genap	24	
	Jumlah Jam Pelajaran selama 1 tahun untuk kelas VIII	48	


Yogyakarta, 24 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,


Ria Apriliana
NIM. 13205241032

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas	: VIII
Semester	: 1 (Satu)
Tahun Ajaran	: 2016/2017

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 2 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Kelas		8G		8E		
Σ Jam		2		2		

No	Bulan	Jumlah Minggu dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Juli	1	3	1	2
2	Agustus	5	0	5	10
3	September	4	1	4	8
4	Oktober	4	0	4	8
5	November	5	0	5	10
6	Desember	0	4	0	0
Jumlah		19	8	19	38

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif:

Kelas VIII	19 Minggu	X	2 jam pelajaran	=	38 jam pelajaran
------------	-----------	---	-----------------	---	------------------

Dipergunakan untuk: **KELAS VIII**

Smt	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Ket
1	1.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan ungguh Jawa, 2.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan ungguh-ungguh Jawa.	10	
	1.2. Menyimak berita berbahasa Jawa. 2.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa	9	
	1.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak). 2.3. Mengurai unsur-unsur cerkak. 1.4. Memahami peribasan dan bebasan.	8	
	ULANGAN HARIAN 3 X	6	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2	
	Perbaikan dan pengayaan	3	
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Genap	38	

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL,

Ria Apriliana
NIM. 13205241032

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Program Diklat	: Bahasa Jawa
Kelas	: VIII
Semester	: 2 (Genap)
Tahun Ajaran	: 2016 /2017

Mengajar per minggu untuk setiap kelas 2 jam pelajaran:

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kelas						
Kelas						
Kelas						
Kelas						
Jumlah JP	24					

No	Bulan	Jumlah Minggu dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari
1	Januari	4	0	4	3
2	Februari	4	0	2	3
3	Maret	4	1	3	4
4	April	3	1	4	2
5	Mei	4	1	4	4
6	Juni	0	4	1	4
Jumlah		19	7	18	22

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif:

Kelas VIII	22 Hari	X	2 jam pelajaran	=	44 jam pelajaran
------------	---------	---	-----------------	---	------------------

A. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Smt	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Ket
2	3.4. Memahami (geguritan). 4.4. Menyusun geguritan sederhana	8	
	3.5. Memahami <i>tembang Macapat Pangkur</i> 4.5. Melagukan <i>tembang Macapat Pangkur</i>	8	
	3.6. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa 4.6. Membaca , menulis kalimat beraksara Jawa.	8	
	ULANGAN HARIAN 3 X	6	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2	
	ULANGAN KENAIKAN KELAS	2	
	Perbaikandanpengayaan	8	
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Genap	42	

Mengetahui

Yogyakarta, 24 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,

Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Ria Apriliana
NIM. 13205241032

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : VIII/ Semester 1
 Alokasi Waktu : 24 Jam

Standar Kompetensi:

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Indikator pencapaian kompetensi	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.1. Memahami berbagai fungsi eksistensi manusia dengan menggunakan bahasa Jawa a,	Unggah-unggah dalam kehidupan untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin dan meminta maaf dengan bahasa yang benar	1. Siswa mengamati tayangan video /rekaman/ naskah tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah –unggah. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi tentang : a. Ragam bahasa yang digunakan oleh seorang anak kepada orang yang lebih tua. b. Mengapa harus menggunakan unggah-unggah . c. Bagaimana unggah-unggah/tatakramanya ketika berjalan lewat di depan orang tua yang	1.1.1. Memahami pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat. 1.1.2. Memahami fungsi unggah-unggah Jawa dengan tepat. 1.1.3. Memahami unggah-unggah untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah. 1.1.4. Memahami unggah-unggah untuk meminta perhatian di	Tes tertulis	soal bentuk PG	1. Tuladhane matur nalika nyuwun ijin marang wong tuwa yen arep melu kemah kang paling trep karo unggah-unggah yaiku a. Bu aku oleh melu kemah apa ora? b. Bu kula ajeng melu tumut kemah lho! c. Bu kula badhe tumut kemah kepareng boten?	4 JP	Contoh teks percakapan ari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang unggah-unggah basa Jawa. Media Masa

		sedang duduk. d. Bagaimana unggah-ungguh/tatakramanya ketika meminta perhatian dalam membacakan pengumuman di depan kelas. e. Bagaimana unggah-ungguh/tatakramanya ketika membacakan pengumuman di lingkungan tinggal. f. Bagaimana unggah-ungguhnya ketika memberikan pujian. d. Bagaimana unggah-ungguhnya ketika meminta ijin untuk suatu keperluan kepada guru di sekolah. f. Bagaimana unggah-ungguhnya ketika meminta ijin untuk suatu keperluan kepada orang tua. g. Mempresentasikan Setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada	lingkungan tinggal. 1.1.5.Memahami unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada orang lain. 1.1.6.Memahami unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal. 1.1.7.Memahami unggah-ungguh dalam meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.			d. Bu menawi kepareng kula badhe tumut kemah ! Kepritye ature siswa lan unggah-ungguhe yen arep nyuwun ijin kanggo maca wara-wara ing kelas marang ibu guru? Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya

		dirumah maupun di sekolah		Produk Tes Tertulis	Bentuk Uraian	Contoh soal : Gawea teks pancelathon antarane Rika lan kancan- kancane ing kelas nalika njaluk kawigaten anggone maca wara-wara ing kelas	4 JP	Contoh teks percakapan dari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa. Media Masa
2.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Teks Percakapan sesuai Unggah-ungguh untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin, meminta maaf, dengan bahasa yang benar	1. Siswa mengamati beberapa contoh teks percakapan untuk berbagai keperluan sesuai dengan unggah-ungguh. 2. Bersama dengan kelompoknya siswa berdiskusikemudianmembuatteks percakapanuntuk beberapa keperluan yaitu : a. Memintaperhatianketik amembacakampengumuman di depankelas b. Memintaperhatianketik amembacakanpengumuman di lingkungantinggal. c. Memberikan pujian kepada saudara di lingkungan tinggal. d. Memberikan pujian kepada teman di lingkungan sekolah. e. Meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan. f. Meminta ijin kepada guru untuk suatu	2.1.1. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian dalam membacakan pengumuman di dalam kelas. 2.1.2. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian ketika membaca pengumuman di lingkungan tinggal. 2.1.3. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian kepada saudara di lingkungan tinggal. 2.1.4. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh dalam memberikampujian kepada teman di sekolah. 2.1.5. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh					

		keperluan. g. Meminta maaf kepada orang lain (halal bi halal)	ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan. 2.1.6. Menyusun teks percakapan berisi ungguh-ungguh meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan di sekolah. 2.1.7. Menyusun teks untuk meminta maaf saat behalal.					Contoh teks berita berbahasa Jawa dariberbagai sumber Internet. Media Masa
1.2. Menyimakberita berbahasaJawa.	Berita berbahasa Jawa	Bersama dengan kelompoknya : 1. Siswamengamaitayang an video atau teks berita berbahasa Jawa. 2. Menjelaskan pemakaian bahasa dalam tayangan/ teks yang diamati. 3. Menjelaskan bagaimana pembaca berita ketika membacakan teks berita dalam tayangan yang diamati. 4. Menjelaskan tentang informasi yang diperoleh dari tayangan /teks berita yang	2.1.1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa. 2.1.2. Menjelaskan tehnik atau cara pembacaan berita berbahasa Jawa yang baik. 2.1.3. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar. 2.1.4. Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan	Unjukkeja Testert ulis	Bentuk Uraian dan Pilihan Ganda.	Contoh Soal : Jelasna kepriye carane maca teks pawarta kang becik iku?	4 JP	

		<p>diamati,</p> <p>5. Mererefleksi informasi dari hasil menyimak dalam kehidupan di lingkungan tinggalnya.</p> <p>1. Menjelaskan nilai – nilai luhur/ajaran moral yang relevan dengan tayangan /teks yang diamati.</p>	<p>disekitarnya.</p> <p>2.1.5. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.</p>					
<p>2.2. Menanggapi beritaberbaha salJawa</p>	<p>Teks berita berbahasa Jawa.</p>	<p>Bersama kelompoknya :</p> <p>1.Siswa mengamati teks berita tentang budaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui media masa atau internet.</p> <p>2.Siswamembuatcatatancatatantentang pokok – pokok berita budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>3.Mengumpulkan informasi/ data berkaitan dengan pokok berita yang akan ditulis.</p> <p>4.Membuat tanggapan terhadap berita tersebut berdasar informasi yang dikumpulkan.</p> <p>5.Mengedit hasil tulisan berdasarakan kebahasaan dan penulisan/EYD.</p>	<p>2.2.1. Menentukan pokok-pokok berita yang berkaitan dengan kebudayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>2.2.2. Mengumpulkan informasi/data tentang pokok-pokok berita tersebut dapat melalui media masa, internet atau wawancara dengan narasumber.</p> <p>2.2.3. Membuat tanggapan berdasar data/informasi/ hasil wawancara</p> <p>2.2.4. Mengedit hasil tulisan berdasarakan kebahasaan dan tata penulisan/EYD.</p>	<p>Produk</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Siswa membuat teks berita tentang budaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>	<p>4 JP</p>	<p>Contoh teks berita dari berbagai sumber. Internet. Media Masa</p>

		6. Mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. 7. Mepublikasikan lewat majalah dinding sekolah.	2.2.5. Mempresentasi kan hasil tulisan di depan kelas. 2.2.6. Mengkomunikasikan hasil tulisan dalam majalah dinding sekolah.						
1.3. Memahami eritapendekb erbasajaw a (cerkak).	Cerita pendek/cerkak	Bersama kelompoknya : 1. Siswamengamati guru dalam membacakan naskah cerita pendek. 2. Mendiskusikantentang : a. Pengertian cerkak, b. Isi cerkak yang dibacakan guru. c. Tehnik pembacaan cerkak. d. Praktek membacakan cerkak.	1.3.1. Memahamitent angpengertiancer kak. 1.3.2. Memahami isi cerkak. 1.3.3. Memahami tehnik pembacaan cerkak dengan baik. 1.3.4. Praktek membaca cerkak dengan baik.			Tes Unjuk Kerja/Performan ce Test Tertulis Bentuk Pilihan Ganda dan Uraian Contoh soal bentuk uraian : Terangna isi cerkak kang kok semak kasebut!	4 JP	Contoh naskah cerkak dari berbagai sumber Internet. BukurRefere nisitentangc angsirimand anparikan Media Masa.	
2.3. Mengurai unsur-unsur cerkak.	Cerkak tema Sosial Budaya	Bersama kelompoknya : 1. Siswamengamati penjel asan guru tentang unsur cerkak 2. Siswa menyimak naskah cerkak. 3. Siswa menemukan isi cerkak. 4. Siswa mengidentifikasi tokoh dan perwatakanya dari naskah cerkak yang disimak.	2.3.1. Menyimaknaskah cerkak. 2.3.2. Menemukan isi cerkak. 2.3.3. Mengidentifikasi tokoh dan perwatakanya dari naskah cerkak yang disimak. 2.3.4. Mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan	Tes Unjuk Kerja	Produk Penugasan	Contoh Soal Perintah: Kepriyè pitutur kang kudu dituladha saka crita cekak kang kok semak kasebut?	4 JP	Contoh naskah cerkak dari berbagai sumber Internet. BukurRefere nsitentangc angsirimand anparikan Media Masa.	

		<p>5. Siswa mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana berdasar naskah cerkak yang disimak.</p> <p>6. Siswa menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.</p>	<p>suasana berdasar naskah cerkak yang disimak.</p> <p>2.3.5. Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.</p>				
--	--	---	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 24 September 2016

Mengetahui

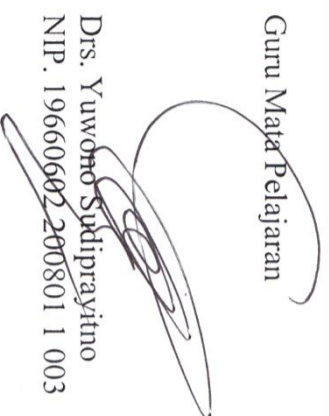
Mahasiswa PPL,



Ria Apriliana

NIM. 13205241032

Guru Mata Pelajaran



Drs. Yuwono Sudiprayitno

NIP. 19660602200801 1 003

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Yogyakarta
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : 2
 Tahun Ajaran : 2016-2017

Standar Kompetensi: 1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1	3.4. Memahami puisi Jawa (<i>geguritan</i>).	<ol style="list-style-type: none"> Mengartikan kata sulidalam <i>geguritan</i>. Menjelaskan isi <i>geguritan</i>. Menjelaskan amanat <i>geguritan</i>. Menjelaskan teknik <i>geguritan</i> yang baik. Mem bac a <i>geguritan</i> dengan teknik 4W. 	Mendengar k a m p u s i s i j a w a (<i>geguritan</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Disajikan rekaman atau video yang berisikan, siswa mendengarkan dan mengamati. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi tentang : <ol style="list-style-type: none"> Mengartikan kata sulidalam <i>geguritan</i>. Menjelaskan isi <i>geguritan</i>. Menjelaskan amanat <i>geguritan</i>. Mem presentasikan hasil diskusi setiap kelompok. 	Testertulis Pengamatan	Uraian	Contoh soal uraian: n: Tulis wosing / isi <i>geguritan</i> kang ngan ingrayan gankang wisko ksemak!	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku bahasa Jawa kelas VIII, Buku Referensi CD dankaset Kamus bahasa Jawa Majalah bahasa Jawa.
2	4.4. Membaca <i>geguritan</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik <i>geguritan</i> yang baik. 	Geguritan	<ol style="list-style-type: none"> Disajikan rekaman atau video yang 	Testertulis	Uraian	Dam elageguritan kang	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku bahasa Jawa kelas VIII, Buku Referensi CD dankaset Kamus bahasa Jawa Majalah bahasa Jawa.

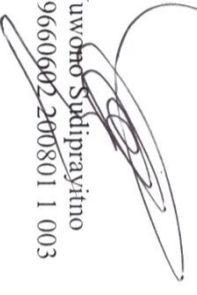
		baik. 2. Membaccageguritan dengan teknik 4W.	Idanbudaya	berisi puisi jawas yang mengandung arti dan mengartikannya. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi tentang : a. Menjelaskan teknik membaca guritan yang baik. b. Membaccageguritan dengan teknik 4W. 3. Mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.	ulis Tesunju Kkerja	Lembar Pengam atan	tangkang wisdian dan karakter.		<ul style="list-style-type: none"> • as VIII, Diktat kelas VIII, Buku Referensi • CD • dankaset • Kamus Bahasa Jawa • Majalah Bahasa Jawa.
3	3.5. Memahami tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tembang macapat 2. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur dan Maskumambang. 3. Menjelaskan makna kata pilihan dari cakupan tembang macapat Pangkur dan Maskumambang. 4. Menjelaskan istilah tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang. 5. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang tersaji. 	Tembang Pangkur Tembang Maskumambang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan sebuah tembang pangkur dan Maskumambang, siswa mendengarkannya dan mengamati. 2. Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan a. Menjelaskan tentang tembang macapat. b. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur dan Maskumambang. c. Menjelaskan makna kata pilihan dari cakupan tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang. d. Menjelaskan istilah tembang Pangkur dan Maskumambang. e. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur dan Maskumambang tersaji. 3. Siswa mempresentasikan hasil 	Testert ulis Tesunju Kkerja	Uraian	Contoh soal uraian: Tuliskan piwulang kaisinetemban pangkur lan Maskumambang	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Bukubahasajawakelas VIII, • Diktat kelas VIII, • Buku Referensi • CD • dankaset • Kamus Bahasa Jawa • Majalah Bahasa Jawa.

6.	4.6. Membaca, menulis kalimat beraksara Jawa.	1. Menuliskan kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar. 2. Menuliskan materi sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. 3. Menuliskan paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar.	Membaca, menulis beraksara Jawa	1. Disajikan sebuah paragraf beraksara Jawa. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi: a. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa dengan benar. b. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar. c. Menuliskan kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar. d. Menuliskan materi sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. e. Menuliskan paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. 3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	Wacanen kanthipatitis ! <i>ꦏꦲꦁꦫꦠꦺꦤ꧀ꦠꦶꦠꦶꦱ꧀!</i>	4x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • LKS Handayani, • Buku Referensi • CD • Bausastra Jawa
----	---	---	---------------------------------	---	---	------------	--

Yogyakarta, 24 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Drs. Yuwono Sudi Prayitno
NIP. 19660602-200801 1 003

Mahasiswa PPL,



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa.
 - 4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1. :

- 3.1.1. Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
- 3.1.2. Menggunakan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal dan lingkungan sekolah.
- 3.1.3. Menggunakan unggah-ungguh meminta perhatian di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
- 3.1.4. Menggunakan unggah-ungguh untuk memberikan pujian kepada orang lain.
- 3.1.5. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf.

KD 4.1. :

- 4.1.1. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.
- 4.1.2. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan di sekolah.
- 4.1.3. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian dalam membacakan pengumuman di dalam kelas.

- 4.1.4. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian ketika membaca pengumuman di lingkungan tinggal.
- 4.1.5. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian di lingkungan tinggal.
- 4.1.6. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada teman di sekolah.
- 4.1.7. Menyusun teks untuk meminta maaf saat halal bi halal.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

- 1. Siswa dapat menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
- 2. Siswa dapat menjelaskan ruang lingkup unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
- 3. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan tinggal maupun di sekolah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

a. Ruang lingkup unggah-ungguh:

- 1. Panganggening undha usuking basa
- 2. Solah bawaning tiyang rembugan (tata krama)
- 3. Busana

b. Pangertosan Unggah-ungguh:

Pranataning basa miturut lenggahing tata krama amrih wawan ginem selaras antawisipun ingkang medhar kaliyan ingkang mirengaken. Amrih selarasipun perlu nggatosaken unen-unen:

- a. Ajining dhiri saka lathi
- b. Ajining awak saka tumindak
- c. Ajining raga saka busana

Ing ngandhap menika tuladha piwulang unggah-ungguh wonten ing sekar:

Kang sekar pangkur winarna
 Lelabuhan kang kanggo wong ngaurip
 Ala lan becik puniku
 Prayoga kawruhana
 Adat waton puniku dipunkadulu
 Miwah ingkang tata krama
 Den kaesthi siyang ratri.

c. Undha-usuking basa

Undha-usuking basa inggih menika tataraning basa adhedhasar panganggenipun.

Basa inggih menika unen-unen ingkang kawedharaken kangge srawung lan gadhah maneka warna tingkatan, antawisipun:

- 1. Ngoko, dipunginakaken kangge tiyang ingkang sampun tepang saha kangge ingkang sami drajatipun.
 - a. Ngoko lugu → basa ingkang tetembunganipun ngoko sedaya
 - b. Ngoko alus → basa ingkang tetembunganipun kacampuran tembung krama inggil.

2. Krama, dipunginakaken kangge tiyang ingkang dereng tepang, kangge ingkang yuswanipun langkung sepuh, saha kangge tiyang ingkang inggil pangkatipun.
 - a. Krama lugu → basa ingkang tetembunganipun sedaya krama
 - b. Krama alus → basa ingkang tetembunganipun kacampuran tembung krama inggil.

Ngoko	Krama	Ngoko	Krama
Aku	Kula	Tuku	Mundhut
Kowe	Panjenengan	Akon	Dhawuh
Tuwa	Sepuh	Digawa	Dipunasta
Wong	Tiyang	Ndelok	Ningali
Luwih	Langkung	Kenal	Tepang
Dalan	Margi	Ketemu	Kepanggih
Omong	Ngendika	Umur	Yuswa
Njaluk	Nyuwun	Pitakonan	Pandangon
Dhuwit	Arta		

Basa krama yaiku basa kang kabeh tembung nggunakake tembung krama tanpa kecampuran ngoko. Basa krama uga diarani basa hormat mligine marang wong kang durung tepung/kenal, ngomong marang wong kang luwih tuwa lan perlu diajeni.

Basa krama inggil iku basa kang tembung-tembunge nggunakake basa krama inggil. Krama inggil ing tataran basa minangka tataran kang dhuwur dhewe. Tuladhane : ngoko lunga, kramane kesah, lan krama inggile tindak.

Basa krama iku uga bisa digunakake kanggo guneman :

1. Wong enom marang wong tuwa
2. Murid marang guru
3. Batur/rewang marang bendarane
4. Tepungan anyar (kanca marang kanca kang durung kulina), lsp.

Basa ngoko lugu iku digunakake :

1. Wong tuwa marang wong enom
2. Sapadha-padha kang wis kulina
3. Bocah cilik sing durung bisa guneman cetha
4. Marang sor-soran utawa kaprenah enom (marang anak putra, murid, rewang, bojo, wong cilik, sedulur enom), lsp.

Unggah-unggah kanggo Njaluk Kawigaten.

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing

kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”
“Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya penguOSIS ing kelas woluA bilih samangke saksampun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”Sakwise rampung anggone menehake wara-wara Deni lan Danang banjur ngaturake panuwun marang bu Sinta guru kang ngasta ing kelas wolu A. Bocah loro iku nyuwun pamit kanthi sopan.

Katrangan :

Kanggo njaluk kawigaten bisa migunakake tetembungan “nyuwun kawigatosanipun, gatekna, ayo digatekake!”

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, Permodelan (make a match dipadukan dengan snow ball), Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, kartu permainan

Alat : kertas, spidol

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

Bausastra Djawa

Internet

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan penggunaan unggah-ungguh Jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ◆ Pengertian unggah-ungguh Jawa.
 - ◆ Ruang lingkup unggah-ungguh meminta ijin.
 - ◆ Penggunaan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian.
- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Bermain mencari jodoh menggunakan metode make a match dipadukan dengan snow ball. Siswa masing-masing diberi satu kertas kecil yang tulisannya memakai bahasa krama atau bahasa ngoko. Teknis permainan, siswa menggilir bola sambil menyanyi, ketika lagu habis, siswa yang terakhir memegang bola berdiri dan membaca tulisan di kertasnya. Pasangannya harus ikut berdiri. Begitu seterusnya, permainan ini untuk memperdalam bahasa ngoko dan bahasa krama.
- ◆ Baru setelah permainan, siswa menyimak teks tentang unggah-ungguh dalam meminta perhatian.
- ◆ Mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa yang diamati.
- ◆ Membagi peran sesuai teks percakapan.
- ◆ Memperagakan wacana percakapan bersama kelompok.
- **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Penugasan

- 1) Teknik penilaian : Penugasan individu
- 2) Bentuk instrumen : Unjuk kerja
- 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Soal
1	Menyusun percakapan unggah-ungguh dapat berupa unggah-ungguh meminta perhatian di lingkungan tinggal maupun sekolah.	Kadamelna pacelathon ingkang ngemot unggah-ungguh nyuwun kawigatosan!

4) Pedoman Penilaian

No	Nama siswa	Ketepatan penggunaan bahasa 70 (skor 1)	Kuantitas kalimat percakapan 30 (skor 2)	Total 100

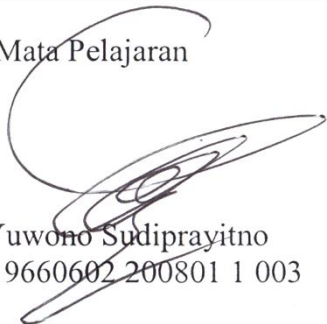
NILAI AKHIR = skor 1 + skor 2

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa.
 - 4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1. :

- 3.1.1. Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
- 3.1.2. Menggunakan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal dan lingkungan sekolah.
- 3.1.3. Menggunakan unggah-ungguh meminta perhatian di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
- 3.1.4. Menggunakan unggah-ungguh untuk memberikan pujian kepada orang lain.
- 3.1.5. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf.

KD 4.1. :

- 4.1.1. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.
- 4.1.2. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan di sekolah.
- 4.1.3. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian dalam membacakan pengumuman di dalam kelas.

- 4.1.4. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian ketika membaca pengumuman di lingkungan tinggal.
- 4.1.5. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian di lingkungan tinggal.
- 4.1.6. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada teman di sekolah.
- 4.1.7. Menyusun teks untuk meminta maaf saat halal bi halal.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada orang lain.
2. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal maupun di sekolah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Unggah-ungguh kanggo aweh Pangalembana / ngalem (Memuji)

Pangalembana marang kanca, sedulur lan sapa wae mujudake srana kanggo aweh panjurung utawa panyengkuyung (motivasi, spirit) tumrap pawongan kasebut supaya tansaya mepeng anggone sinau, gladhen lan kupiya apa wae kanggo nggayuh pepinginane. Sakliyane iku kanthi pangalembana awake dhewe duwe rasa preduli marang liyan (peduli/ simpati/empati) Mula ora ana alane menawa awake dhewe gelem aweh pangalembana marang wong liya.

Ukara kanggo aweh pangalembana upamane :

1. Wah, tulisanmu pancen rapi, cathetanmu ya komplit, Kowe pancen sregep tenan!
2. Sandhanganmu rapi banget dina iki!
3. Tuladha ing wacan :

Lomba Sesorah

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala sirahe melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsolahe Ratri, mesem.

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng

ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan aggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.

Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.

Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking jakarta nggih, Bu”.

Bu Wasito : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.

Ratri : “Inggih, Bu”.

Piwulang budi pekerti:

1. Pangalembana mujudake srana kanggo aweh panjurung marang wong liya.
2. Yen kowe kepengin bisa kudu wani sinau lan latihan
3. Ora kena umuk yen dialem dening wong liya malah kepara sregep anggone latihan
4. Kudu ngajeni asiling karya wong liya
5. Ora kena nyacad apa kang wis ditindakake wong liya

Unggah-ungguh Njaluk Idi Palilah/ Meminta Ijin

Nalika awake dhewe arep ninggalake omah, arep nindakake samubarang apa wae utawa arep lelungan becike nganggo idi palilahe wong tuwa kalebu bapak utawa ibu guru ing sekolah semono uga nalika lagi bebarengan karo kanca. Kanggo njaluk idi palilah marang kanca bisa nganggo basa ngoko dene menawa njaluk idi palilah wong tuwa kalebu bapak ibu guru prayoga migunakake basa krama kang trep.

Tuladha ukara kanggo njaluk idi palilah :

1. Bud, aku pamit bali dhisik ya?
2. Pak, menawi kepareng kula badhe dhateng griya sakit tuwe kanca kula ingkang nembe sakit!
3. Bu, menawi kepareng kula badhe dhateng wingking!
4. Tuladha ing wacana :

Nyuwun Pamit Dhateng Wingking

Pak Prasetyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Wigdati krasa kepengin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Widati ngadeg banjur ngacungake tangan. Widati ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Prasetyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Widati : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng Kolah.”

Pak Prasetyo : “Ya kana (Sajroning Widati menyang kolah, Pak Prasetyo nerusake anggone ngendikan).

Pak Prasetyo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Widati mlebu maneh banjur matur marang Pak Prasetyo.

Widati : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Prasetyo : “iya padha-padha (Pak Prasetyo karo manthuk-manthuk)

(Widati alon-alon minger banjur lungguh ing papane.

Pak

Prasetyo nerusake pangandikane.)

Pak Prasetyo : “Bocah-bocah, patrape Widati mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, oralali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen Kepengin menyang kolah aja diampet mundhak lara Wetenge. Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Widati iku becik, pantes diconto. Sebab iku minangkatuladha tata kramane yan arep nyuwun idin.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
2. Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
3. Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
4. Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
5. Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru

Nyuwun Pamit Bidhal Sekolah

Wekdal sampun tabuh 06.30, Ani sampun badhe bidhal sekolah.

Lajeng Ani nyuwun pamit dhumateng bapak ibunipun. Patrapipun, Ani lumampah alon nyedhaki bapak ibunipun, badan radi mbungkuk lajeng matur alon ananging cetha.

Ani : “Pak, Bu, kula badhe bidhal sekolah rumiyin. Nyuwun donga pangestunipun.”

Bapak : “Iya Nduk, ngati-ati.”

Ibu : “Muga-muga kasil anggonmu sinau.”

Ani : “Amin. Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun sangunipun.”

Bapak : “O iya, iki sangune.” (nyukani arta kangge Ani)

Ani : “Matur nuwun Pak.”

Bapak : “Iya Nduk.”

Ani salaman kaliyan bapak ibunipun, lajeng salam.

Nyuwun Idin badhe Ndherek Ekstrakurikuler

Beni badhe ndherek ekstrakurikuler karawitan ing sekolah, lajeng Beni nyuwun idin dhumateng bapakipun. Beni lumampah alon nyedhaki bapakipun ingkang nembe ningali TV, lajeng Beni lenggah lajeng matur alon.

Bapak : “Kene Le, lungguh kene. Ana apa?”

Beni : “Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun idin badhe ndherek ekstrakurikuler karawitan wonten sekolah. Menapa angsal?”

Bapak : “Yo oleh-oleh wae Le. Lha kapan wiwite?”

Beni : “Menika wonten formuliripun Pak.”

Bapak : “O minggu ngarep wiwite, yo kene tak tandha tangani.”

Beni : “Matur nuwun, Pak.”

Bapak : “Sinau sing tenan yo Le.”

Beni : “Nggih Pak.”

Nyuwun Pamit badhe Wangsul

Budi dolan ing omahe Agung, kancane. Wong loro kuwi padha arep garap PR basa Jawa. Sawise garap, bocah loro mau padha omong-omongan. Merga wis sore Budi arep bali, anggane pamit patrape .

Budi :”Gung iki PR basa Jawane mung tekan nomer 5 ta?”

Agung :”Iya, mung tekan nomer 5 wae. Merga sing nomer 6 tekan 10 durung diterangke materine.”

Budi :”Yen mengkana, iki wis rampung PR e.”

Agung :”Iya Bud, nanging aja lali sesuk ana kuis dadi mengko bengi kudu sinau meneh ben sesok isa garap kuise.”

Budi :”Wah bener kuwi, yen ngana gandheng wis sore aku arep bali ndhisik.”

Agung :”O ya, ngati-ati Bud.”

Budi :”Iya Gung, bapakmu ana ngendi aku arep nyuwun pamit.”

Agung :”Kae ana ngarepan lagi siram-siram.”

Budi :”O ya, tak nyuwun pamit.”

Budi marani bapake Agung.

Budi :”Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pamit rumiyin.”

Bapak :”O ya Bud, apa wis rampung anggane padha garap PR?”

Budi :”Sampun Pak.”

Bapak :”Lha ora dolan ndhisik?”

Budi :”Benjing malih Pak, menika sampun sonten badhe nyuwun pamit rumiyin.”

Bapak :”O ya, ngati-ati ya.”

Budi :”Nggih Pak.”

Banjur Budi salaman karo ngucap salam banjur bali numpak pit.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT

Alat : Laptop, LCD, spidol

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

Bausastra Djawa

Internet

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan penggunaan unggah-ungguh Jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian unggah-ungguh memberi pujian dan meminta ijin.
 - ◆ Fungsi unggah-ungguh memberi pujian dan meminta ijin.
 - ◆ Penggunaan unggah-ungguh memberi pujian dan meminta ijin.
 - **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menyimak teks percakapan tentang unggah-ungguh memberi pujian dan meminta ijin.
 - ◆ Berbagi peran sesuai teks percakapan/naskah.
 - ◆ Memperagakan teks percakapan bersama kelompoknya
 - **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)**
 Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut, yaitu pemberian tugas secara kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Penugasan

- 1) Teknik penilaian : Penugasan individu
- 2) Bentuk instrumen : Unjuk kerja
- 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Soal
1	Menyusun percakapan unggah-ungguh dapat berupa unggah-ungguh meminta ijin, dan memberi pujian di lingkungan tinggal maupun sekolah.	Kadamelna pacelathon ingkang ngemot salah satunggal unggah-ungguh (nyuwun idi palilah, utawi paring pangalembana)!

4) Pedoman Penilaian

No	Nama siswa	Ketepatan penggunaan bahasa 70 (skor 1)	Kuantitas kalimat percakapan 30 (skor 2)	Total 100


NILAI AKHIR = skor 1 + skor 2

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa.
 - 4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1. :

- 3.1.1. Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
- 3.1.2. Menggunakan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal dan lingkungan sekolah.
- 3.1.3. Menggunakan unggah-ungguh meminta perhatian di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
- 3.1.4. Menggunakan unggah-ungguh untuk memberikan pujian kepada orang lain.
- 3.1.5. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf.

KD 4.1. :

- 4.1.1. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.
- 4.1.2. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan di sekolah.
- 4.1.3. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian dalam membacakan pengumuman di dalam kelas.

- 4.1.4. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian ketika membaca pengumuman di lingkungan tinggal.
- 4.1.5. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian di lingkungan tinggal.
- 4.1.6. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada teman di sekolah.
- 4.1.7. Menyusun teks untuk meminta maaf saat halal bi halal.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Unggah-ungguh Njaluk Pangapura

Nalika awake dhewe nindakake kesalahan marang sapa wae becike enggal ngakoni kaluputan lan age-age njaluk pangapura. Ngakoni kesalahan iku kalebu tumindak kang utama lan sinatriya.

Ukara kanggo njaluk pangapura upamane :

1. Apuranen aku ya dhik!
2. Sing gedhe pangapuramu ya Mas!
3. Bu kula lepat, kula nyuwun pangapunten!
4. Ingkang ageng ing pangaksama menawi kathah lepat kula, Pak!

Tuladha ukara kanggo njaluk pangapura nalika halal bihalal/ ujung ing dina riyaya :

Kepareng matur dhumateng bapak saha ibu sekaliyan, ingkang sepisan kula ngaturaken Sugeng Riyadi dhumateng panjenengan sekaliyan. Ingkang kaping kalih kula ngaturaken pangabekti kula dhumateng bapak saha ibu sekaliyan. Ingkang kaping tiga kula ngrumaosi bilih kathah sikap saha patrap ingkang boten ngremenaken kepara damel sakit manahipun bapak saha ibu, pramila wonten ing wekdal ingkang suci punika kula nyuwun lumunturing sih pangaksami saking bapak saha ibu sekaliyan. Ing salajengipun keparenga kula nyuwun tambahing donga mugi-mugi saged kasembadan menapa ingkang dados gegayuhan kula. Cekap semanten atur kula mbok bilih wonten klentuning atur kula nyuwun pangapunten.

2. Materi pembelajaran remedial

Nyuwun Pamit Dhateng Wingking

Pak Bagyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Naura krasa kepingin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Naura ngadeg banjur ngacungake tangan. Naura ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Bagyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Naura : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

Pak Bagyo : “Ya kana (Sajroning Naura menyang kolah, Pak Bagyo nerusake anggone ngendikan).

Pak Bagyo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin nuduhake

rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Naura mlebu maneh banjur matur marang Pak Bagyo.

Naura : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Bagyo : “iya padha-padha (Pak Bagyo karo manthuk-manthuk)

(Naura alon-alon minger banjur lungguh ing papane. Pak Prasetyo nerusake pangandikane.)

Pak Bagyo : “Bocah-bocah, patrape Naura mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen kepengin menyang kolah aja diampet mundhak lara wetenge. Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Naura iku becik, pantes diconto.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
2. Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
3. Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
4. Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
5. Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru.

Unggah-ungguh nyuwun idi ninggalake kelas

Wonten ing kelas, nalika pamulangan Sari badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Sari banjur matur dhateng Pak Prasetyo. Sari ngacungke tangan, lajeng majeng saha matur kanthi alon nanging cetha.

Sari : “Nuwun sewu, Pak. Nyuwun pangapunten, kula badhe nyuwun idi

palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.”

Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu

ana surat idine.”

Sari : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”

Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”

Sari banjur salaman lan metu saka kelas.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Unggah-ungguh kanggo Njaluk Kawigaten

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Prapti kang lagi ngasta ing kelas noleh asale swara. Katon ing kono Yudha. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menahi wara-wara ing kelas 8 E

Yudha : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun idin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas 8 E.

Bu Prapti : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Yudha : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota Tonti ing kelas 8 E bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten aula saperlu ngrembag kegiatan upacara dinten kamardikan RI ingkang kaping 71. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.

Sakwise rampung anggone menehake wara-wara Yudha banjur ngaturake panuwun marang bu Prapti guru kang ngasta ing kelas wolu E banjur nyuwun pamit kanthi sopan.

Katrangan :

Kanggo njaluk kawigaten bisa migunakake tetembungan “nyuwun kawigatosanipun, gatekna, ayo digatekake!”

F. Metode Pembelajaran.

Diskusi kelompok Permodelan, NHT, Make a machh, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, kartu permainan

Alat : kertas buffallo, spidol

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

Bausastra Djawa

Internet

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan 10 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian unggah-ungguh meminta maaf.
- ◆ Fungsi unggah-ungguh meminta maaf.
- ◆ Penggunaan unggah-ungguh meminta maaf.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Menyimak teks tentang unggah-ungguh meminta maaf.
- ◆ Membagi peran sesuai teks dan memperagakan unggah-ungguh meminta maaf bersama kelompoknya.
- ◆ Pertanyaan / soal yang diberikan guru yang dikemas dalam bentuk permainan.

Permainan pertama menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*).

Permainan ini dibagi menjadi 7 kelompok. Setiap kelompok mendapat tempelan nomor dan diberi soal dan tiap anggota harus mengetahui semua jawabannya (20 pertanyaan). Guru memberi pertanyaan dan menunjuk secara acak nomor berapa dari kelompok apa. Yang bisa menjawab diberi poin.

Permainan kedua dengan metode make a match, yaitu kelompok masih sama lalu setiap kelompok dikasih soal, dan disuruh mencari jawaban soal tersebut dalam sebuah amplop.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut yaitu ulangan harian dan pemberian tugas secara individu.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Penugasan

- 1) Teknik penilaian : Penugasan individu
- 2) Bentuk instrumen : Unjuk kerja
- 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Soal
1	Menyusun percakapan unggah-ungguh dapat berupa unggah-ungguh meminta ijin, meminta perhatian, memberi pujian, dan	Kadamelna pacelathon ingkang ngemot salah satunggal unggah-ungguh (nyuwun idi palilah, nyuwun kawigatosan, paring pangalembana, saha nyuwun

	meminta maaf di lingkungan tinggal maupun sekolah.	pangapunten)!
--	---	---------------

4) Pedoman Penilaian

No	Nama siswa	Ketepatan penggunaan bahasa 70	Kuantitas kalimat percakapan 30	Total 100

.....
 NILAI AKHIR = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor (100) Ideal} =$

b. Tes tertulis

- 1) Teknik penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : Jawaban singkat dan pilihan ganda
- 3) Kisi-kisi :

Indikator Soal	Butir Soal
1. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang pengertian unggah-ungguh. C1 2. Siswa dapat menyebutkan ruang lingkup unggah-ungguh. C1 3. Siswa memilih jawaban yang tepat tentang kalimat untuk nyuwun kawigatosan. C1 4. Siswa memilih jawaban yang tepat tentang meminta ijin untuk memberi pengumuman. C1 5. Siswa dapat menyebutkan sikap yang benar ketika meminta ijin. C1 6. Disajikan teks percakapan, siswa dapat memilih kalimat yang	1. Menapa kang diarani unggah-ungguh? a. Tatananing basa menawa gineman supaya kang medhar karo kang ngrungoke bisa selaras. b. Tatakrama menawa wicantenan karo wong liya kang durung kenal. c. Solah bawa kang apik. d. Patrapipe wong gineman karo wong kang luwih tuwa. 2. Ing ngisor iki kalebu ruang lingkup unggah-ungguh, kejaba.. a. Undha usuking basa b. Tata krama c. Busana d. Ukara 3. “Pak nuwun sewu kula badhe nyuwun kawigatosanipun bapak-bapak sedaya.” Ukara ana ing dhuwur kalebu unggah-ungguh kangge... a. Nyuwun pangapunten marang wong kang luwih tuwa. b. Nyuwun kawigaten marang wong kang luwih tuwa. c. Nyuwun palilah marang wong kang luwih enom. d. Nyuwun kawigaten marang kanca-kancane. 4. Kepiye anggonmu matur marang bapak/ibu guru ing kelas menawa arep paring wara-wara? a. Nuwun sewu Bu, kula arep njaluk kawigaten kanca-kanca kabeh. b. Bu nyuwun kawigatosanipun badhe paring wara-wara. c. Bu nyuwun pangapunten kula badhe nyuwun idi palilah kangge paring wara-wara. d. Nuwun sewu Bu, kula nyuwun kawigatosanipun. 5. Kepiye patrape menawa para siswa arep nyuwun palilah kanggo dhateng wingking?

<p>termasuk pujian dalam teks percakapan tersebut. C1</p>	<p>a. Badane jejeg, matur alon b. Badane jejeg, tangan ngapurancang, matur alon. c. Badane radi mbungkuk, mlaku alon, matur alon-alon. d. Badane radi mbungkuk, mlaku alon, tangan ngapurancang, matur alon.</p> <p><i>Gatekna pacelathon ing ngisor iki!</i></p> <p>Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala sirahe melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsira polahe Ratri, mesem.</p> <p>Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.</p> <p>Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.</p> <p>Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.</p> <p>Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan aggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.</p> <p>Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.</p> <p>Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.</p> <p>Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.</p> <p>Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.</p> <p>Bu Wasito : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.</p> <p>Ratri : “Inggih, Bu”.</p> <p>6. Ana ing pacelathon ing dhuwur, ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana yaiku...</p> <p>a. Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu b. Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. c. Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng. d. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.</p> <p>7. Pamitan marang bapak- ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku :</p> <p>a. Pak/ bu kula bidhal sekolah rumiyin, nyuwun donga pangestu b. Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah c. Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih d. Pak/ bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu</p>
<p>7. Siswa dapat menyebutkan kalimat yang benar sesuai unggah-ungguh untuk</p>	

<p>meminta ijin berangkat ke sekolah. C1</p> <p>8. Siswa memilih jawaban yang benar tentang kalimat untuk meminta ijin ikut belajar kelompok. C1</p> <p>9. Siswa dapat menyebutkan kalimat yang benar untuk meminta ijin ke kamar mandi. C1</p> <p>10. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang kalimat untuk meminta maaf karena telat. C1</p> <p>11. Siswa dapat memilih kalimat yang sesuai unggah-ungguh. C1</p> <p>12. Disajikan kalimat, siswa dapat melengkapi kata yang kosong sesuai unggah-ungguh yaitu kata <i>ndhawuhi</i> dan kata <i>nyaosi</i>. C3</p> <p>13. Disajikan kalimat, siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang basa krama dari kalimat tersebut. C1</p> <p>14. Disajikan kalimat, siswa dapat menyebutkan kalimat tersebut termasuk unggah-ungguh apa. C1</p> <p>15. Disajikan kalimat, siswa dapat melengkapi kata-kata yang kosong sesuai unggah-ungguh yaitu <i>matur</i> dan <i>sowan</i>. C3</p>	<p>8. Menawa arep pamit sinau bebarengan, anggonmu matur marang Ibu : a. Bu kula nyuwun pamit sinau bebarengan, kondur kula mangke jam gangsal b. Bu kula mundhut pamit sinau bebarengan, kondur kula mangke jam gangsal c. Bu kula nyuwun pamit sinau bebarengan, wangsul kula mangke jam gangsal d. Bu kula ajeng tindak sinau bebarengan, bali kula mangke jam gangsal</p> <p>9. Menawa kowe arep menyang pekiwan/ WC anggonmu matur: a. Pak kula ajeng teng WC sekedhap b. Pak kula ajeng tindak WC sekedhap c. Pak nyuwun idi palilah badhe dhateng wingking sekedhap d. Pak badhe tindak dhateng wingking sekedhap, maturnyuwun</p> <p>10. Menawa badhe nyuwun palilah mlebu kelas jalaran telat, anggone matur: a. Pak guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran b. Pak guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran c. Pak guru nyuwun pangapunten kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran d. Pak guru nyuwun pangapunten kula telat, menawi dipunkeparengaken kula badhe ndherek pelajaran</p> <p>11. Ukara kang bener unggah-ungguhe yaiku a. Sampun gangsal dinten menika bapak tindak dhateng Sala b. Bapak lagi wae tindak kantor c. Ibu kesah teng pasar d. Kula tindak sekolah kaleh kanca kula</p> <p>12. Ibu adhik supados roti simbah. a. ngutus, maringi b. ndhawuhi, maringi c. kengken, nyukani d. ndhawuhi, nyaosi</p> <p>13. Pak guru iya diundang, nanging ora bisa teka. Manawa dikramakake sing bener a. Pak guru iya ditimbali nanging boten saged dhateng b. Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged rawuh c. Pak guru inggih dipuntimbali, nanging boten saged sowan d. Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged dhateng</p> <p>14. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba maca geguritan!” Ukara iki lumrah diarani unggah-ungguh kanggo a. Ngalem b. Sapa aruh c. Nyuwun pangapura d. Nyuwun idi palilah</p> <p>15. Aku arep karo ibu menawa sesuk minggu aku arep Simbah a. Ngendika, rawuh</p>
--	--

<p>Siswa dapat membuat teks percakapan unggah-ungguh meminta perhatian di kelas. C5</p>	<p>b. Matur, sowan c. Matur, rawuh d. Ngendika, sowan</p> <p>1. Gawea pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun kawigatosan ing kelas nalika pelajaran lan ana guru kang nembe mulang!</p>
--	---

4) Kunci Jawaban
Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. C
5. D
6. C
7. A
8. C
9. C
10. D
11. A
12. D
13. B
14. A
15. B

Uraian → tergantung jawaban masing-masing siswa. Dinilai ketepatan penggunaan bahasa dan isi percakapannya.

5) Pedoman Penilaian

Skor pilihan ganda maksimal 15

Skor uraian maksimal 5

Jumlah skor = 20


$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.2. :

- 3.2.1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa
- 3.2.2. Menjelaskan tehnik atau cara pembacaan berita berbahasa Jawa yang baik.
- 3.2.3. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa.
2. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Tuladha Pawarta Basa Jawa

Polwan Sadayan Sembako

Sinaosa minangka jejering polisi nanging kodrat alami minangka satunggaling ibu boten saged dipun pisahaken saking polwan. Awit saking punika kangge mengeti ambal warsa Polwan ingkang kaping 68, puluhan

polwan ing Polres Bantul ngadani kridha sosial kanthi sadayan atusan paket sembako mirah.

Pucak pengetan dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul. Maneka kridha dipun gelar kangge ngregengaken pengetan ambal warsa punika, kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadayan paket sembako mirah.

Senior Polwan Polres Bantul, Kopol Sinungwati mratelakaken, kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat. Kejawi punika, pahargyan ambal warsa Polwan ugi dipun gelar maneka kridha sosial, antawisipun kanthi suka santunan dhateng panandang disabilitas sarta panyadening sembako mirah. Paket sembako kanthi pangaos seket ewu rupiah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

Sumber saking www.jogjatv.tv 26 Agustus 2016

a. Pangertosan Pawarta

Kabar anyar utawa kedadean sing lagi dumadi ana sawijining panggonan sing bisa dicawiske kayata awujud cetak, siaran, internet, utawi lisan marang wong katelu utawa wong akeh.

b. Isi Pawarta

Isinipun teks pawarta ing nginggil inggih menika ngandharaken kagiyatan ingkang dipunwontenaken dening polwan kangge mengeti dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul. Wujud kridhanipun kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadayan paket sembako mirah. Kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat.

c. Sipat Pawarta

→Aktual, faktual, cekak aos, narik kawigaten, unik, jangkep.

d. Wujud Pawarta

Media cetak (majalah/ariwarti, koran/kalawarti), internet; Media elektronik (siaran TV, siaran radio)

e. Bab / perkawis ingkang kedah dipungatosaken nalika maos pawartos utawi *pembacaan berita*

- 1) Pamaosipun teks pawarta saenipun nggatosaken bab wicara nggih menika anggenipun ngucapaken tetembungan kedah cetha, boten groyok, boten keseron lan boten kelirihen.
- 2) Wiramanipun kedah sae tegesipun boten alon boten kebanteren.

- 3) Patrapipun kedah mantep, lan teteg, madhep dhateng pamriksa.
Boten dhungkluk lan boten ndangak.

f. Pokok-pokok berita

Kanggo mangerteni isi pawarta bisa kanthi cara mangerteni pokok-pokok isi pawarta utawa bakuning pawarta lelandhesan teori 5W+1H, yaiku :

- 1) Apa kang diandharake ing pawarta iki?
 - 2) Sapa pawongan utawa paraga ing pawarta.
 - 3) Kapan dumadine kadadean ing pawarta iku.
 - 4) Ing ngendi papan dumadine kadadean ing pawarta.
 - 5) Apa kang njalari kadadean iku dumadi.
 - 6) Kepriye (urut-urutan) kadadeane ing pawarta iku.
1. Pawarta bab kridha/kagiyatan sosial kangge mengeti ambal warsa Polwan
 2. Kagiyatan Polwan katindakaken wonten ing Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul
 3. Kagiyatan sembako mirah dipunwontenaken nalika dinten ambal warsa kaping 68 Polwan.
 4. Ingkang nindakaken para polwan.
 5. Kridha sosial awujud sadayan sembako mirah kangge mengeti ambal warsa polwan supados ngregengaken antawisipun jajaran polisi kaliyan masarakat.
 6. Kridha sosial ingkang dipunadani para polwan kanthi sadayan atusan paket sembako mirah. Paket sembako kanthi pengaos seket ewu rupiah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1 dengan diskusi kelompok, penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, video pawarta

Alat : spidol, kertas berisi teks pawarta

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

www.jogjatv.tv

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
 - Memberikan motivasi.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Menyajikan video/ gambar berkaitan dengan pembacaan berita berbahasa jawa.
- 2. Kegiatan Inti (50 menit)**
- **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ◆ Pengertian berita berbahasa Jawa
 - ◆ Cara menemukan informasi dari berita berbahasa Jawa
 - **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menyimak teks berita berbahasa Jawa.
 - ◆ Mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa yang diamati.
 - ◆ Menemukan isi/ informasi dari berita berbahasa Jawa.
 - ◆ Mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.
 - **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)**
- Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

KD 3.2 Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan isi teks berita. 2. Menjelaskan makna kata dari teks berita	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Kepriye mula bukane tradisi penganten mlampah ngubengi wit ringin ana ing Desa Mergoagung? 2. Jugar anggenipun mertapa, apa tegese?

Pedoman Penilaian

KD 3.2 Tiap nomor skor maksimal 10, Total skor 20


$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.2. :

- 3.2.4 Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.
- 3.2.5 Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.

KD 4.2.

- 4.2.1 Menentukan pokok-pokok berita yang berkaitan dengan kebudayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4.2.2 Mengumpulkan informasi/data tentang pokok-pokok berita tersebut dapat melalui media masa, internet atau wawancara dengan narasumber.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.
2. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.
3. Menjelaskan informasi dari teks berita berbahasa Jawa dengan tepat.
4. Menjelaskan kalimat fakta berdasar teks berita dengan tepat.

5. Menjelaskan kalimat opini dari teks berita dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Tuladha pawarta basa Jawa :

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun duking uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv

a. Relevansi utawi sesambetanipun wosing pawarta kaliyan pagesangan wonten ing masarakat inggih menika wonten ing pagesangan masarakat, sedaya kalangan masarakat saking petani dumugi tiyang ingkang pangkat drajate inggil kedah njagi pasrawungan saha sami tetulung.

b. Nilai Luhur Pawarta

Nilai luhur ingkang saged dipunpendhet saking pawarta inggih menika :

- 1) Kedah mituhu dhateng dhawuhipun tiyang sepuh saha agamanipun.
- 2) Kedah ngleluri budaya Indonesia mliginipun budaya Jawi.

c. Kalimat fakta

Ukara fakta inggih menika ukara ingkang ide pokokipun saestu wonten ing kasunyatan saha saged dibuktikaken prastawanipun. Data-datanipun ugi akurat.

Tuladha :

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang

dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman.

d. Kalimat opini

Ukara opini inggih menika ukara ingkang topikipun kalebet pamanggihipun tiyang ingkang sipatipun subjektif saha dereng tamtu nyata.

Tuladha :

Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringing ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.

e. Tanggapan Pawarta

Tanggapan sawijing pawarta bisa wujud pratelan lisan utawi tulisan kanthi ancas kanggo njlentrehaken panemu babagan apa kang mentas dirungu utawa diwaca. Aweh tanggapan utawa nanggapi pawarta ateges nelakake panemu gegayutan karo pawarta kang dirungokake utawa diwaca. Sawise mangerteni pokok-pokok isi pawarta banjur bisa aweh tanggapan marang isi pawarta kang disemak utawa diwaca. Dideleng saka isine, tanggapan isi pawarta bisa nuduhake pranyatan kang nelakake sarujuk, ora sarujuk, aweh panyaruwe (kritikan), muwuhi panemu utawa asung pamrayoga gegayutan isining pawarta.

Supaya bisa ngandharake tanggapan kanthi becik, kudu migateke menawa :

1. Tanggapan kudu laras karo isi pawarta.
2. Aweh tanggapan kudu apa anane / obyektif.
3. Ngandharake tanggapan kudu sinartan pawadan (alasan).
4. Senajan ora sarujuk, aja nganti nyalahake panemune wong liya. Aja nganti duwe panganggep menawa panemune dhewe kang paling bener.
5. Migunakake basa kang alus lan sopan.
6. Migunakake basa kang ringkes nanging cetha lan gampang dimangerteni liyan.

Titikane / Ciri-cirine tanggapan kang becik, yaiku :

1. Tanggapan mujudake pranyatan/pratelan.
2. Wujud lesan utawa tulisan.
3. Duwe ancas kanggo njlentrehake sawijining bab kang sadurunge dikandhakake dening wong
4. Tanggapan kang dipratelakake ora ngremehake panemune wong liya.
5. Tanggapan dikantheni pawadan.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 2 dengan diskusi kelompok dan demonstrasi

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, video pawarta

Alat : spidol, kertas berisi teks pawarta

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

www.jogjatv.tv

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks/ gambar berkaitan berita berbahasa Jawa

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Isi berita berbahasa Jawa
- ◆ Nilai luhur berkaitan isi berita.
- ◆ Cara menemukan informasi dalam teks berita.
- ◆ Pengertian tentang kalimat fakta dan opini.
- ◆ Perbedaan kalimat fakta dan opini dalam teks berita.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Menyimak teks berita berbahasa Jawa
- ◆ Menemukan informasi dari berita.
- ◆ Membuat refleksi terhadap isi berita dan mencari relevansi isi berita dengan kehidupan sehari-hari serta menyusun nilai-nilai luhur terkait dengan isi berita.
- ◆ Menemukan informasi dalam berita menggunakan teknik 5W+1H.
- ◆ Mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks berita.
- ◆ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

KD 3.2 Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan informasi dari teks berita. 2. Menjelaskan refleksi terhadap isi teks berita. 3. Mengemukakan pendapat terkait dengan teks berita.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Kepriye tata carane nglampahi tradisi penganten ngubengi wit ringin? 2. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten kepriye miturut pamawasmu? 3. Sebutna cara-carane supaya tradisi iku bisa tetep lestari tekan saiki lan sawise?

Pedoman Penilaian

KD 3.2 Tiap nomor skor maksimal 10, Total skor 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,

Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 4.2.

- 4.2.3. Membuat tanggapan berdasar data/informasi/ hasil wawancara
- 4.2.4. Mengedit hasil tulisan berdasarkan kebahasaan dan tata penulisan/EYD.
- 4.2.5. Mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menyusun kalimat tanggapan terhadap isi teks berita.
2. Menyusun sebuah berita berbahasa Jawa berdasar peristiwa di sekitarnya

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Nulis Teks Pawarta

Perangan teks pawarta, yaiku :

1. Irah-irahan (Head)

Irah-irahan pawarta kudu ringkes, antarane 3-5 tembung, nelakake isi pawarta, ndudut kawigaten. Lumrahe katulis mawa ukara tanduk kanthi pola Jejer + Wasesa + Lesan

Tuladha : Presiden Ngresmekake Kreteg Suramadu

2. Teras pawarta (Lead)

Teras pawarta yaiku alinea utawa paragraph kapisan ing teks pawarta sawise irah-irahan. Teras pawarta kang becik kurang luwih mung 30 – 35 tembung utawa telung larik. Cara nulis teras pawarta kanthi nyusun 5W+1H. Unsur apa lan sapa (*what* lan *who*) ing ukara wiwitan. Unsur kapan lan ing ngendi (*when* lan *where*) ing ukara pungkasan.

3. Isi pawarta (Body)

Isi Pawarta njlentrehake wangsulan saka pitakonan kenapa/apa jalarane lan kepriye (*why* lan *How*). Njlentrehake apa wae kang njalari kelakone kadadean iku. Uga njlentrehake kepriye kelakone utawa kadadeane, urutan-urutan kadadean.

Titikane Pawarta

1. Aktual/anyar

Kadadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.

2. Faktual/nyata

Kadadean iku pancen nyata ana.

3. Wigati, pawarta dianggep wigati :

Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamarentahan, artis, atlet utawa tokoh agama. Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat

4. Ndudut /narik kawigaten

Pawarta bisa nuwuhake rasa kepingin ngerti, kepingin nyemak utawa kepingin maca. Kadadean kang narik kawigaten lumrahe kadadean kng bisa aweh lelipur, aneh, kriminal, katresnan.

Tuladha :

Polwan Sadeyan Sembako



Irah-irahan pawarta

Sinaosa minangka jejering polisi nanging kodrat alami minangka satunggaling ibu boten saged dipun pisahaken saking polwan.

Awit saking punika kangge mengeti ambal warsa Polwan ingkang kaping 68, puluhan polwan ing Polres Bantul ngadani kridha sosial kanthi sadeyan atusan paket sembako mirah. Pucak pengetan dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul.



Teras
Pawarta

Maneka kridha dipun gelar kangge nregengaken pengetan ambal warsa punika, kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadayan paket sembako mirah.

Senior Polwan Polres Bantul, Kompol Sinungwati mratelakaken, kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat. Kejawi punika, pahargyan ambal warsa Polwan ugi dipun gelar maneka kridha sosial, antawisipun kanthi suka santunan dhateng panandang disabilitas sarta panyadening sembako mirah. Paket sembako kanthi pengaos seket ewu rupiyah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiyah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

Isi Pawarta

2. Materi pembelajaran remedial

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun dukung uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugur anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke Warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv

- a. Relevansi utawi sesambetanipun wosing pawarta kaliyan pagesangan wonten ing masarakat inggih menika wonten ing pagesangan masarakat, sedaya kalangan masarakat saking petani dumugi tiyang ingkang pangkat drajate inggil kedah njagi pasrawungan saha sami tetulung.

- b. Kalimat fakta

Ukara fakta inggih menika ukara ingkang ide pokokipun saestu wonten ing kasunyatan saha saged dibuktikaken prastawanipun. Data-datanipun ugi akurat.

Tuladha :

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman.

c. Kalimat opini

Ukara opini inggih menika ukara ingkang topikipun kalebet pamanggihipun tiyang ingkang sipatipun subjektif saha dereng tamtu nyata.

Tuladha :

Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun duking uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke Warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv 26 Agustus 2016

Tanggapan wosing pawarta

Tanggapan sawijining pawarta bisa wujud pratelan lisan utawi tulisan kanthi ancas kanggo njlentrehaken panemu babagan apa kang mentas dirungu utawa diwaca. Aweh tanggapan utawa nanggapi pawarta ateges nelakake panemu gegayutan karo pawarta kang dirungokake utawa diwaca.

Sawise mangerteni pokok-pokok isi pawarta banjur bisa aweh tanggapan marang isi pawarta kang disemak utawa diwaca.

Dideleng saka isine, tanggapan isi pawarta bisa nuduhake pranyatan kang nelakake sarujuk, ora sarujuk, aweh panyaruwe (kritikan), muwuhi panemu utawa asung pamrayoga gegayutan isining pawarta.

Supaya bisa ngandharake tanggapan kanthi becik, kudu migateke menawa :

1. Tanggapan kudu laras karo isi pawarta.
2. Aweh tanggapan kudu apa anane / obyektif.
3. Ngandharake tanggapan kudu sinartan pawadan (alasan).
4. Senajan ora sarujuk, aja nganti nyalahake panemune wong liya. Aja nganti duwe panganggep menawa panemune dhewe kang paling bener.
5. Migunakake basa kang alus lan sopan.
6. Migunakake basa kang ringkes nanging cetha lan gampang dimangerteni liyan.

Titikane / Ciri-cirine tanggapan kang becik, yaiku :

1. Tanggapan mujudake pranyatan/pratelan.
2. Wujud lesan utawa tulisan.
3. Duwe ancas kanggo njlentrehake sawijining bab kang sadurunge dikandhakake dening wong
4. Tanggapan kang dipratelakake ora ngremehake panemune wong liya.
5. Tanggapan dikantheni pawadan.

Tanggapan saking wosing pawarta kanthi irah-irahan *Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Wit Ringin* wonten ing nginggil inggih menika tradisi penganten mlampah ngubengi wit ringan kalebet salah satunggaling cara kangge ngleluri budaya Jawi. Sedaya tradisi tamtu wonten ancas saha pawadan kenging menapa tradisi menika dipunwontenaken. Ananging miturut kula, kapitadosan babagan tradisi menika gumantung saking pribadinipun piyambak-piyambak. Wonten ingkang pitados bilih menawi boten dipunlampahi utawi dipun terak bakal bilaheni/nyilakani tumrap pasangan penganten. Wonten ugi ingkang boten pitados. Saengga kedah ngormati kapitadosanipun piyambak-piyambak.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 3 dengan diskusi kelompok, penugasan dan demonstrasi

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, video pawarta, kertas berisi teks pawarta

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

www.jogjatv.tv

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
 - Memberikan motivasi.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Menyajikan teks berkaitan dengan berita berbahasa Jawa.
- 2. Kegiatan Inti (50 menit)**
- **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ◆ Ciri-ciri tanggapan yang baik dan cara memberikan tanggapan yang baik dan benar terhadap teks berita.
 - ◆ Bagian-bagian teks berita dan cara menyusun berita dengan pedoman membuat berita.
 - **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menyimak teks berita berbahasa Jawa.
 - ◆ Menanggapi isi dalam teks berita menggunakan cara dan pedoman yang benar.
 - ◆ Menyusun teks berita yang berada di lingkungan sekitarnya sesuai dengan pedoman penulisan berita.
 - ◆ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)**
- Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

KD 4.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menuliskan kalimat tanggapan terhadap isi berita?	Tes Praktek	Perintah	1. Gawea tanggapan marang pawarta bab pamekaring wisata ing tlatah

2. Menuliskan pokok-pokok berita.			Gunungkidul! 2. Gawe pokok-pokok pawarta bab wisata ing Kabupaten Gunungkidul!
-----------------------------------	--	--	---

Pedoman Penilaian

KD 4.2 Tiap nomor skor maksimal 10, Total skor 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,




Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 4 x 2 x 40 Menit (4 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).
- 4.3 Mengurai unsur-unsur cerkak.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.3

- 3.3.1 Memahami tentang pengertian cerkak.
- 3.3.2 Memahami isi cerkak.
- 3.3.3 Memahami tehnik pembacaan cerkak dengan baik.
- 3.3.4 Praktek membaca cerkak dengan baik.

KD 4.3

- 4.3.1 Menyimak naskah cerkak.
- 4.3.2 Menemukan isi cerkak.
- 4.3.3 Mengidentifikasi tokoh dan perwatakanya dari naskah cerkak yang disimak.
- 4.3.4 Mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana berdasar naskah cerkak yang disimak.
- 4.3.5 Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan tema cerita pendek yang dibaca.
2. Menjelaskan tokoh dan karakternya dari cerita pendek yang dibaca.
3. Menjelaskan alur cerita pendek yang dibaca.

4. Menjelaskan unsur kebahasaan berupa pilihan kata dari cerita pendek yang dibaca.

Pertemuan 2

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Menjelaskan nilai moral dari isi cerita pendek yang dibaca.
2. Menjelaskan bebasan yang sesuai dengan isi cerita pendek yang dibaca.

Pertemuan 3

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Menuliskan tema cerita cekak
2. Menentukan tokoh cerita dan perwatakannya.
3. Menentukan latar cerita.

Pertemuan 4

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Menentukan alur cerita secara sederhana.
2. Mengembangkan kerangka dalam sebuah cerita.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung crita cekak. Cerkak yaiku crita gancaran kang ngandharake sarining kadadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak. Cerkak mung nyaritakake saperangan uripe paraga. Cerkak uga mung nyaritakake saparaga lan sakadadean. Saperangan uripe paraga dicaritakake kebak pradondi/konflik, kadadean kang nyenengake, utawa gawe sedhik kang angel dilalekake. Cerkak mujudake karangan kang fiktif. Isi cerkak padhet lan ringkes, critane mung sakeplasan wae, diwaca sepisan suwene 20 – 30 menit rampung.

Titik-titikane (ciri-ciri) cerkak :

- a. Isine cekak, amung sakeplasan wae (diwaca utawa dirungokake sapisan langsung tamat).
- b. Caritane fiktif (karangan)
- c. Paragane mung sethithik.
- d. Alur mung tunggal/siji
- e. Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon)

Tuladha cerkak ngisor iki wacanen kang sora!

PETENG

Dening S.yadi



Indra lagi asyik ngelapi sepedhane. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane. Rujine bola - bali digosok. Indra mesam-mesem.

Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha. Sirahe Indra dadi dawa. Raine dadi lucu.

”Wis jam setengah pitu, Ndra. Ndang mangkat, mengko telat!” Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.

”Ya iya, iki ya wis arep mangkat. Njaluk sangune, Mbok!” Indra wangsulan karo ngadeg, nguncalake gombal suwekan ana pojokan.

”Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki ing pasar, muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane Mboke Indra karo ubat-ubet naleni bagor isi tela pohung.

”Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra mecucu. Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana gambar tengkorak- e. Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.

Thet ... thet ... thet Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngaget- ngageti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel, banjur padha baris urut ing ngarep kelase dhewedhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru sing wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.

”Sugeng enjing para siswa,” Bu Weni guru kelas telu paring salam.

”Sugeng enjing, Bu,” para siswa wangsulan.

”Sapa sing ora mlebu dina iki?” Bu Weni mbacutke pitakon.

”Indra ..., Bu. Sampun gangsal dinten,” Jatmika ketua kelas atur wangsulan.

”Apa ana sing ngerti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni maneh.

”Esti niku sing ngertos, Bu!” Bagiyo celathu.

”Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos,” Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kanca-kancane ger-geran.

”Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Ya wis, mengko dakrembugan karo guru BP,” Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina candhake, langit mendhung. Dalan-dalan isih teles. Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong. Udan mau bengi sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate Mboke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kacu lusuh.

”Estu Bu, kula boten mangertos menawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!” Mboke Indra crita ndhrindhil.

”Inggih Bu, kula mangertos, nanging yektosipun makaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi underaning perkara kadadosan menika,” Bu Weni njlentrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mrebes mili dleweran neng pipine.

Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televisi. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan. Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawane krasa panas.

”Lha kowe ki kok ngapusi barang ta, Ndra? Karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbali neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, saiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?” mboke Indra ngedrel takon.

”Dolan,” Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gerdhu wingi awan.

”Dolan? Dolan neng ngendi?” Mboke Indra takon maneh.

”Dolan ya dolan,” Indra wangsulan karo mecucu.

”Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kari rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus,” mboke Indra ngelingake.

”Walah Mbok, sinau ya ora lulus, ora sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak. Swarane pating krompyang.

”Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” Mboke Indra nyuwara rada seru.

”Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono,” Indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi. Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

(Kapethik saking Mutiyara Basa Jawa 3 : 3-5)

Tegese tembung saka crita cekak “Peteng”

Wayangan	: bayangan
saperangan	: sabagian
Katon	: ketok
yektos	: yekti, tenan, benar
Malih	: malik
ndhrindhil	: terus-terusan tanpa leren
Bagor	: kanthong wadhah gabah/beras
kabendung	: diendheg
Sedya	: karep
gerdhu	: pos rondha
Let	: wates
ngedrel	: njaluk/ngejak tanpa mandheg

Nilai Moral saka Cerkak “Peteng” anggitané S. Yadi.

1. Anak kudune mbangun miturut/ bekti marang wong tuwane.
2. Dadi siswa kudu sregep sekolah.
3. Tatag ngadhepi pepalang.
4. Wani rekasa kanggo ngadhepi gegayuhan.

Bebasan kang ana sesambungane karo crita cekak “Peteng”

1. Anak polah bapa kepradhah.
2. Rawe-rawe rantas malang-malang putung.

3. Mrojol selaning garu.
4. Jer basuki mawa beya.

Unsur Intrinsik cerkak yaiku unsur kang ndhapuk cerkak.

Ide pokok cerkak bisa saka kadadean nyata utawa pengalaman urip, nanging caritane diuwuh-wuwuhi dening penganggit supaya bisa ndudut kawigaten pamaca. Supaya cerkak bisa ndudut, penganggit mung ngendelake teknik penulisan kayata tema, paraga, plot/alur lan lelewaning basa.

Unsur instrinsik cerkak :

1. Uderan (tema), yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita.
2. Piweling (amanat, pesan moral), inggih menika pesen pangripta kanggo para pamaos. Piweling utawa pesen iku wujud pitutur.
3. Paraga lan watak paraga

Paraga yaiku wong utawa arane wong kang dicritakake utawa dadi underaning crita ing cerkak. Paraga ing cerkak ana kang watake becik, ana uga kang watakke ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine. Dene cara kanggo nggambarake wataking paraga bisa kanthi cara :

- Katrangan langsung kang diandharake dening pangripta.
- Lumantar caturan/pacelathon ing antarane para paraga.
- Kelakuan, tumindak, lan kadadean-kadadean kang dialami dening para paraga.

Jinising paraga ing cerkak :

- a. Paragatama, paraga kang dadi underaning lakon.
 - b. Paraga antagonis, paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon.
 - c. Paraga protagonis, paraga kang watake becik.
 - d. Paraga tritagonis, paraga kang nduweni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
4. Latar, setting (padunungan, wektu lan swasana crita)
- Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
5. Alur crita (plot), lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang wutuh.

Alur kadhapak kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapak alur maju, alur sorot balik (flash back), lan alur campuran.

- a. Alur maju, urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki.
- b. Alur mundur, urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur.
- c. Alur campuran, campuran antarane alur maju lan alur mundur.

Rantaman kadadean kang ndhapuk alur kaperang ing tataran-tataran alur maju kang diwiwiti saka:

- a. Pitepungan kahanan wiwitan (expoisisi), nggambarake kahanan paragatama, kepriye pawakane, watak wantune kulawargane, lingkungan kerja utawa lingkungan sekolah.
- b. Ngandharake wiwit tuwuh pradondi/konflik (komplikasi)
- c. Pradondi gawat (klimaks), perangan kang ngandharake gawat-gawating pradondi.

- d. Pradondi mendha (anti klimaks), pradondi kang diadhepi paragatama sathithik mbaka sethithik wiwit bisa diudhari.
 - e. Ngrampungake pradondi (resolusi), pradondi wis rampung.
6. Pamawas pangripta (sudut pandang), yaiku carane pangripta netepake dhiri pribadine ing crita.
- a. Pamawas wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka paraga. Ing kene pangripta migunakake tembung “aku” minangka paraga. Kanthi pamawas wong kapisan pangripta bisa dadi paraga.
 - b. Pamawas wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.

2. Materi pembelajaran remedial

Cerkak kanthi irah-irahan Peteng karya S.Hadi.

Unsur instrinsik cerkak :

1. Underan (tema), yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita.
2. Piweling (amanat, pesan moral), inggih menika pesen pangripta kanggo para pamaos. Piweling utawa pesen iku wujud pitutur.
3. Paraga lan watak paraga

Paraga yaiku wong utawa arane wong kang dicritakake utawa dadi underaning crita ing cerkak. Paraga ing cerkak ana kang watake becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine. Dene cara kanggo nggambarake wataking paraga bisa kanthi cara :

- Katrangan langsung kang diandharake dening pangripta.
- Lumantar caturan/pacelathon ing antarane para paraga.
- Kelakuan, tumindak, lan kadadean-kadadean kang dialami dening para paraga.

Jinising paraga ing cerkak :

- a) Paragatama, paraga kang dadi underaning lakon.
 - b) Paraga antagonis, paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon.
 - c) Paraga protagonis, paraga kang watake becik.
 - d) Paraga tritagonis, paraga kang nduweni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
4. Latar, setting (padunungan, wektu lan swasana crita)
Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
5. Alur crita (plot), lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang wutuh.

Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapak alur maju, alur sorot balik (flash back), lan alur campuran.

- a) Alur maju, urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki.
- b) Alur mundur, urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur.
- c) Alur campuran, campuran antarane alur maju lan alur mundur.

Rantaman kadadean kang ndhapuk alur kaperang ing tataran-tataran alur maju kang diwiwiti saka:

- Pitepungan kahanan wiwitan (exposisi), nggambarake kahanan paragatama, kepriye pawakane, watak wantune kulawargane, lingkungan kerja utawa lingkungan sekolah.
- Ngandharake wiwit tuwuh pradondi/konflik (komplikasi)
- Pradondi gawat (klimaks), perangan kang ngandharake gawat-gawating pradondi.
- Pradondi mendha (anti klimaks), pradondi kang diadhepi paragatama sathithik mbaka sethithik wiwit bisa diudhari.
- Ngrampungake pradondi (resolusi), pradondi wis rampung.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Cerkak kanthi irah-irahan “Peteng” karya S.Hadi.

Pamawas pangripta (sudut pandang), yaiku carane pangripta netepake dhiri pribadine ing crita. Ana 2 jinis sudut pandang :

- a. Pamawas wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka paraga. Ing kene pangripta migunakake tembung “aku” minangka paraga. Kanthi pamawas wong kapisan pangripta bisa dadi paraga.
- b. Pamawas wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.

F. Metode Pembelajaran

1. Pertemuan 1 dengan Diskusi kelompok, Tanya jawab
2. Pertemuan 2 dengan diskusi kelompok dan Tanya jawab
3. Pertemuan 3 dengan diskusi kelompok, mind mapping dan penugasan
4. Pertemuan 4 dengan diskusi kelompok dan penugasan

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : Ppt,

Alat : teks berisi cerkak, kertas HVS, spidol warna

H. Sumber Belajar

Diktat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Suyati,S.Pd

Internet

Mutiyara Basa Jawi Kelas 8

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks /naskah cerita pendek.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian cerkak
- ◆ Pengertian tema

- ◆ Pengertian tokoh cerita dan perwatakan.
 - ◆ Pengertian alur cerita.
 - **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menyimak teks cerkak “Peteng”
 - ◆ Mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa yang diamati.
 - ◆ Mengidentifikasi tema cerita.
 - ◆ Mengidentifikasi tokoh cerkak dan perwatakannya.
 - ◆ Mengidentifikasi alur cerkak yang dibaca.
 - ◆ Mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.
 - **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)**
 Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks cerkak “Peteng”

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian makna kata yang terkandung dalam teks cerkak.
- ◆ Nilai moral dalam cerkak.
- ◆ Bebasan.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Makna kata-kata dari teks cerkak secara gramatikal.
- ◆ Nilai moral berkaitan dengan cerkak yang disimak.
- ◆ Bebasan yang sesuai dengan nilai moral dari cerkak.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan tayangan tentang unsur cerkak.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian unsur-unsur cerkak.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Menentukan tema tentang social menggunakan mind mapping.
- ◆ Mengidentifikasi dan menuliskan tokoh-cerkak dan perwatakannya menggunakan mind mapping.
- ◆ Mengidentifikasi dan menuliskan latar cerita menggunakan mind mapping.
- ◆ Mengidentifikasi dan menentukan alur cerita menggunakan metode mind mapping (peta konsep).

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan tayangan tentang unsur cerkak.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian alur cerita.
- ◆ Pengertian amanat.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Menentukan alur cerita melanjutkan pembelajaran minggu sebelumnya.
- ◆ Menentukan amanat yang akan disampaikan.
- ◆ Mengembangkan kerangka cerita dalam paragraph.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ◆ Memberika tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

KD 3.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan tema cerita pendek yang dibaca. 2. Menjelaskan tokoh dan karakternya dari cerita pendek yang dibaca. 3. Menjelaskan alur cerita pendek yang dibaca. 4. Menjelaskan nilai moral dari isi cerita pendek yang dibaca. 5. Menjelaskan bebasan yang sesuai dengan isi cerita pendek yang dibaca.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Apa bakuning crita cekak “Peteng” kasebut? 2. Sapa wae paragane lan kepriye watake paraga-paraga kasebut? 3. Kepriye runtuting crita kasebut? 4. Piwulang utawa pitutur apa kang bisa kokjupuk saka cerkak kasebut? 5. Sebutna bebasan kang trep kanggo pitutur kasebut!

KD 4.3. Mengurai unsur-unsur cerkak

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menentukan tema 2. Menentukan tokoh dan perwatakannya. 3. Menentukan latar cerita. 4. Menentukan alur cerita. 5. Menentukan amanat	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Temtokna bakuning crita kang magepokan babagan sosial masyarakat! 2. Temtokna para lan wewatakane! 3. Temtokna papan, wektu kedadeyaning crita! 4. Temtokna lakuning crita/alure 5. Temtokna pituture/amanate!

Pedoman Penskoran

KD 3.3 Tiap nomor skor maksimal 4, Total skor 20

KD 4.3 Tiap nomor skor maksimal 4, Total skor 20


$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (40)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Geguritan
Alokasi Waktu	: 8 x 40

Standar Kompetensi

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami puisi Jawa (*geguritan*).
4.4 Membaca *geguritan*.

Indikator

- 3.4.1. Siswa mampu mengartikan kata dalam geguritan tersaji
3.4.2. Siswa mampu menceritakan isi geguritan tersaji
3.4.3. Siswa mampu menyebutkan pesan moral dalam geguritan tersaji
3.4.4. Siswa mampu menemukan unsur keindahan dalam geguritan tersaji
3.4.5. Siswa mampu menemukan wangsalan dalam tembang campursari “Wuyung”.
4.4.1. Siswa mampu membaca geguritan dengan 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)
4.4.2. Siswa mampu menulis geguritan

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Mengartikan kata sulit dalam geguritan dengan benar (*bekerja keras, mandiri*).
2. Menjelaskan isi geguritan dengan benar (*berani*).
3. Menjelaskan pesan moral/amanat geguritan dengan tepat (*berani, kreatif*).

Pertemuan Kedua:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menemukan unsur keindahan dalam geguritan tersaji
2. Menemukan wangsalan dalam tembang campursari “Wuyung”.

Pertemuan Ketiga:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat membaca geguritan dengan teknik 4W dengan tepat (*kreatif*)

Pertemuan Keempat:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menulis geguritan.

B. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

Pertemuan Pertama:

Geguritan

Geguritan asale saka tembung gurit, kang tegese kidung utawa tulisan. Geguritan yaiku pusi Jawa gagrag anyar sing ora kaiket guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu, nanging isih ngugemi anane rasa kaendahan. Kaendahane geguritan gumantung marang pilihan tembung (diksi); lelewaning basa (majas), basa ringkes nanging sugih teges, migunakake tembung entar (tembung kang ngemu teges ora sabeneru).

Titikane geguritan yaiku:

1. Ora kawengku ing pathokan
2. Basane mentes / dudu basa padinan
3. Migunakake tembung-tembung kang pinilih
4. Cacahe larikan ora katemtokake
5. Isine mente

Unsur-unsur geguritan :

1. Tema

Tema mujudake gagasan pokok utawa punjering prakara kang diwahyakake penganggit. Tema minangka landhesan kanggo nulis geguritan.

2. Rasa-pangrasa

Tembung-tembung kang dirakit ing geguritan nduweni teges lan nduweni piguna kanggo nuwuhake rasa pangrasa. Rasa-pangrasa iku bisa wujud rasa seneng, susah, kangen, ngalembana, gumun, bingung, kawatir, ngagungake Gusti utawa Nabi lan sapiturute.

3. Piweling (amanat, pesan moral)

Piweling/amanat yaiku bab kang kepingin diwedharake panulis marang pamaos. Piweling ora katulis kanthi terang terwaca ananging sinandhi ana ing pangarakiting tembung-tembung.

4. Pilihan tembung (diksi).

Tembung-tembung ing geguritan kapilih kanthi njlimet kanggo nelakake rasa pangrasane panulis geguritan. Geguritan iku bisa becik lan orane gumantung panulis anggane milih tembung-tembunge. Tembung-tembunge kudu laras karo ide utawa gagasan kang diandharake

Upaya geguritankaton endah, panulis bisa nyisipi tembung-tembung Kawi, tembung garba utawa tembung-tembung mawa seselan er, el, in utawa um.

- a. Tembung Kawi yaiku tembung-tembung Jawa kuna. Tembung-tembung Kawi kang isih lumrah digunakake ing geguritan, kayata : tan, datan, wruh, soca, wardaya, kingkin, lan sapiturute.
- b. Tembung garba, yaiku tembung loro utawa luwih kagandheng dadi siji sarana nyuda cacahé wanda. Tuladha : saking, tumekeng, prapteng
- c. Seselan utawa sisipan, yaiku wuwuhan kang dumunung satengahe tembung. Seselan in ing tembung ginawa, ginawe, siniwaka, tinarbuka
Seselan um ing tembung tumiyung, tumungkul, tumeka, cumetha,
Seselan el ing tembung gelendhot, gelebyar, kelepyur
Seselan er ing tembung kerelip, keretep

5. Imaji

Tembung ing geguritan bisa nuwuhake gegambaran utawa imajinasi (khalayan) wong kang maca utawa ngrungokake. Kanthi wewayangan kasebut kang maca lan ngrungokake bisa melu ngrasakake lan ndeleng sawijining bab utawa kadadean kaya kang dikarepake dening panulis.

Tuladha : kae lho sawangen ,

abang putih wis kumlebet ing angkasa

Nalika maca utawa krungu gatra iku, ing wewayangane kang maca utawa kang ngrungokake bisa tuwuh gegambaran gendera merah putih kang dikerek lan kumlebet obah kena angin.

6. Purwakanthi

Purwakanthi yaiku runtuting swara, sastra utawa tembung kang ngarep karo perangan buri, kanthi mbaleni swara (vokal), mbaleni tembung, kelompok tembung (frasa) utawa ukara.

Purwakanthi bisa diperang dadi 3 yaiku:

- a. Purwakanthi guru swara:

Runtuting swara perangan kang ngarep karo tibaning swara perangan kang buri.

Tuladha : 1). Guruu iku digugu lan ditiru. (purwakanthi guru suwara suwara u)

2). Gemi setiti lan ngati-ati

- b. Purwakanthi guru sastra:

Padhaning sastra (konsonan) perangan kang ngarep karo perangan kang buri.

Tuladha : 1). Wong wadon kudu gemi, setiti lan ngati-ati.

(purwakanthi sastra t)

2). Sluman slumun slamet. (purwakanthi sastra m)

- c. Purwakanthi basa/lumaksita

Padhaning tembung, kelompok tembung utawa ukara perangan kang ngarep karo perangan kang buri.

Tuladha : 1). Putra kang kaladuk **wani**,

Wani mring bapa biyung mligi

Datan bisa urip mulya

Datan bisa manggih raharja

Ing donya tumekeng delahan rekasa

7. Lelewaning basa (Majas) yaiku tembung kang digunakake panulis kanggo nyaritakake sawijing bab kanthi cara mbandhingake karo barang utawa tembung liyane.

Lelewaning basa utawa gaya bahasa iku ing basa tulis lumrah digunakake nalika nulis sawijining karya sastra kang ancas tujuwane kanggo makili nglairake rasa pangrasane penulis. Gaya bahasa utawa lelewaning basa iku antarane:

- a. Metafora

Metafora yaiku lelewaning basa kang nandhingake rong perkara kang beda kanthi migunakake tembung liya adhedhasar padhane sifat kang diduweni.

Tuladha : 1). Kapilut ayuning si **kembang desa**

Datan emut mring garwa putra

- b. Personifikasi

Personifikasi yaiku lelewanin basa kang nggambarake barang-barang mati kaya-kaya urip lan nduweni sipat kaya manungsa.

Tuladha : 1). **Ghodhong-godhong sajak ngawe-awe**

Ngoyak angin nut lakune

2). **Eseme rembulan** tan kuwawa ngilangi sungkawa

- c. Perumpamaan

Perumpamaan yaiku gaya bahasa nandhingake rong warna kang beda nanging dianggep padha. Lumrahe migunakake tembung kaya, kadya utawa pindhha. Ing kasusastran Jawa bisa diarani pepindhan.

Tuladha : 1). Rikma cemeng ngembang bakung

2). Pakulitane kang kuning nemu giring.

RIKALA SEMANA

Anggitan: Bunda Gini

Rinonce tetembungan kang manis
mengku sedyu ngelingake
rikala semana dasa warsa kepungkur
marga sela den pecaki

pindha narmada asat tanpa toya
kagubel rasa tresna mring nusa bangsa
den sebar wiji sesawi isi kawruh ngelmi
pinangka sangu bocah pareden kae

Ora krasa tiba ing sapinggiring marga
ana kang tuwuh ing lemah cadhas
ana kang tumiba ing lemah bera
ana kang tuwuh ing lemah loh
lan ora sithik kang tuwuh ing eri bebondhotan

Sepuluh taun kawuri tansah dadi pangling-eling
ora nyana tan kinira
saiki wis ngrembaka
bocah desa kae wis bisa nyawang
endahing panguripan kang ginadhang

Mbokmenawa wengi iki...
isih ana tetembungan kang manis bisa rinonce maneh
dawane wengi kang atis nggegirisi
tanpa swara sela mringis menthelis dadi seksi
isih ana wiji sesawi kang nylilit lan nylempit
den goleki kanthi ati rinujit-rujit
dhuh Gusti... paringana ati kanggo nggurit
apa isih ana tembung lungit kang kudu rinakit???

(Saptosari, 22 Februari 2015)

Kanggo mangerteni utawa paham isi geguritan pancen ora gampang, jer geguritan pancen dudu crita kang tetembungane wantah, nanging tembung-tembunge pilihan, mentes, lan nduweni teges entar. Ana sawetara pituduh kang bisa katindakake murih gampang nintingi geguritan, yaiku:

1. Digatekake irah-irahan utawa judhule. Irah-irahan minangka cendhela kanggo anguk-anguk kayangapa utawa kepriye isine geguritan. Irah-irahan minangka gambaran apa kang diwedharake ing geguritan.
2. Nyoba mangerteni tegese tembung mbaka tembung, kalebu tegese tembung entar, tembung kang tegese ora kaya kang disebutake, nanging nduweni teges beda. Upama, adus kringet, ora ateges adus nganggo kringet nanging nduweni teges nyambutgawe abot.
3. Supaya bisa mangerteni isine geguritan, geguritan kasebut bisa didadekake andharan/prosa/parafrase luwih dhisik.
4. Geguritan mono mentes, ora mlaha utawa thok leh apa anane, mula kudu digoleki saripathi kang disingatake dening kang nganggit. Digoleki nuli dionceki.

Pertemuan Kedua

Wangsalan

Wangsalan iku unen-unen saemper cangkriman nanging wis ngandhakake batanganane senajan ora kanthi melok/cetha.

1. Wangsalan lamba yaiku wangsalan kang mung isi batangan (tebusan) siji. Unen-unen wangsalan lamba mung saukara kang kadadean saka rong gatra. Gatra kang

ngarep isi wangsalan, gatra sing mburi isi batangané.

Tuladha :

- a. Jenang gula ya Dhik, aja lali welingku!

Gatra **jenang gula** minangka wangsalane, dene batangané dumunung ing gatra **aja lali welingku**, ing tembung **lali** yaiku wanda **li**.

Jenang gula (gula sing digawe jenang) batangané glali

- b. Dik, kok njanur gunung, kadingaren gelem dolan mrene.

Wangsalane yaiku **janur gunung**, dene batangané ing gatra **kadingaren dolan mrene**, ing tembung **kadingaren** yaiku **aren**. Janur gunung (wit janur sek uripe ing pegunungan) batangané **aren**.

2. Wangsalan padinan yaiku ana sing nganggo nyebutake batangané, lan ana sing tanpa nyebutake batangané, marga wong-wong sing pandha krungu (maca) dianggep wis ngerti batangané.

Tuladha :

Wong kae sajatine wis krungu kandhaku, nanging njangan gori.

Wangsalane **njangan gori**. Jangan gori arane gudhèg. Njangan gori = nggudhèg.

Wangsalan njangan gori batangané yaiku mbudheg (api-api ora krungu)

3. Wangsalan edi-peni yaiku wangsalan sing mawa paungeran .

1. Unen-unene kadadean saka 2 ukara (wangsalan rangkep)
2. Saben saukara kadadean saka 2 gatra (4 wanda + 8 wanda)
3. Ukara kang kapisan (yaiku kang isi wangsalan) mawa purwakanthi guru swara lan purwakanthi basa utawa purwakanthi lumaksita.

Tuladha: Tepi wastra, wastra kang tumrap mustaka. (Kemada,iket)

Mumpung mudha, nggegulanga ngiket basa.

Pertemuan Ketiga

Latihan dhasar maca geguritan;

1. Latihan maca paling ora kaping telu utawa papat saben irah-irahan/judhul. Maca ing papan kang “terbuka” lan bebas.
2. Latihan pernapasan, bisa nggunakake suwara dhadha lan weteng. Suwara dhadha biasane sora (kanggo nesu, njerit, lsp). Dene suwara weteng biasane kanggo bab-bab kang gawe geter, jero, sedhih, lsp).
3. Latihan ngucapke vokal/aksara swara kang diarani *senam mulut/bibir/gigi*. Latihan ngucapke vokal *sawanda* (*dhorrrr, dherrrr, tharrrr, hee, hemmm, eh, lsp*), *rong wanda* (*geger, teter, mbeler, teler, beser, emper, lsp*), *telung wanda* (*laramu, atimu, tapamu kancamu, godhaning, lsp*), *patang wanda* (*sesanggeman, gembiraning, tumlawunging, lsp*).
4. Latihan “gerak mimik” utawa obahing praenan. Upamane mripat merem, mentheleng, panyawang kang landhep utawa malah kosong, digabung karo obahing lambe, pilingan, lsp.

5. Obahing tangan ora perlu sraweyan. Ora kabeh tembung digambarake mawa obahing tangan, samadya wae.
6. Latihan akting: mlaku ing ngarepe kanca-kancane, lungguh ijen, pandeng-pandangan karo kanca, ngguyu, sedhah, lsp.

Cathetan nalika maca geguritan:

1. Maca irah-irahan lan jenenge penganggit. Kena diwalik, endi kang dhisik. Iki wajib, kudu diwaca.
2. Kena lungguh banjur ngadeg utawa suwalike. Menawa mlaku kudu dislarasake klawan irama kapan mandheg kudu ing swasana akting.
3. Ngungkurake penonton aja kesuwen, 5-10 menitan. Sedhela kena, aja suwe-suwe.
4. Ing wiwitan lan pungkasan maca ora kudu hormat, sanadyan ing lomba. Ora kudu salam, apamaneh ngenalake dhiri pribadine.
5. Menawa ana tembung kang kliwatan ora perlu dibaleni, ora kaya siaran berita ing tv.

Sing kudu digatekake nalika maca Geguritan:

1. **Wicara/Kualitas Vokalya** kualabecike aksarasuwara/*dhang-dhingebasa*, pocapan/*lafal* (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacanegeguritan, pocapan kuduucetha, orakenagroyok, peloutawarangu-rangu, kejabakuwipamacanegeguritan kudu bisangucapake aksarakanthibener, umpaminembedakakenaksara (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** maca Geguritan yaiku *lagu/iramane*, maca geguritan, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine geguritan. Lamun maca geguritan kanthi dhasar karangan (*tema*) perjuangan pamacane gurit sing sora lan semangat, beda karo yen maca geguritan isi kesusahan, kasmaran pamacane ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi Geguritan, cocok/penere anggone negesi Geguritan. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining geguritan umpamane : nesu, gumbira, sedhah, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

Pertemuan Keempat

Nulis Geguritan

Nulis geguritan ora angel. Nulis geguritan bisa lelandhesan pengalaman uripe dhewe utawa manut rasa pangrasa kang nembe dirasakake. Nalika ati lagi seneng, kasmaran, kapunggel tresna, kuciwa utawa sedhah, bisa minangka inspirasi kanggo nulis geguritan. Pangarep-arep lan panjangka uga bisa dadi inspirasi nulis geguritan. Kang baku bisa mahyakake utawa medharake rasa pangrasa mau kanthi basa lan pilihan tembung-tembung kang laras.

Geguritan mujudake kasusastran kang dumadi saka larik lan pada. Larik lan pada ing geguritan kadhapuk saka tembung-tembung, kelompok tembung utawa ukara kang endah, edi peni lan ngemot teges.

Cara kanggo nggampangake nulis geguritan, yaiku :

1. Nentokake underaning gagasan utawa perkara kang arep dirembug.
2. Nyiptakake prakara/gagasan kanga rep dirembug ing pikiran.
3. Nulis tembung-tembung kang nggambarake kahanane prakara/ gagasan iku.
(watak, ciri, rupa)
4. Tembung-tembung iku banjur diurutake.
5. Ngembangake tembung-tembung dadi larik-larik ing geguritan kang prasaja.
Larik-larik iku bisa awujud rakitan tembung utawa ukara.
5. Kanggo nambahi endahe geguritan bisa nganggo tembung Kawi sawatara,
tembung entar, tembung garba, tembung mawa seselan er, el, in, um, purwakanthi
lan lelewaning basa.

Sinau nulis geguritan kanggo para siswa bisa migunakake media gambar.

Gambar kang laras karo prakara kang dirembug.

Materi Remedial

a. Imaji

Tembung ing geguritan bisa nuwuhake gegambaran utawa imajinasi (khalayan) wong kang maca utawa ngrungokake. Kanthi wewayangan kasebut kang maca lan ngrungokake bisa melu ngrasakake lan ndeleng sawijining bab utawa kadadean kaya kang dikarepake dening panulis.

Tuladha : kae lho sawangen,

abang putih wis kumlebet ing angkasa

Nalika maca utawa krungu gatra iku, ing wewayangane kang maca utawa kang ngrungokake bisa tuwuh gegambaran gendera merah putih kang dikerek lan kumlebet obah kena angin.

- b.** Lelewaning basa (Majas) yaiku tembung kang digunakake panulis kanggo nyaritakake sawijing bab kanthi cara mbandhingake karo barang utawa tembung liyane.

Lelewaning basa utawa gaya bahasa iku ing basa tulis lumrah digunakake nalika nulis sawijining karya sastra kang ancas tujuwane kanggo makili nglairake rasa pangrasane penulis. Gaya bahasa utawa lelewaning basa iku antarane:

a. Metafora

Metafora yaiku lelewaning basa kang nandhingake rong perkara kang beda kanthi migunakake tembung liya adhedhasar padhane sifat kang diduweni.

Tuladha : 1). Kapilut ayuning si **kembang desa**

Datan emut mring garwa putra

b. Personifikasi

Personifikasi yaiku lelewanin basa kang nggambarake barang-barang mati kaya-kaya urip lan nduweni sipat kaya manungsa.

Tuladha : 1). **Ghodhong-godhong sajak ngawe-awe**

Ngoyak angin nut lakune

2). **Eseme rembulan** tan kuwawa ngilangi sungkawa

c. Perumpamaan

Perumpamaan yaiku gaya bahasa nandhingake rong warna kang beda nanging dianggep padha. Lumrahe migunakake tembung kaya, kadya utawa pindhha. Ing kasusastran Jawa bisa diarani pepindhan.

Tuladha : 1). Rikma cemeng ngembang bakung

2). Pakulitane kang kuning nemu giring.

Materi Pengayaan

Nulis Geguritan

Nulis geguritan ora angel. Nulis geguritan bisa lelandhesan pengalaman uripe dhewe utawa manut rasa pangrasa kang nembe dirasakake. Nalika ati lagi seneng, kasmaran, kapunggel tresna, kuciwa utawa sedhih, bisa minangka inspirasi kanggo nulis geguritan. Pangarep-arep lan panjangka uga bisa dadi inspirasi nulis geguritan. Kang baku bisa mahyakake utawa medharake rasa pangrasa mau kanthi basa lan pilihan tembung-tembung kang laras.

Geguritan mujudake kasusastran kang dumadi saka larik lan pada. Larik lan pada ing geguritan kadhapuk saka tembung-tembung, kelompok tembung utawa ukara kang endah, edi peni lan ngemot teges.

Cara kanggo nggampangake nulis geguritan, yaiku :

1. Nentokake underaning gagasan utawa perkara kang arep dirembug.
2. Nyiptakake prakara/gagasan kanga rep dirembug ing pikiran.
3. Nulis tembung-tembung kang nggambarake kahanane prakara/ gagasan iku.
(watak, ciri, rupa)
4. Tembung-tembung iku banjur diurutake.
5. Ngembangake tembung-tembung dadi larik-larik ing geguritan kang prasaja.
Larik-larik iku bisa awujud rakitan tembung utawa ukara.
5. Kanggo nambahi endahe geguritan bisa nganggo tembung Kawi sawatara, tembung entar, tembung garba, tembung mawa seselan er, el, in, um, purwakanthi lan lelewaning basa.

Sinau nulis geguritan kanggo para siswa bisa migunakake media gambar. Gambar kang laras karo prakara kang dirembug.

C. Alokasi Waktu

8 x 40 menit

D. Metode Pembelajaran

Permodelan, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan Penugasan

E. Media Pembelajaran

Power Point

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Menyimak Geguritan

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>)• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran.• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Peserta didik mengamati tayangan atau contoh pembacaan geguritan dengan menerapkan 4 W</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>)• Pelaksanaan diskusi <p>Setiap peserta didik bergabung dalam kelompoknya, membahastentang:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengartikan kata sulit dalam geguritan.b. Menjelaskan isi geguritan.c. Menjelaskan amanat geguritan. <ul style="list-style-type: none">• Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.• Peserta didik mendapat penjelasan dari guru	60 menit

	<p>tentang hasil diskusinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mencari isi dan amanat geguritan yang lain di mediamassa atau media elektronik.</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	

2. Pertemuan Kedua

Sub Topik : Berbicara geguritan

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (santun) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (disiplin) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (motifasi) • Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat wacana yang disimak • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Disajikan sebuah geguritan peserta didik, mengamati dan mencermati setiap kata-kata.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok, (<i>kerjasama</i>) • Pelaksanaan diskusi Peserta didik berkumpul dalam kelompoknya, setiap kelompok <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan unsur keindahan dalam geguritan tersaji - Menemukan wangsulan dalam tembang campursari “Wuyung”. • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok 	60 menit

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi RP</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	10 menit

3. Pertemuan ketiga

Sub topik : Membaca geguritan

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (santun) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (disiplin) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (motifasi) • Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat wacana yang disimak • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Disajikan sebuah geguritan peserta didik, mengamati dan mencermati setiap kata-kata.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan diskusi Tiap kelompok membahastentang: -Menjelaskan teknik membaca geguritan yang baik. -Membaca geguritan dengan teknik 4W • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi RP</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	10 menit

4. Pertemuan keempat Sub topik : Menulis

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (santun) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (disiplin) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (motifasi) • Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat wacana yang disimak • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Disajikan gambar peserta didik, mengamati dan mencermati setiap gambar.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) 	60 menit

	<p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi • Pelaksanaan diskusi <p>Tiap kelompok mengamati sebuah gambar, kemudian menentukan tema geguritan yang akan ditulis. Memilih dan menyusun kata, sehingga tercipta sebuah geguritan.</p> <p>-Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. • 	
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi RP</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tertulis
Bentuk Instrumen : Uraian
Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrument
1.	Siswa dapat mengartikan kata-kata yang ada dalam geguritan.	Soal uraian 1
2.	Siswa dapat menjelaskan tema pokok dalam sebuah geguritan.	Soal uraian 2
3.	Siswa dapat menyebutkan amanat yang terkandung dalam geguritan.	Soal uraian 3
4.	Siswa dapat menyebutkan apa saja 4W itu dan dapat menjelaskan apa itu 4W.	Soal uraian 4
5.	Siswa dapat membuat geguritan.	Soal uraian 5

SOAL

1. Sakwise sliramu nyemak geguritan ing ndhuwur, coba ayo saiki tembung-tembung ing sisih kiwa ngisor iki dijodhokake tegese karo ing sisih tengen murih mengko mbantu anggone ngonceki isining geguritan!

- | | |
|-------------|-------------------|
| 1. genea | a. Kanca |
| 2. subasita | b. marem/bangga |
| 3. muspra | c. Wani |
| 4. mongkog | d. Ngilangke |
| 5. darbe | e. tanpa guna |
| 6. nduwa | f. Sopan santun |
| 7. degsiya | g. Duwe |
| 8. mitra | h. Mbadal/nantang |

2. Apa tema utawa masalah pokok kang dicritakake ing geguritan iku?

Wangsulan:

3. Sebutna amanat utawa pitutur apa wae kang bisa dijupuk saka geguritan “Sekolah”!

Wangsulan:

4. Supaya anggone maca geguritan katon becik kudu nganggo 4W. Sebutna 4 W iku apa wae lan apa tegese!

5. Gawe geguritan iku njejer tembung-tembung sing madhet, kempel, duwe makna. Mula nalika milih tembung kudu cermat, nek perlu ditimbang-timbang endi ta tembung sing dianggep paling cocok, pas, trep manut ide-ne. Tingkatan milih tembung iki diarani....

Pedoman Penilaian:

- Skor maks soal uraian 1 : 40
Skor maks soal uraian 2 : 10
Skor maks soal uraian 3 : 10
Skor maks soal uraian 4 : 10
Skor maks soal uraian 5 : 30

Skor maks : 100

H. Sumber Belajar


1. Buku
Poerwadarminta. 1990. *Bausastra Jawa*.
2. Diktat kelas VIII
3. Media : VCD pembelajaran

Mengetahui

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003


Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Tembang Pangkur
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 3.5. Memahami *tembang Macapat Pangkur*
4.5. Melantunkan tembang pangkur

Indikator

1. Menjelaskan tentang tembang macapat
2. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur.
3. Menjelaskan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur.
4. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji
5. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur tersaji.
6. Menemukan ungkapan jawa/paribasan dan bebasan berhubungan dengan isi tembang pangkur.
7. Melantunkan tembang macapat Pangkur secara mandiri.

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat

1. Menjelaskan tentang tembang macapat dengan tepat (*berani*)
2. Menjelaskan aturan tembang macapat tembang Pangkur (*mandiri*).

Pertemuan Kedua:

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat

1. Menjelaskan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur dengan tepat (*teliti, bekerja keras*)
2. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji dengan benar (*kreatif, teliti*).
3. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur tersaji dengan tepat. (*cermat, bekerja keras*)

Pertemuan Ketiga:

Setelah berdiskusi kelompok melalui mendengarkan tembang macapat peserta didik dapat

1. Menemukan ungkapan jawa/paribasan dan bebasan berhubungan dengan isi tembang pangkur

Pertemuan Keempat:

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat

- 1. Melantunkan tembang macapat Pangkur dengan tepat (*santun, percayadiri*).

B. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Pertemuan Pertama:

Tembang Pangkur kalebu tembang macapat. Ana panemu, tembung macapat saka ma + cepat. Tegese, pamacane rikat, ora alon, ora kakehan cengkok. Ana maneh kang negesi cara jarwa dhosok. Macapat, pamacane papat-papat. Karepe, yen nglagokake pamedhote gatra wiwitan tiba wanda kang angka papat. Adhedhasar lagu gendhing uga dijarwani, macapat wancahan saka mat lan pat. Karepe tembang iku yen dilagokake ing gendhing nganggo wirama (mat) papat-papat, lire saben sawirama isi patang wanda.

Miturut riwayat, tembang macapat iku minangka pralambang uripe manungsa, wiwit lair nganti mati. Manungsa lair ing ngalam donya metu saka guwa garba (MIJIL), nalika isih cilik kudu dituntun utawa dikanthi (KINANTHI), yen wis rumaja (SINOM), duwe rasa tresna marang wong liya (ASMARANDANA). Sing lagi nandang tresna, swasana katon endah lan manis (DHANDHANGGULA). Sawise mengku kulawarga kudu ngerti (GAMBUH) marang prakarane urip. Menawa wis tuwa uripe bakal ngambang (MASKUMAMBANG) mikirake donya lan akherat. Tambah tuwa saya mundur (DURMA) mungkur ing kadonyan (PANGKUR) ngadhepi akherat mula gentur ngibadahe. Sawise mati aateges pegat ruhe (MEGATRUH), banjur dibuntel utawa dipocong (POCUNG) mula banjur diarani menawa tembang macapat iku cacache ana 11. Tembang macapat kaiket ing wewaton aturan kang diarani guru, yaiku:

- a. Guru gatra : cacahing gatra/ larik saben sapada/ bait
- b. Guru wilangan: cacahing wanda (suku kata) saben sagatra
- c. Guru lagu/ dhong-dhing: tibaning swara ing pungkasan gatra

Pertemuan kedua:

Para siswa, tembang Pangkur ing ngisor iki ayo diwaspadakke sinambi rengeng-rengeng nyoba ditembangke!

PANGKUR
slendro pathet 9

1	2	2	2	2	2	32	1.6
Mang-ko-	no	ngel -	mu	kang	nya -	ta	
6	1	2	2	1	6	1	6 6 5 5
sa - nya -	ta -	ne	mung	welh	re -	sep -	ing a - ti
2	5	6	6	6	6	65	6.1
bu - ngah	i -	nga -	ran -	an	cu -	bluk	
	5	2	2	2	2	32	1.6
	su -	keng	tyas	yen	den	i -	na
6	1	1	1	6	6	6	6 6 1 1 1
no -	ra	ka -	ya	si	pung-	gung	ang - gung gu - mrung-gung
5	6	6	6	6	6	61	6.5
u -	gung-an	sa -	di -	na	di -	na	
6	6	6	5	6	1	12	1.65
a -	ja	mang-ko	-	no	wong	u -	rip

PANGKUR
PELOG PATHET 6

3	5	5	5	.	3	3	3	3				
Ming-	kar	ming-	kur-		ing	ang-	ka-	ra				
3	5	5	5̄6	.	1	1	1	2	3	3	2̄1	
A-	ka-	ra-	na		ka-	re-	nan	mar-	di	si-	wi	
5	6	i	i	i	i	1̄2̄	1̄2̄					
Si-	na-	wung	res-	mi-	ning	ki-	dung					
i	6	5	5	5	5	4565						
Si-	nu-	ba	si-	nu-	kar-	ta						
3	5	5	6	.	1	1	1	1	1	212	3	3
Mrih-	kre-	tar-	ta		pa-	kar-	ti-	ning	ngel-	mu	lu-	hung
6	1	1	1	1	1	1	1					
Kang-	tum-	rap	ning	ta-	nah	Ja-	wa					
1	2	3	1	2	3	.	653	21				
A-	ga-	ma	a-	ge-	ming	a-	ji					



1. Mingkar mingkuring angkara,
akarana karenan mardisiwi,
sinawung resmining kidung,
sinuba sinukarta,
mrih kretarta pakartining ngelmu luhung,
kang tumrap neng tanah Jawa,
agama ageming aji.

2. Jinejer neng Wedhatama,
mrih tan kempa kembenganing pambudi,
mangka nadyan tuwa pikun,
yen tan mikani rasa,
yekti sepi asepa lir sepa samun,
samangsane pakumpulan,
gonyak ganyuk nglelingsemi.

(Serat Wedhatama, KGPAA Mangkunagara IV)

Para siswa, kanggo luwih mangerteni isining tembang ayo tembung ing ngisor iki ditegesi kanthi milih tembung ing sisih tengen kang trep!

1	resep	aleman
2	cubluk	ngisin-isini
3	sukeng tyas	sepi banget
4	den ina	pambudidaya, usaha
5	si punggung	tumindak dursila, ora becik
6	gumunggung	mulang anak/ putra
7	ugungan	nyenengake
8	angkara	diala-ala, dielek-elek
9	mardisiwi	kalane

10	ngelmu luhung	ujas-ujus, tumindak tanpa dipikir
11	pambudi	bodho
12	samun	seneng ing ati
13	samangsane	umuk, gumedhe
14	gonyak-ganyuk	bocah bodho/ ora pinter
15	nglelingsemi	ngelmu utama

Pertemuan ketiga

Paribasan lan bebasan

A. Paribasan yaiku unen-unen sing ajeg panganggone ngemu surasa wantah.

Tuladha :

1. Jer basuki mawa bea, tegese supaya katekan kekarepane iku mbutuhake wragad.
2. Satru mungguhing cangklakan, tegese mungsuh sing cerak banget.
3. Ing ngarsa sung tuladha, tegese pemimpin kudu bisa dadi tuladha kanggo andhahane.
4. Rawe-rawe rantas, malang-malang putung, tegese sakabehing kang ngalang-alangi disirnakake.
5. Yitana yuwana, lena kena, tegese sapa kang tumindak ngati-aati bakal slamet.
6. Keplok ora tombok, tegese melu seneng nanging ora gelem melu wragad.
7. Adigang, adigung, adiguna, tegese ngendelake kekuwatane, kaluhurane lan kapinterane.
8. Durung pecus kaselak besus, tegese durung bisa nyambut gawe nanging wis duwe kekarepan utawa pepinginan warna-werna.
9. Mikul dhuwur mendhem jero, tegese anak kang bisa njunjung drajate wong tuwa.
10. Kriwikan daddi grojogan, tegese perkara cilik dadi perkara gedhe.

B. Bebasan, yaiku unen-unen kang ajeg panganggone ngemu surasa pepindhan,

Tuladha :

1. Emban cindhe emban siladan, tegese ora adil.
2. Kebanjiran segara madu, tegese oleh kabegan kang gedhe.
3. Kejugrungan gunung menyan, tegese oleh kabrjan kang ora dinyana-nyana.
4. Kadang konang, tegese sing dianggep sedulur mung sing sugih..
5. Lahang karoban manis, tegese bagus utawa ayu rupane tur becik bebudene.
6. Suduk gunting tatu loro, tegese nindakake pagawean mung sawarno lan kleru kang nemahi kapitunan pirang-pirang utawa warna-werna
7. Dikena iwake aja nganti butheg banyune, tegese apa kang dikarepake utawa disedya bisaa klakon nanging ora gawe gendra.
8. Kerot tanpa untu, tegese duwe panjangka nanging ora duwe srana utawa wragad.
9. Ora uwur ora sembur, tegese ora aweh pawitan pandha lan uga ora aweh pituduh kang prayoga.
10. Nututi layangan pedhot, tegese ngupaya baline baline barang kang ora pengaji, saupama ketemu ora cucuk karo rekasane.

Pertemuan Keempat

GLADHEN NEMBANG

Gladhen nembang? Gampang, mungguhing kang bisa lan wis kulina. Tumrap kang durung nate nyoba, ora perlu tidha-tidha. Ayo nggunakake resep cespleng ing ngisor iki, kari milih, endi kang disenengi, endi kang njalari enggal bisa.

1. Gladhen kanthi N-3 (*Ngrungokake, Nglaras, Nglagokake*)

Ngrungokake iku pakaryan gampang. Mangkonoa nalika ngrungokake kudu *titen, open, sabanjure panen, ngundhuh asile*. Ngrungokake ora waton krungu, nanging ati lan rasa tumemen nggatekake murih “nyanthol” apa kang dirungokake. *Nglaras*, ngeningake apa kang dirungokake. Saupama asiling *ngrungokake* mau direkam, disetel dibolan-baleni, sabanjure dieningake lumantar *nglaras*. Menawa *nglaras* wis rumasuk ing jiwa, nuli nyoba *nlagokake*. Kuncine, wani. Sepisan pindho salah, waton terus greget mbaleni lan ndandani, suwe-suwe dadi. Kanggone para siswa, panyaruwe saka guru pancen perlu. Guru kudu kendel waon, kerep nyela, ngendheg, lan ngritik perangan kang durung pas tembange. Siswa uga kendel takon, wani takon samangsa ana kang durung dhong lan kurang sreg anggone nembang.

2. Gladhen kanthi cara *thinthingan*

Thinthingan ateges ngangkat/njupuk swara (ambil suara) kanthi alat musik pentatonis. *Thinthingan* mbiyantu ngepasake laras lan pathet. *Thinthingan* swara kudu bisa njangkung swara kang paling endhek lan kang paling dhuwur. Yen swara wis kecekel lagi miwiti nempa apa wae. Mung wae, *thinthingan* mung bisa katindakake dening pawongan kang wis paham titilaras. Bedane swara pelog lan slendro kudu cetha, ora worsuh tumpang tindih.

3. Gladhen kanthi cara *grambyangan*

Grambyangan tegese mangerteni dhongdhing tembang. Paham grambyangan bakal nggampangake mangerteni cengkok. Saben cengkok duwe grambyangan dhewe-dhewe. Grambyangan bisa kanthi swara biasa bisa kanthi bantuan gamelan, bonang upamane. Grambyangan bisa nggunakake modhel rengeng-rengeng. Tuladhane, tembang Pocung bisa digrambyang:

*Nanu nanu nano nano nino nunu
Nino nano nana
Nano nano nino nini
Neno nano nana nino nano nina*

Menawa arep lelungan supaya ana dalan ora was sumelang kudu duwe sangu kang cukup, semono uga menawa arep gladhen nembang uga kudu duwe sangu murih bisa nembang kanthi becik. Sangu kasebut ana papat, yaiku:

- (1) Titilaras, slendro utawa pelog minangka garan kanggo mangerteni jenis tembang supaya suwarane ora blero. Menawa titilaras wis digarap kanthi mateng, paham temenan, sanadyan ngadhepi tembang anyar ora bakal kangelan. Titilaras nggampangake nembang apa wae.
- (2) Titiwatara utawa pathet, yaiku menehi batesan suwara kang paling ngisor lan suwara kang paling dhuwur (ambitus) supaya nggampangake ngangkat utawa miwiti suwara. Pathet bakal ngasilake olah suwara kang becik. Kleru mahami pathet, bisa diarani gagal anggone nembang.
- (3) Titiwirama, yaiku anane irama kanthi tuntas, lire kapan kudu ditembangake seru, kapan lirih, kapan nggereng, kapan nyendhal, lan sateruse. Wirama ing olah swara pancen ora pati katon nanging bisa dipahami kepenak utawa ora suwara dirungokake.
- (4) Titirasa, yaiku nguasani dhong-dhing, pedhotan, ngeng, kang nuntun mlebu ing rasane tembang. Tembang iku nggunakake rasa supaya maknane tembang bisa katampa kanthi wutuh. Saben tembang duwe rasa lan watak, mula anggone nembang uga kudu nganggo rasa.

Materi Remedial

GLADHEN NEMBANG

Gladhen nembang? Gampang, mungguhing kang bisa lan wis kulina. Tumrap kang durung nate nyoba, ora perlu tidha-tidha. Ayo nggunakake resep cespleng ing ngisor iki, kari milih, endi kang disenengi, endi kang njalari enggal bisa.

1. Gladhen kanthi N-3 (*Ngrungokake, Nglaras, Nglagokake*)

Ngrungokake iku pakaryan gampang. Mangkonoa nalika ngrungokake kudu *titen, open, sabanjure panen*, ngundhuh asile. Ngrungokake ora waton krungu, nanging ati lan rasa tumemen nggatekake murih “nyanthol” apa kang dirungokake. *Nglaras*, ngeningake apa kang dirungokake. Saupama asiling *ngrungokake* mau direkam, disetel dibolan-baleni, sabanjure dieningake lumantar *nglaras*. Menawa *nglaras* wis rumasuk ing jiwa, nuli nyoba *nlagokake*. Kuncine, wani. Sepisan pindhoh salah, waton terus greget mbaleni lan ndandani, suwe-suwe dadi. Kanggone para siswa, panyaruwe saka guru pancen perlu. Guru kudu kendel waon, kerep nyela, ngendheg, lan ngritik perangan kang durung pas tembange. Siswa uga kendel takon, wani takon samangsa ana kang durung dhong lan kurang sreg anggone nembang.

2. Gladhen kanthi cara *thinthingan*

Thinthingan ateges ngangkat/njupuk swara (ambil suara) kanthi alat musik pentatonis. *Thinthingan* mbiyantu ngepasake laras lan pathet. *Thinthingan* swara kudu bisa njangkung swara kang paling endhek lan kang paling dhuwur. Yen swara wis kecekel lagi miwiti nempa apa wae. Mung wae, *thinthingan* mung bisa katindakake dening pawongan kang wis paham titilaras. Bedane swara pelog lan slendro kudu cetha, ora worsuh tumpang tindih.

3. Gladhen kanthi cara *grambyangan*

Grambyangan tegese mangerteni dhongdhing tembang. Paham grambyangan bakal nggampangake mangerteni cengkok. Saben cengkok duwe grambyangan dhewe-dhewe. Grambyangan bisa kanthi swara biasa bisa kanthi bantuan gamelan, bonang upamane. Grambyangan bisa nggunakake modhel rengeng-rengeng. Tuladhane, tembang Pocung bisa digrambyang:

*Nanu nanu nano nano nino nunu
Nino nano nana
Nano nano nino nini
Neno nano nana nino nano nina*

Menawa arep lelungan supaya ana dalan ora was sumelang kudu duwe sangu kang cukup, semono uga menawa arep gladhen nembang uga kudu duwe sangu murih bisa nembang kanthi becik. Sangu kasebut ana papat, yaiku:

- (1) Titilaras, slendro utawa pelog minangka garan kanggo mangerteni jenis tembang supaya suwarane ora blero. Menawa titilaras wis digarap kanthi mateng, paham temenan, sanadyan ngadhepi tembang anyar ora bakal kangelan. Titilaras nggampangake nembang apa wae.
- (2) Titiwatara utawa pathet, yaiku menehi batesan suwara kang paling ngisor lan suwara kang paling dhuwur (ambitus) supaya nggampangake ngangkat utawa miwiti suwara. Pathet bakal ngasilake olah suwara kang becik. Kleru mahami pathet, bisa diarani gagal anggone nembang.
- (3) Titiwirama, yaiku anane irama kanthi tuntas, lire kapan kudu ditembangake seru, kapan lirih, kapan nggereng, kapan nyendhal, lan sateruse. Wirama ing olah swara pancen ora pati katon nanging bisa dipahami kepenak utawa ora suwara dirungokake.
- (4) Titirasa, yaiku nguasani dhong-dhing, pedhotan, ngeng, kang nuntun mlebu ing rasane tembang. Tembang iku nggunakake rasa supaya maknane tembang bisa

katampa kanthi wutuh. Saben tembang duwe rasa lan watak, mula anggone nembang uga kudu nganggo rasa.

Materi Pengayaan

Para siswa, kanggo luwih mangerteni isining tembang ayo tembung ing ngisor iki ditegesi kanthi milih tembung ing sisih tengen kang trep!

1	resep	aleman
2	cubluk	ngisin-isini
3	sukeng tyas	sepi banget
4	den ina	pambudidaya, usaha
5	si punggung	tumindak dursila, ora becik
6	gumunggung	mulang anak/ putra
7	ugungan	nyenengake
8	angkara	diala-ala, dielek-elek
9	mardisiwi	kalane
10	ngelmu luhung	ujas-ujus, tumindak tanpa dipikir
11	pambudi	bodho
12	samun	seneng ing ati
13	samangsane	umuk, gumedhe
14	gonyak-ganyuk	bocah bodho/ ora pinter
15	nglelingsemi	ngelmu utama

C. Alokasi Waktu

8 x 40 menit

D. Metode Pembelajaran

Permodelan, tanya jawab, diskusi dan penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Menyimak tembang macapat

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tembang macapat. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan 	10 Menit

	penilaian	
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi Peserta didik mengamati tayangan atau contoh tembang pangkur</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi ➤ Pelaksanaan diskusi Setelah mengamati dan menyimak tayangan tembang macapat, peserta didik mendiskusikan: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang tembang macapat -Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik ditugaskan untuk mencari contoh tembang pangkur lain dari sumber lisan atau media cetak/ elektronik. Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.</p>	

2. Pertemuan Kedua

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tembang macapat. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Peserta didik mengamati tayangan atau contoh tembang macapat pangkur.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi ➤ Pelaksanaan diskusi <p>Setelah mengamati dan menyimak tayangan tembang Pangkur, peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur - Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji. - Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur <p>Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk performance tembang dolanan yang telah dipelajarinya dalam kelompok dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit

3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi PR</p> <p>Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.</p>	
---------------------	---	--

3.Pertemuan ketiga:

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang paribasan dan bebasan dalam tembang pangkur. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tembang pangkur <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Pelaksanaan diskusi Peserta didik mendiskusikan untuk menemukan ungkapan jawa/paribasan dan bebasan berhubungan dengan isi tembang pangkur</p> <p>Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. - Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. - Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit

3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10 menit
---------------------	---	----------

4. Pertemuan Keempat

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tembang pangkur. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melantunkan tembang pangkur <p>b. Elaborasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>)</p> <p>Pelaksanaan diskusi: Peserta didik mendiskusikan tentang tembang pangkur, Setelah mengamati dan menyimak tayangan tembang pangkur, Peserta didik dalam kelompoknya mencoba melantunkan tembang pangkur yang telah disampaikan. Teman dalam satu kelompok saling bekerjasama agar penampilannya baik. Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. - Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. - Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit

3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10. menit
---------------------	---	-----------

F. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tertulis, lisan
b. Bentuk Instrumen : Uraian
c. Kisi-kisi :

Indicator	Butir Instrumen
1. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur	Soal uraian 1
2. Menjelaskan makna kata sukar dari cakupan tembang macapat Pangkur	Soal uraian 2
3. Menjelaskan isi tembang Pangkur	Soal uraian 3
4. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur	Soal uraian 4
5. Melantunkan tembang macapat Pangkur	Soal lisan 5

Soal :

- Guru wilangan lan guru lagune tembang kasebut yaiku.....
- Tembang ing ngisor iki, apa tegese?
 - sekar
 - rinipta
 - lelabuhan
 - prayoga
 - kawruhana
- Tembang pangkur kasebut isi pitutur kanggo....
- Apa isi pitutur kasebut manut panemune para siswa?

Pedoman Penilaian:

- Skor maks soal uraian 1 : 60
Skor maks soal uraian 2 : 10
Skor maks soal uraian 3 : 10
Skor maks soal uraian 4 : 20

Skor maks : 100

Kisi-kisi unjuk kerja (soal lisan):

Kriteria	Baik Skor (100-85)	Cukup Skor (80-65)	Kurang Skor (60 ke bawah)
Ketepatan membaca (menyanyikan) titi laras tembang macapat pangkur.			

Ketepatan pengucapan lirik lagunya (wicara) ketika nembang macapat pangkur.			
Ketepatan nada/ cengkok (tinggi rendahnya suara).			
Jumlah Penilaian			

Nilai praktik nembang = jumlah skor penilaian : jumlah kriteria penilaian
 = 300 : 3
 = 100

G. Sumber Belajar

1. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan
2. Poerwadarminta. Bausastra.
3. Diktat kelas 8 semester 2

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL,



Ria Apriliana
NIM. 13205241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPNegeri 2 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Aksara Jawa sandhangan wyanjana
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 3.6. memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa
4.6 Membaca dan menulis kalimat sederhana beraksara Jawa

Indikator

1. Menjelaskan aksara jawa nglegena, pasangan, sandhangan, aksara swara, aksara murda, angka Jawa
2. Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara jawa
3. Membaca kalimat sederhana berakara Jawa dengan benar
4. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar
5. Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar
6. Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar
7. Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Menjelaskan aksara jawa nglegena, pasangan, sandhangan, aksara swara, aksara murda, angka Jawa

Pertemuan kedua

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara jawa dengan tepat (*berani*)

Pertemuan Ketiga

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Membaca kalimat sederhana berakara Jawa dengan benar (*Gemar membaca, mandiri*)
2. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar (*Gemar membaca, mandiri*)

Pertemuan Ke empat

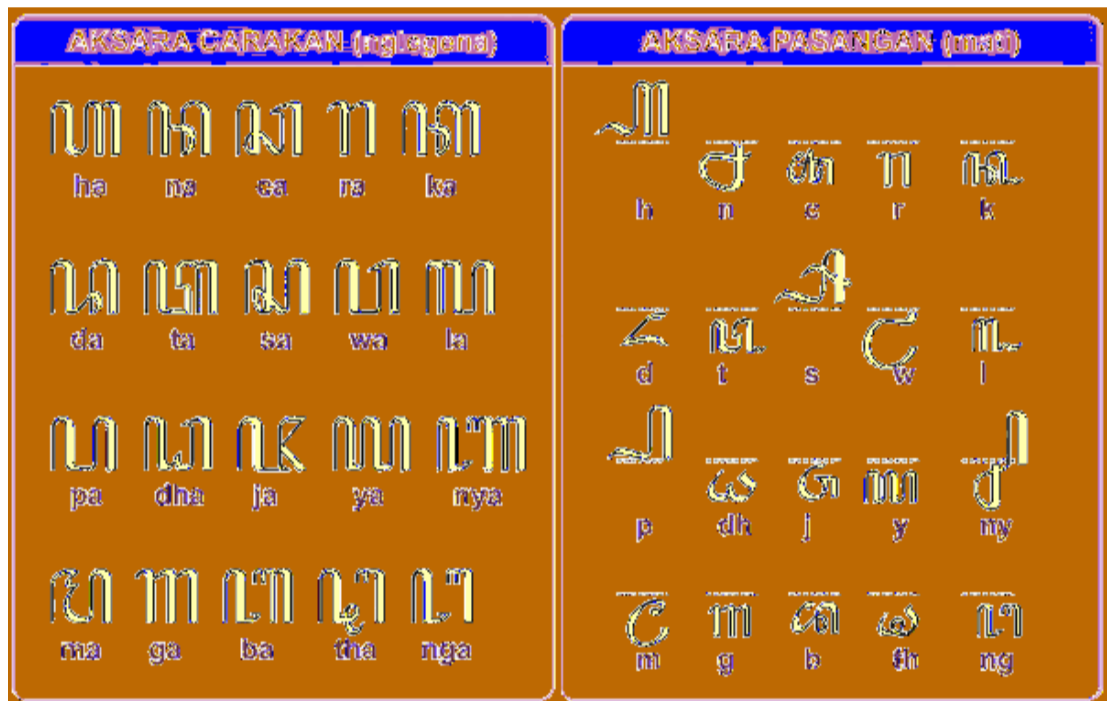
Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar (*teliti, kerja keras*)
2. Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar (*teliti, kerja keras*)
3. Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar (*teliti, kerja keras*)

B. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema : Mempelajari Aksara Jawa



Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan	Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan
Wulu	o	tanda vokali	Wignyan	3	tanda ganti konsonan h
Suku	u	tanda vokal u	Cecak	.	tanda ganti konsonan ng
Taling	ᮊ	tanda vokal é	Pangkon	ᮊ	tanda penghilang vokal
Pepet	o	tanda vokal e	Péngkal	ᮊ	tanda ganti konsonan ya
Taling Tarung	ᮊ 2	tanda vokal o	Cakra	ᮊ	tanda ganti konsonan ra
Layar	/	tanda ganti konsonan r	Cakra keret	ᮊ	tanda ganti konsonan re

Tanda Baca	Aksara Jawa	Keterangan
Adeg-adeg	ꦭꦭ	tanda awal kalimat
Pada Lungsi	ꦭꦭꦱꦶ	tanda titik
Pada Lingsa	ꦭꦭꦱꦶꦱꦏ	tanda koma

ANGKA / WILANGAN JAWA

ꦩ	ꦥꦸ	ꦥꦸ	ꦚ	ꦚ
1	2	3	4	5
ꦭꦭ	ꦭꦭꦱꦶ	ꦭꦭꦱꦶ	ꦭꦭꦱꦶ	ꦭꦭꦱꦶ
6	7	8	9	0

Aksara swara				
ꦲ	ꦺ	ꦲ	ꦺ	ꦺ
A	E	I	O	U

AKSARA MURDA

ꦩ	ꦩ	ꦥꦸ	ꦱ
Na	Ka	Ta	Sa
ꦩ	ꦥꦸ	ꦩ	ꦩ
Pa	Nya	Ga	Ba

PASANGAN AKSARA MURDA

ꦩ	ꦩ	ꦱ	ꦱ
Na	Ka	Ta	Sa
ꦩ	ꦥꦸ	ꦩ	ꦱ
Pa	Nya	Ga	Ba

Pertemuan kedua

Sub Tema: Membaca Teks Wacana Beraksara Jawa

Gatekna sandhangan wyanjana ing ngisor iki!

- a. Sandhangan cakra (,)

Tuladha : prasaja = ꦥꦫꦱꦗ

Kreta = ꦏꦫ

Nrima = ꦏꦫꦶꦩ

Mruput = ꦩꦿꦸꦥꦸꦠ ꦏꦺꦴꦥꦸꦠ

Crobo = ꦕꦿꦧꦺ ꦕꦿꦧꦺ

Kreweng = ꦏꦿꦮꦺꦁ ꦏꦿꦮꦺꦁ

b. Sandhangan cakra keret (,)

Cakra keret minangka lelirune sandhangan cakra kang diwenehi pepet . Dadi sandhangan cakra iku ora kena dipepet, amarga duwe leliru.

Tuladha : sregep = ꦱꦿꦒꦺꦥ ꦱꦿꦒꦺꦥ

Kreteg = ꦏꦿꦺꦠꦒ ꦏꦿꦺꦠꦒ

c. Sandhangan pengkal (ꦥꦺꦁꦏꦏꦺꦴꦏꦏꦺꦴꦏꦏꦺꦴ)

Sandhangan pengkal iku tumrape aksara kang diiloni y, lan nyawiji dadi siji.

Tuladha : kyai = ꦏꦿꦪꦶ ꦏꦿꦪꦶ

Prasetya = ꦥꦿꦱꦺꦪ ꦥꦿꦱꦺꦪ

Pertemuan ketiga

Sawise ngerti sandhangan-sandhangan kasebut, coba ukara-ukara ing ngisor iki wacanen kanthi patitis !

1. ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ
2. ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ
3. ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ
4. ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ
5. ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ ꦱꦿꦒꦺꦥꦸꦠ ꦏꦿꦺꦠꦒ

Pertemuan Keempat

Subtema : Menulis

Tulisen mawa Aksara Jawa !

1. Upamayu iku muride Resi Ayodadomya.

2. Kahyangane Dewa Ruci ing telenging samodra.

3. Begawan Ciptaning mbrastha reretuning jagad.

4. Bathara Surya putrane Sanghyang Ismaya kang angka 5.

5. Lembu Andini titihane Bethara Guru.

Para siswa, sawise nulis ukara kasebut, ayo padha nyoba nulis ukara-ukara kang ana ing sawijining pada. Aja wegah, aja memeng. Eling, ana unen-unen "Witing tresna jalaran saka kulina", bakal kita buktekake. Menawa para siswa kulina maca apadene nulis, mula bakal nuwuhake rasa tresna marang aksara Jawa. Aksara Jawa aja dadi momok utawa memedi. Ayo padha kulina, supaya tuwuh rasa seneng, amarga bab iku salah sawijining cara nguri-uri budaya Jawa.

Saiki, pada ing ngisor iki tulisen mawa aksara Jawa !

Nakula lan Sadewa iku satriya kembar putrane Prabu Pandhu Dewanata karo Dewi Madrim kang minangka rayine Prabu Salya nata ing Mandaraka. Nakula lan Sadewa kalebu Pandhawa kang angka 4 lan 5. Pandhawa iku ana 5, yaiku Puntadewa utawa Yudhistira, Werkudara utawa Bima, Janaka utawa Arjuna, Nakula lan Sadewa. Sanajan seje ibu, Nakula lan Sadewa iku setya banget marang kadange tuwa.

C. Alokasi Waktu

8 x 40 menit

D. Metode Pembelajaran

Permodelan, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi, Make a match

E. Media Pembelajaran

Power Point, permainan

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Mempelajari Aksara Jawa

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>)• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf Jawa.• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran.• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan	10 Menit

	penilaian	
ii. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati guru yang sedang menerangkan tentang aksara Jawa nglegena, pasangan, sandhangan, angka Jawa, aksara murda, aksara swara. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan soal (menjodohkan/ mencari pasangan dengan metode make a match). • Pelaksanaan diskusi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan satu lembar kertas berisi soal dan satu amplop berisi jawaban dan pengecoh. - Peserta didik diminta mencari jawaban atau pasangan dari soal aksara Jawa yang telah disajikan di amplop yang sudah disediakan. • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau menyanggah jawabannya. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit
iii. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk lisan</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

2. Pertemuan Kedua

Sub Topik : Membaca Teks Wacana Beraksara Jawa.

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) 	10 Menit

Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	
ii. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca kata/kalimat dengan aksara jawa. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi • Pelaksanaan diskusi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan tentang aksara jawa untuk, <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara jawa dengan tepat (<i>berani</i>) • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit
iii. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk lisan</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	11 menit

3. Pertemuan Ketiga

Sub Topik : Membaca paragraf beraksara jawa.

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
-----------------	-----------------------	-------

<p>1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	<p>10 Menit</p>
<p>ii. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca paragraf dengan aksara jawa. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ol style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi • Pelaksanaan diskusi <p>Peserta didik mendiskusikan tentang wacana beraksara jawa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membaca kalimat sederhana berakara Jawa dengan benar (<i>Gemar membaca, mandiri</i>) 4. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar (<i>Gemar membaca, mandiri</i>) <p>Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	<p>60 menit</p>

iii. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10 menit
-----------------------	---	----------

4. Pertemuan Keempat

Sub Topik : Menulis kalimat beraksara jawa

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
i. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
ii. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca paragraf dengan aksara jawa. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Pelaksanaan diskusi Peserta didik bergabung dalam kelompoknyamendiskusikan tentang, -Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar(<i>teliti, kerja keras</i>) -Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar(<i>teliti, kerja keras</i>) -Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar(<i>teliti, kerja keras</i>) Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dankelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. - Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang 	60 menit

<p> ឆាំឆ្លាតឆាត់ក្បាឆរឆាំឆាំ</p> <p style="text-align: right;">៧៤</p>	<p>Simbah dhahar roti sinambi maos koran.</p>
<p> មីអាហារឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់</p>	<p>Menawi bapak nembe dhateng kutha nitih kreta.</p>
<p> ឆាំឆាត់ឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់</p>	<p>Bibar mangan tempe, aku nyapu latar.</p>
<p> ឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់ក្បាឆ្លាត</p> <p style="text-align: center;">ឆ</p>	<p>Adhiku dolan ing kreteg cilik wetan omahku.</p>
<p> មីអាហារឆ្លាតឆាត់ក្បាឆ្លាត</p> <p style="text-align: right;">៧៥</p>	<p>Tekan ngomah adhiku nggawa jajanan.</p>
<p> ឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់ក្បាឆ្លាត</p>	<p>Jajanane diwenehake meja.</p>
<p> ឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់ក្បាឆ្លាត</p>	<p>Adhiku ngewangi aku nyapu, gawe bungah atiku.</p>
<p> ឆាំឆាត់ឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់</p> <p style="text-align: right;">៧៦</p>	<p>Bibar nyapu, aku lan adhiku adus.</p>
<p> ឆាត់ក្បាឆ្លាតឆាត់ក្បាឆ្លាត</p>	<p>Buku kuwi ana meja gedhe ing cedhak rak sepatu.</p>
<p style="text-align: center;">PENGECOH</p>	<p style="text-align: center;">PENGECO H</p>


<p>ꦱꦶꦩꦧꦩꦸꦃꦠꦺꦁꦮꦫꦸꦁ</p>	<p>Ibu tindak dhateng warung.</p>
<p>ꦱꦶꦩꦧꦩꦸꦃꦠꦺꦁꦠꦺꦏ</p>	<p>Simbah mundhut roti ing toko.</p>
<p>ꦧꦱꦏꦤꦺꦩꦧꦏꦺꦁꦏꦁꦏꦁ</p>	<p>Bapak nembe kondur saking kantor.</p>
<p>ꦲꦏꦸꦩꦭꦏꦸꦱꦶꦱꦶꦏꦶꦮ</p>	<p>Aku mlaku ing sisih kiwa.</p>
<p>ꦲꦲꦏꦸꦩꦭꦏꦸꦱꦶꦱꦶꦥꦠꦺꦁꦏꦺꦏꦸ</p>	<p>Adhiku mlaku ing sisih tengenku.</p>
<p>ꦲꦏꦸꦩꦁꦁꦠꦫꦺꦏꦺꦩꦺꦥ</p>	<p>Aku mangan tahu karo tempe.</p>
<p>ꦲꦲꦏꦸꦠꦏꦸꦗꦗꦁꦁꦶꦁꦮꦫꦸꦁ</p>	<p>Adhiku tuku jajanan ing warung.</p>
<p>ꦱꦶꦩꦧꦩꦲꦺꦴꦱꦶꦩꦧꦲꦲꦫꦠꦺꦁꦠꦺꦏ</p>	<p>Ibu maos koran sinambi dhahar roti.</p>
<p>ꦧꦱꦏꦩꦶꦂꦺꦁꦏꦺꦤꦥꦮꦮꦠꦺꦱꦶꦁꦏꦺꦁꦫꦺꦴ</p>	<p>Bapak mirengaken pawartos saking radio.</p>
<p>ꦲꦏꦸꦲꦺꦑꦩꦁꦏꦠꦱꦺꦏꦺꦭꦲꦏꦺꦁꦲꦲꦏꦸ</p>	<p>Aku arep mangkat sekolah karo adhiku.</p>

H. Sumber Belajar

- a. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan
- b. Poerwadarminta. Bausastra.
- c. Diktat kelas 8 semester 2

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL,


Ria Apriliana
NIM. 13205241032

LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta

Kelas : VIII semester Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi milih wangsulan a, b, c, d, ing wangsulan kang bener. Pilihan wangsulan kanthi tandha ping (x).

1. Menapa kang diarani unggah-ungguh?
 - a. Tatananing basa menawa gineman supaya kang medhar karo kang ngrungoke bisa selaras.
 - b. Tatakrama menawa wicantenan karo wong liya kang durung kenal.
 - c. Solah bawa kang apik.
 - d. Patrapipe wong gineman karo wong kang luwih tuwa.
2. Ing ngisor iki kalebu ruang lingkup unggah-ungguh, kejaba..
 - a. Undha usuking basa
 - b. Tata krama
 - c. Busana
 - d. Ukara
3. “Pak nuwun sewu kula badhe nyuwun kawigatosanipun bapak-bapak sedaya.” Ukara ana ing dhuwur kalebu unggah-ungguh kangge..
 - a. Nyuwun pangapunten marang wong kang luwih tuwa.
 - b. Nyuwun kawigaten marang wong kang luwih tuwa.
 - c. Nyuwun palilah marang wong kang luwih enom.
 - d. Nyuwun kawigaten marang kanca-kancane.
4. Kepiye anggonmu matur marang bapak/ibu guru ing kelas menawa arep paring wara-wara?
 - a. Nuwun sewu Bu, kula arep njaluk kawigaten kanca-kanca kabeh.
 - b. Bu nyuwun kawigatosanipun badhe paring wara-wara.
 - c. Bu nyuwun pangapunten kula badhe nyuwun idi palilah kangge paring wara-wara.
 - d. Nuwun sewu Bu, kula nyuwun kawigatosanipun.
5. Kepiye patrape menawa para siswa arep nyuwun palilah kanggo dhateng wingking?
 - a. Badane jejeg, matur alon
 - b. Badane jejeg, tangan ngapurancang, matur alon.
 - c. Badane radi mbungkuk, mlaku alon, matur alon-alon.
 - d. Badane radi mbungkuk, mlaku alon, tangan ngapurancang, matur alon.

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala siraha melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsolahe Ratri, mesem.

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

- Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.
- Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.
- Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan aggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.
- Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.
- Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.
- Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.
- Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking jakarta nggih, Bu”.
- Bu Wasita : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.
- Ratri : “Inggih, Bu”.

6. Ana ing pacelathon ing dhuwur, ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana yaiku...
- Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu
 - Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik.
 - Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng.
 - Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.
7. Pamitan marang bapak- ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku :
- Pak/ bu kula bidhal sekolah rumiyin, nyuwun donga pangestu
 - Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah
 - Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih
 - Pak/ bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu
8. Menawa arep pamit sinau bebarengan, anggonmu matur marang Ibu :
 - Bu kula nyuwun pamit sinau bebarengan, kondur kula mangke jam gangsal
 - Bu kula mundhut pamit sinau bebarengan, kondur kula mangke jam gangsal
 - Bu kula nyuwun pamit sinau bebarengan, wangsul kula mangke jam gangsal
 - Bu kula ajeng tindak sinau bebarengan, bali kula mangke jam gangsal
9. Menawa kowe arep menyang pekiwan/ WC anggonmu matur:
- Pak kula ajeng teng WC sekedhap
 - Pak kula ajeng tindak WC sekedhap
 - Pak nyuwun idi palilah badhe dhateng wingking sekedhap

- d. Pak badhe tindak dhateng wingking sekedhap, maturuwun
10. Menawa badhe nyuwun palilah mlebu kelas jalaran telat, anggone matur:
- Pak guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran
 - Pak guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran
 - Pak guru nyuwun pangapunten kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran
 - Pak guru nyuwun pangapunten kula telat, menawi dipunkeparengaken kula badhe ndherek pelajaran
11. Ukara kang bener unggah-ungguhe yaiku
- Sampun gangsal dinten menika bapak tindak dhateng Sala
 - Bapak lagi wae tindak kantor
 - Ibu kesah teng pasar
 - Kula tindak sekolah kaleh kanca kula
12. Ibu adhik supados roti simbah.
- ngutus, maringi
 - ndhawuhi, maringi
 - kengken, nyukani
 - ndhawuhi, nyaosi
13. Pak guru iya diundang, nanging ora bisa teka.
Manawa dikramakake sing bener
- Pak guru iya ditimbali nanging boten saged dhateng
 - Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged rawuh
 - Pak guru inggih dipuntimbali, nanging boten saged sowan
 - Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged dhateng
14. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba maca geguritan!”
Ukara iki lumrah diarani unggah-ungguh kanggo
- Ngalem
 - Sapa aruh
 - Nyuwun pangapura
 - Nyuwun idi palilah
15. Aku arep karo ibu menawa sesuk minggu aku arep Simbah
- Ngendika, rawuh
 - Matur, sowan
 - Matur, rawuh
 - Ngendika, sowan

B. Wangsulana kanthi andharan ingkang cetha!

- Gawea pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun kawigatosan ing kelas nalika pelajaran lan ana guru kang nembe mulang!

Sugeng Makarya

Kunci jawaban
Soal Ulangan Harian

Pilihan ganda :

1. A
2. D
3. B
4. C
5. D
6. C
7. A
8. C
9. C
10. D
11. A
12. D
13. B
14. A
15. B

Essay/ uraian.

Nama :
Kelas :
No. Abs :

LEMBAR SOAL REMIDIAL

1. Kepingiye anggonmu matur marang bapak/ibu guru ing kelas menawa arep paring wara-wara?
 - a. Nuwun sewu Bu, kula arep njaluk kawigaten kanca-kanca kabeh.
 - b. Bu nyuwun pangapunten kula badhe nyuwun idi palilah kangge paring wara-wara.
 - c. Nuwun sewu Bu, kula nyuwun kawigatosanipun.
 - d. Bu nyuwun kawigatosanipun badhe paring wara-wara.

2. Ing ngisor iki kalebu ruang lingkup unggah-ungguh, kejaba..
 - a. Ukara
 - b. Busana
 - c. Tata krama
 - d. Undha usuking basa

3. Menapa kang diarani unggah-ungguh?
 - a. Tatakrama menawa wicantenan karo wong liya kang durung kenal.
 - b. Patrapipe wong gineman karo wong kang luwih tuwa.
 - c. Tatananing basa menawa gineman supaya kang medhar karo kang ngrungoke bisa selaras.
 - d. Solah bawa kang apik.

4. Pamitan marang bapak- ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku :
 - a. Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih.
 - b. Pak/ bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu.
 - c. Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah.
 - d. Pak/ bu kula bidhal sekolah rumiyin, nyuwun donga pangestu.

5. Menawa arep pamit sinau bebarengan, anggonmu matur marang Ibu :
 - a. Bu kula nyuwun pamit sinau bebarengan, wangsul kula mangke jam gangsal.
 - b. Bu kula mundhut pamit sinau bebarengan, kondur kula mangke jam gangsal.
 - c. Bu kula ajeng tindak sinau bebarengan, bali kula mangke jam gangsal.
 - d. Bu kula nyuwun pamit sinau bebarengan, kondur kula mangke jam gangsal.

6. “Pak nuwun sewu kula badhe nyuwun kawigatosanipun bapak-bapak sedaya.” Ukara ana ing dhuwur kalebu unggah-ungguh kangge..
 - a. Nyuwun pangapunten marang wong kang luwih tuwa.
 - b. Nyuwun palilah marang wong kang luwih enom.
 - c. Nyuwun kawigaten marang kanca-kancane.
 - d. Nyuwun kawigaten marang wong kang luwih tuwa.

7. Kepingiye patrape menawa para siswa arep nyuwun palilah kanggo dhateng wingking?
 - a. Badane radi mbungkuk, mlaku alon, tangan ngapurancang, matur alon.

- b. Badane jejeg, tangan ngapurancang, matur alon.
- c. Badane jejeg, matur alon.
- d. Badane radi mbungkuk, mlaku alon, matur alon-alon.

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala siraha melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsira polahe Ratri, mesem.

- Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.
- Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.
- Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.
- Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan aggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.
- Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.
- Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.
- Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.
- Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.
- Bu Wasito : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.
- Ratri : “Inggih, Bu”.

8. Ana ing pacelathon ing dhuwur, ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana yaiku...
- a. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.
 - b. Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng.
 - c. Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik.
 - d. Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.
9. Menawa kowe arep menyang pekiwan/ WC anggonmu matur:
- a. Pak kula ajeng teng WC sekedhap.
 - b. Pak badhe tindak dhateng wingking sekedhap, matur nuwun.
 - c. Pak kula ajeng tindak WC sekedhap.

- d. Pak nyuwun idi palilah badhe dhateng wingking sekedhap.
10. Ibu adhik supados roti simbah.
- ndhawuhi, nyaosi
 - ndhawuhi, maringi
 - ngutus, maringi
 - kengken, nyukani
11. Pak guru iya diundang, nanging ora bisa teka.
Manawa dikramakake sing bener
- Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged dhateng.
 - Pak guru inggih dipuntimbali, nanging boten saged sowan.
 - Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged rawuh.
 - Pak guru iya ditimbali nanging boten saged dhateng.
12. Ukara kang bener unggah-ungguhe yaiku
- Kula tindak sekolah kaleh kanca kula.
 - Sampun gangsal dinten menika bapak tindak dhateng Sala.
 - Bapak lagi wae tindak kantor.
 - Ibu kesah teng pasar.
13. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba maca geguritan!”
Ukara iki lumrah diarani unggah-ungguh kanggo
- Nyuwun pangapura
 - Sapa aruh
 - Nyuwun idi palilah
 - Ngalem
14. Aku arep karo ibu menawa sesuk minggu aku arep Simbah
- Ngendika, rawuh
 - Ngendika, sowan
 - Matur, sowan
 - Matur, rawuh
15. Menawa badhe nyuwun palilah mlebu kelas jalaran telat, anggone matur:
- Pak guru nyuwun pangapunten kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran
 - Pak guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran.
 - Pak guru nyuwun pangapunten kula telat, menawi dipunkeparengaken kula badhe ndherek pelajaran.
 - Pak guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran.

Nama :
Kelas :
No. Abs :

LEMBAR SOAL PENGAYAAN

1. Ukara kang bener unggah-ungguhe yaiku
 - a. Bapak lagi wae tindak kantor.
 - b. Kula tindak sekolah kaleh kanca kula.
 - c. Ibu kesah teng pasar.
 - d. Sampun gangsal dinten menika bapak tindak dhateng Sala.

2. Ibu adhik supados roti simbah.
 - a. ngutus, maringi
 - b. ndhawuhi, nyaosi
 - c. ndhawuhi, maringi
 - d. kengken, nyukani

3. Pak guru iya diundang, nanging ora bisa teka.
Manawa dikramakake sing bener
 - a. Pak guru iya ditimbali nanging boten saged dhateng
 - b. Pak guru inggih dipuntimbali, nanging boten saged sowan
 - c. Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged dhateng
 - d. Pak guru inggih dipunaturi, nanging boten saged rawuh

4. Aku arep karo ibu menawa sesuk minggu aku arep Simbah
 - a. Ngendika, rawuh
 - b. Ngendika, sowan
 - c. Matur, rawuh
 - d. Matur, sowan

Gatekna pacelathon ing ngisor iki kanthi permati!

Bu Parti : “Kok anggonmu sajak kesusu kuwi arep menyang ngendi Han?”

Hanafi : “O Bu Parti menapa panjenengan sampun mangertos menawi sekolahipun piyambak menika badhe 5..... adicara tanggap warsa sekolah ingkang kaping 49?”

Bu Parti : “Durung, kok kowe ngerti sing ngandhani sapa?”

Hanafi : “Wau kula disanjung dening Bondan. Malah dinten menika kula 6..... dening Bondan supados 7..... kanca-kanca pengurus OSIS”.

Bu Parti : “Banjur kira-kira bakal nganakake kegiatan apa wae?”

Hanafi : “Nyuwun pangapunten, menika mangke pengurus OSIS bibar wulangan 8..... kempal wonten ing ruang kesiswaan. Wonten mriku nembe badhe dipunjlehaken bab-bab ingkang badhe dipuntindakaken”.

Bu Parti : “Iya, saiki enggal tindakna jejibahanmu, kandhanana kanca-kanca pengurus OSIS”.

Hanafi : “Inggih Bu, nyuwun pangapunten kula badhe 9..... 10..... mumpung wekdalipun taksih ngaso”.

Bu Parti : “Iya wis kana, sing ngati-ati kancane dikandhani kabeh aja ana sing kliwatan.”

Mlaku	Nglajengaken
Didhawuhi	Nganakaken
Kumpul	Mlampah
Dikon	Lajeng
Nganakake	Lampah
Dikengken	Ngempalaken
Ngawontenaken	Dipundhawuhi

Wangsulana kanthi andharan ingkang cetha!

1. Gawe a pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun idi palilah badhe dhateng wingking (diwenehi kepiye patrap/ tata krama kang bener)!

Kunci Jawaban

Soal Remidi dan Pengayaan

Remidi :

1. B
2. A
3. C
4. D
5. A
6. D
7. A
8. B
9. D
10. B
11. C
12. B
13. D
14. C
15. C

Pengayaan :

1. D
2. C
3. D
4. D
5. Ngawontenaken
6. Dikengken
7. Ngempalaken
8. Dipundhawuhi
9. Nglajengaken
10. Lampah
11. Essay/ uraian

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran
Semester
Tahun Ajaran
Kelas

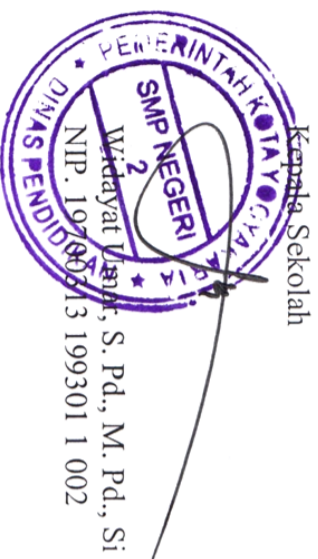
: Bahasa Jawa
: Gasal
: 2016/2017
: VIII F

Urt.	Induk	Nama	L/P	Keterangan						Ket.
				Utangan Harian	Tugas Individu	Remidi	Pengayaan	Remidi 2		
1.	18258	AISYA NURUL MAKHSUNI	P	70,0	85	70		Blm kumpul		
2.	18225	AMANDA MUTYA SALSABILA D	P	95,0	85		60			
3.	18192	ANGGELICA AURELIA IRA P	P	85,0	85		46			
4.	18160	ARVINA PUTRI KUSUMA W	P	75,0	Blm kumpul		60			
5.	18127	ATHA MUNIFAH ZAIN	P	80,0	85		53			
6.	18061	AULIA RIZKY RACHMADINA	P	85,0	85		73			
7.	18094	AULIA ZAHRA RAHMAH	P	55,0	80	60		Blm kumpul		
8.	18265	DIO RACHMAPUTRA SYAFEE'I	L	55,0	Blm kumpul	60		Blm kumpul		
9.	18135	DISA WANDAYU NESTIKA P	P	75,0	87		73			
10.	18102	DWITYA FINA KHOIRUNNISA	P	80,0	85		73			
11.	18200	EVARISKA HILDA JENI AULIZA	P	75,0	80		60			
12.	18232	FADHILA KHOIRUNNISA	P	85,0	87		66			
13.	18167	FARAH AL YA NOR FATIHA	P	90,0	80		53			
14.	18201	FARREL ATHALLAH PUTRA	L	60,0	80	73		Blm kumpul		
15.	18069	I GUSTI AYU MARESTA A. P. P	P	70,0	78	75				
16.	18273	KHAIRUNNISA DEWI RATI H	P	60,0	80	73		75		
17.	18142	KRISNA WIKAN TRIPUTRA	L	75,0	80		53			
18.	18143	LULU HABIBAH	P	85,0	Blm kumpul		60			
19.	18208	MAULANA MAHDI WAHYU Z	L	60,0	78	66		Blm kumpul		

20.	18238	MAULANA RINDANG SUNU U	L	55,0	Blm kumpul	73		Blm kumpul											
21.	18112	MUHAMMAD AKMAL RAHMAN	L	40,0	80	73		75											
22.	18175	MUHAMMAD FARHAN ALFARIZY	L	60,0	Blm kumpul	40		Blm kumpul											
23.	18242	MUHAMMAD IQBAL HIDAYATULLAH	L	60,0	Blm kumpul	73		Blm kumpul											
24.	18076	NADHIF HALIM PRAKOSA	L	90,0	80		86												
25.	18281	RACHMADANI PUTRI PUSPA D	P	90,0	Blm kumpul		60												
26.	18215	REVINA PUTRI ZEN	P	95,0	80		60												
27.	18250	RIA NUR KHASANAH	P	70,0	Blm kumpul	73		Blm kumpul											
28.	18078	RIDWANSYAH MICKO . P	L	70,0	90	75		Blm kumpul											
29.	18183	RIZAL RAFLI KURNIAWAN	L	80,0	Blm kumpul		40												
30.	18285	SALMA RIZKY AULLA	P	80,0	80		40												
31.	18119	SHAFIA AGVENDA WIBOWO	P	55,0	Blm kumpul	73		Blm kumpul											
32.	18151	SITTAHUSNA BERLIANA . H	P	90,0	80		73												
33.	18187	SYFILA SALSABILA PASHA	P	65,0	Blm kumpul	40		Blm kumpul											
34.	18290	YUNIARDILA DAMARINGTYAS	P	90,0	80		86												

L 11
P 23
34

Yogyakarta, 23 September 2016



Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Widyayat Lempur, S. Pd., M. Pd., Si
NIP. 19780513 199301 1 002

Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Ria Apriliana
NIM. 13205241032

20.	18238	MAULANA RINDANG SUNU U	L	v	S	v	v	v	v	v	v	v								
21.	18112	MUHAMMAD AKMAL RAHMAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
22.	18175	MUHAMMAD FARHAN ALFARIZY	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
23.	18242	MUHAMMAD IQBAL HIDAYATULLAH	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
24.	18076	NADHIF HALIM PRAKOSA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
25.	18281	RACHMADANI PUTRI PUSPA D	P	v	v	v	v	v	v	v	v	S								
26.	18215	REVINA PUTRI ZEN	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
27.	18250	RIA NUR KHASANAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
28.	18078	RIDWANSYAH MICKO . P	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
29.	18183	RIZAL RAFLI KURNIAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
30.	18285	SALMA RIZKY AULIA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
31.	18119	SHAFIA AGVENDA WIBOWO	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
32.	18151	SITTAHUSNA BERLIANA . H	P	i	v	v	v	v	v	v	v	v								
33.	18187	SYFILA SALSABILA PASHA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
34.	18290	YUNIARDILA DAMARINGTYAS	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v								

L 11
P 23
34

Yogyakarta, 23 September 2016

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 2 Widyat Ujung, S. Pd., M. Pd., Si
NIP. 19780513 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran
Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL
Ria Apriliana
NIM. 13205241032

Halal bi Halal

Dinten menika bakda Idul Fitri ingkang kaping gangsal, Yudhi saha kanca-kancaipun sami (1. *dolan*) (2. *omah*)-ipun Bu Ana saperlu halal bi halal. Dugi (3. *kana*), Yudhi minangka ketua rombonganipun lajeng uluk salam kaliyan (4. *awak*)-ipun radi mbungkuk.

Yudhi : Kula nuwun, Bu!

Bu Ana : Mangga, mangga, Mas. Mangga mlebet! [kanthi grapyak sumanak, Bu Ana (5.

ngongkon) lare-lare mlebet lan (6. *lungguh*)].

Yudhi : Matur nuwun, Bu. Kepareng (7. *ngomong*) Bu Ana saha Bapak. Inggang sepisan, (1. *dolan*) kula sakanca silaturahmi tuwi (8. *kaslametan*) Panjenengan sakulawarga. Kaping kalihipun kula sakanca ngaturaken sungkem pangabekti dhumateng Bapak saha Ibu. Salajengipun, kula sakanca ndherek ngaturaken Sugeng Riyadi, nyuwun (9. *pangapura*) sedaya kalepatan lair dumuginipun batin.

Boten (10. *lali*), kula sakanca tansah nyuwun tambahing pangestu mugè saged gangsar anggenipun sinau (11. *uga*) ingkang kasedya saged kajangka. Aamiin. Cekap semanten atur kula, kathah (12. *salah*)-ipun nyuwun sih samodra pangaksama. Nuwun.

Bu Ana : Matur nuwun, sepisan kula sakulawarga matur nuwun (13. *kanggo*) Mas Yudhi sakanca awit sampun silaturahmi (13. *kanggo*) kulawarga kula. Kaping kalihipun sungkem pangabekti (14. *sampeyan*) sakanca kula tampi kanthi suka gumbira. Sumangga ing (15. *dina*) ingkang mulya menika (16. *kabeh*) sami paring (9. *pangapura*), mugè Allah SWT paring pangaksama (13. *kanggo*) kula panjenengan sedaya. Salajengipun kula sakulawarga tansah ndedonga mugè Allah SWT paring kamirahan rezeki, lumantar ngabulaken (17. *panjalukan*) panjenengan sakanca. Aamiin.

Yudhi sakanca : Aamiin Allahumma Aamiin, matur nuwun Pak, Bu.

Bu Ana: Ayo saiki enggal padha disambi (18. *njupuk*) panganan apa kang disenengi!

Yudhi sakanca : Inggih, Bu! [Sasampunipun jagongan sawetawis, lajeng Yudhi makili

malih (19. *njaluk*) pamit].

Yudhi: Kepareng (7. *ngomong*) Bapak saha Ibu, amargi (1. *dolan*) kula sakanca sampun kaanggep cekap badhe (19. *njaluk*) pamit saperlu badhe (20. *nnglanjutke*) lampah.

Bu Ana: Oh nggih mangga, matur nuwun. Sugeng (20. *nnglanjutke*) lampah mugè sedaya sami rahayu.

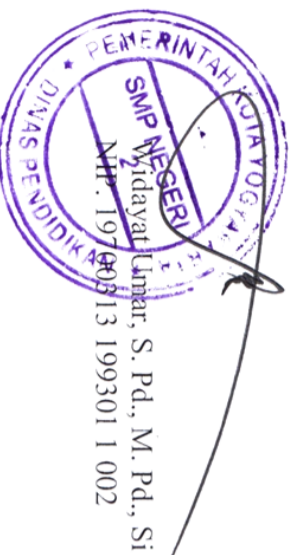
{Kapethik saking Mutiyara Basa Jawi kaca 82-83 kanthi ewah-ewahan sawetawis}

Sowan	Rawuh	Dalem	Panjenengan	
Pangapunten				
Griya	Ngriki	Ngriku	Sedaya	Kesupen
Ndhawuhi	Salira	Badan	Mendhet	Lepat
Ngrika	Ngengken	Lenggah	Dhumateng	Sedanten
Pinarak	Ngendika	Matur	Panyuwunan	Dinten
Kawilujengan	Kasugengan	Nyuwun	Dhateng	Dalah
Mundhut	Nglajengaken	Nerusaken	Klentu	

5.	Kegiatan Non Mengajar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	a. Pendampingan PLS				23,5													23,5
	b. Pendampingan Lomba Penelitian di Taman Pintar				2													2
	c. Administrasi Perpustakaan					13	21											35
	d. Pemilihan Toni										1							1
6.	Piket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	a. Menjaga Ruang piket					4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	31,5
7.	Kegiatan Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	a. Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembiasaan membaca					2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	1,5
	b. Upacara bendera hari senin					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
	c. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71																	2
	d. Pendampingan HUT SMP N 2 Yogyakarta																	16,5
8.	Diskusi dengan teman sejawat				2	1												2
	Jumlah Jam	4	4	-	35,5	48	42	24,5	30	24	21	21	20					274

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005

Yang Membuat,

Ria Apriliana
NIM. 13205241032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F 02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan P. Senopati 28-30
Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Drs. Yuwono Sudiprayitno

NAMA MAHASISWA : Ria Apriliana
NO. MAHASISWA : 13205241032
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB.Daerah/Pend.B.Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/ 23 Februari 2016	09.00 – 11.00	Penyerahan dan Observasi	Penyerahan observasi dilakukan di ruang kelas 7 D. Kemudian mahasiswa PPL berkeliling mengamati kondisi fisik sekolah.	-	-
2.	Senin, 29 Februari 2016	09.00 – 11.00	Observasi Kedua	Pengarahan dari Pak Chaerul selaku Waka Kurikulum. Pak Chaerul membagi mahasiswa sesuai jurusan dan guru pamong di sekolah.	-	-
3.	Rabu, 9 Maret 2016	09.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pamong	Membahas tentang kurikulum yang digunakan, penentuan kelas yang akan diajar, format RPP, silabus, dan media pembelajaran.	-	-
4.	Sabtu, 12 Maret 2016	11.20 – 12.40	Observasi Kelas dan Peserta Didik	Melakukan observasi di kelas VIII D. Saat observasi, yang diamati yaitu suasana kelas selama pelajaran berlangsung, guru saat membuka pelajaran, menyajikan materi, dan menutup pelajaran, serta interaksi guru dengan murid.	-	-
5.	Jumat, 15 Juli 2016	09.00 - 11.00	Penyerahan/penyerahan PPL dan Rapat Teknis PLS	Kegiatan ini dilakukan di ruang bekas kelas 7 D, diikuti oleh Bapak Chaerul selaku Wakil Kepala	Satu mahasiswa Pendidikan Seni Musik Lucki belum	Hanya 11 mahasiswa yang mengikuti penyerahan.

				Sekolah bidang Kurikulum, Ibu Bekti Wulan selaku perwakilan guru, Ibu Wulan selaku DPL Pamong, dan 11 mahasiswa PPL UNY. Selain dilakukan penyzerahan, dilakukan pula pembekalan sebelum observasi kedua PPL, antara lain penjelasan tentang kondisi sekolah, aturan sekolah, kurikulum yang berlaku, guru pamong, dan lain-lain. Selanjutnya, yaitu rapat teknis PLS. Membahas tentang pembagian kelas dengan nama-nama tokoh wayang. Mahasiswa diberikan tugas mendampingi OSIS saat PLS.	dapat mengikuti PPL tahun ini, sehingga dari 12 mahasiswa hanya 11 yang mengikuti penerjuman PPL.	
6.	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 - 11.00	Technical Meeting PLS	Mendampingi OSIS memandu siswa baru saat TM. OSIS menerangkan barang-barang yang harus dibawa saat PLS dan tata tertibnya. Selain itu, membagi kelompok membuat karya daur ulang dari barang bekas.	-	-
7.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 08.00	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah	Diawali dengan upacara sekaligus upacara pembukaan PLS oleh Bapak Widayat Umar selaku Kepala Sekolah serta syawalan.	-	-
		08.00 – 10.30	Mendampingi kegiatan PLS dan membantu administrasi perpustakaan.	Mendampingi OSIS melaksanakan kegiatan PLS dengan mengenalkan lingkungan sekolah SMP N 2 Yogyakarta dan sebagian mahasiswa ada yang membantu mengecap dan melabel buku paket kelas 7 dan 8.	-	-

		10.30 – 12.30	Kunjungan ke pameran KIR SMP	Mendampingi kelas 8 kunjungan ke pameran KIR SMP tingkat DIY di Taman Pintar. Siswa melihat pameran dan membuat ringkasan di setiap stand-stand yang ada.	-	-
8.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 12.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Membantu administrasi perpustakaan	Pagi hari diawali dengan kegiatan apel pagi di aula sekolah yang dipimpin oleh Ibu Supriyati selaku Wakil Kepala Kesiswaan. Sebagian mahasiswa membantu administrasi di perpustakaan	-	-
		12.00 - 13.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Membahas format silabus, RPP, pembagian kelas untuk diajar, sumber belajar.	-	-
9.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 07.30	Pengertian Lingkungan Sekolah (Apel Pagi)	Diawali dengan apel pagi di aula sekolah. Apel dipimpin oleh Ibu Supriyati. Saat apel Ibu Supriyati memberikan pengarahan kepada murid tentang tata tertib.	-	-
		07.30 – 07.45	Pembagian Surat Pemberitahuan ke setiap kelas	Membagikan surat pemberitahuan tentang perwalian kelas 7, 8, dan 9 di setiap kelas.	-	-
		08.00 – 15.30	Mendampingi PLS dan membantu administrasi di perpustakaan	Mahasiswa sebagian mendampingi PLS untuk hari terakhir yang diisi pensi dan sebagian membantu perpustakaan yaitu mengecek dan memberi label buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
10.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 12.00	Membantu administrasi perpustakaan	Memberi label dan mengecek buku paket (IPA, IPS, PAI, Prakarya, PKN, Matematika, B.Indonesia) kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
		12.00 – 13.00	Diskusi Kelompok	Membahas pembagian jadwal piket jaga hari Senin – Sabtu. Setiap hari	-	-

				di jaga 2-3 orang.		
11.	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 11.00	Membantu administrasi perpustakaan	Memberi label dan mengecap buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
12.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara diadakan di aula sekolah. Ditikuti oleh semua guru, karyawan, siswa kelas 7-9, dan mahasiswa PPL. Upacara dipimpin oleh Bapak Widayat Umar.	-	-
		08.00 – 12.30	Menjaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin terlambat maupun meninggalkan kelas.	-	-
13.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menanyakan Indonesia Raya, dan pembiasaan membaca.	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Surat yang dibaca yaitu Surat An Anfal ayat 8-50 Setelah tadarus, kemudian menanyakan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar Kelas 8 G	Mendampingi teman mahasiswa mengajar kelas 8G. Ini pertama kalinya mengajar di kelas. Ditikuti oleh 32 siswa, 2 siswa absen. Diawali dengan salam, berdoa dan presensi. Dilanjutkan dengan apersepsi, dan masuk materi unggah-ungguh.	Persiapan mengajar yang belum matang sehingga sedikit kebingungan ketika menyampaikan materi.	Hari berikutnya menyiapkan materi dan media yang lebih menarik untuk pembelajaran di kelas.
		09.00 – 12.30	Menyusun RPP, media pembelajaran	Membuat RPP materi unggah-ungguh pertemuan pertama dan	-	-

				membuat power point untuk media pembelajaran.		
		13.00 – 15.30	Membantu administrasi perpustakaan	Mengecap dan memberi label buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
14.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Surat yang dibaca yaitu Surat Al-Anfal ayat 50-67. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa. 1 siswa di kelas 8 C pindah. Diawali dengan salam, berdoa. Karena ini pertama kali masuk kelas, presensi dipanggil setiap siswa. Kemudian apersepsi tentang materi unggah-ungguh yaitu pengertian unggah-ungguh, ruang lingkup unggah-ungguh dan unggah-ungguh meminta perhatian. Dalam materi ini dijelaskan tentang basa krama, basa ngoko dan untuk lebih mendalam dibuat permainan mencari jodoh. Baru setelah itu masuk ke unggah-ungguh meminta perhatian. Dan ditutup dengan memberi evaluasi dan tugas membuat percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian.	-	-
		09.00 – 13.30	Menjerjakan RPP,	Menyelesaikan PPT, dan media	-	-

			Media Pembelajaran	pembelajaran menyempurnakan RPP untuk mengajar kelas 8 C dan 8 F.		
15.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Surat yang dibaca yaitu Surat Al-Anfal ayat 68, dilanjut Surat At-Taubah hingga ayat 5. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 E	Mendampingi mengajar mahasiswa di kelas 8 E. Diikuti oleh 34 siswa. Diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-unggah meminta izin berangkat sekolah dan izin ke kamar mandi.	-	-
		11.20 – 12.40	Mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa di kelas 8 C ijin. Diawali dengan salam, berdoa. Karena ini pertama kali masuk kelas, presensi dipanggil setiap siswa. Kemudian apersepsi tentang materi unggah-unggah yaitu pengertian unggah-unggah, ruang lingkup unggah-unggah dan unggah-unggah meminta perhatian. Dalam materi ini dijelaskan tentang basa krama, basa ngoko dan untuk lebih mendalam dibuat permainan		

				mencari jodoh. Baru setelah itu masuk ke unggah-ungguh meminta perhatian. Dan ditutup dengan memberi evaluasi dan tugas membuat percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian.		
16.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 – 10.30	Membantu menjaga piket.	Membantu menjaga piket, karena ditinggal untuk mengabsen setiap kelas. Kemudian membantu mengisi di buku daftar presensi siswa.	-	-
17.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara diadakan di aula sekolah. Dikuti oleh semua guru, karyawan, siswa kelas 7-9, dan mahasiswa PPL. Upacara dipimpin oleh Bapak Widayat Umar.	-	-
		08.00 – 12.30	Menjaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin terlambat maupun meninggalkan kelas.	-	-
18.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 G	Mendampingi mengajar teman mahasiswa di kelas 8 G. Dikuti oleh 34 siswa. Diawali dengan	-	-

		10.00 – 12.00	Merevisi RPP	Memperbaiki RPP untuk mengajar kelas 8 C dan 8 F.	-	-
		07.00 – 07.30	Tadarus, menanyakan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah ayat 15. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menanyakan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
19.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 32 siswa, 1 siswa pindah, dan 1 siswa jnin. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh memberi pujian dan meminta jnin. Selama materi, ada pula praktik unggah-ungguh memberi pujian kepada teman dan kepada orang yang lebih tua. Selanjutnya sebelum ditutup, menanyakan tentang tugas minggu lalu dan dikumpulkan. Setelah itu, memberi evaluasi tentang materi yang sudah disampaikan.	Ada yang belum mengerjakan tugas belum bisa mengumpulkan.	Yang belum mengerjakan, tugas bisa dikumpulkan sewaktu istirahat kedua atau setelah bel pulang sekolah.
		09.00 – 11.00	Diskusi tentang RPP,	Mendiskusikan tentang pembuatan		

		silabus	RPP dan silabus selama setahun dengan teman sejurusan. Setelah itu baru mencil membuat silabus.		
20.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 – 07.30 Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah ayat 62. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50 Mendampingi mengajar kelas 8 E	Mendampingi mengajar mahasiswa di kelas 8 E. Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh meminta perhatian, member pujian, dan meminta maaf.	-	-
		09.00 – 11.00 Melengkapi slide Ppt	Melengkapi slide Ppt untuk persiapan mengajar kelas 8 F.	-	-
		11.20 – 12.40 Mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa sakit. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh memberi pujian dan meminta ijin. Selama materi, ada pula praktik unggah-ungguh memberi pujian kepada teman dan kepada orang yang lebih	Ada yang belum mengerjakan tugas belum bisa mengumpulkan.	Yang mengumpulkan, bisa tugas keesokan harinya.

				tua. Selanjutnya sebelum ditutup, menanyakan tentang tugas minggu lalu dan dikumpulkan. Setelah itu, memberi evaluasi tentang materi yang sudah disampaikan.		
21.	Jumat, 5 Agustus 2016	13.00 – 14.30	Konsultasi dengan DPL	Berkonsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan kesulitan membuat RPP, dan jumlah RPP yang harus dipenuh.	-	-
22.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara diadakan di aula sekolah. Dikuti oleh semua guru, karyawan, siswa kelas 7-9, dan mahasiswa PPL. Upacara dipimpin oleh Bapak Widayat Umar.	-	-
		08.00 – 12.30	Menjaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin terlambat maupun meninggalkan kelas.	-	-
23.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah hingga ayat 115. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 G	Mendampingi mahasiswa mengajar di kelas 8 G. Dikuti oleh 32 siswa. 2 siswa izin sakit. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi dan	-	-

				apersepsi materi sebelumnya. Materi yang dipelajari yaitu, unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf. Siswa kemudian mempraktikkan unggah-ungguh memberi pujian. Setelah materi kemudian permainan dengan menggunakan metode NHT secara berkelompok terkait dengan materi unggah-ungguh meminta maaf ketika halal bi halal.		
		09.00 – 12.30	Membuat permainan dengan metode NHT dan make a machth	Membuat permainan untuk pembelajaran dengan metode NHT terkait dengan teks unggah-ungguh meminta maaf ketika halal bi halal dan permainan menjodohkan dengan metode make a machth.	-	-
24.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah ayat 116. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 09.00	Mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa pindah. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh meminta	Kebanyakan siswa tidak tahu dan bertanya sehingga kelas menjadi ramai.	Menjawab pertanyaan dan secara bergantian dan menegur siswa yang ramai.

				maaf. Selama materi, ada pula praktik unggah-ungguh meminta maaf. Setelah materi kemudian permainan dengan menggunakan metode NHT secara berkelompok terkait dengan materi unggah-ungguh meminta maaf ketika halal bi halal dan permainan menjodohkan dengan metode make a match. Setelah itu, memberi evaluasi tentang materi yang sudah disampaikan. Serta memberitahukan bahwa minggu depan ulangan harian, tugas individu dan tugas akhir membuat video unggah-ungguh.		
		09.00 – 11.00	Mencari materi untuk ulangan harian.	Mencari materi untuk membuat soal ulangan harian.	-	-
25.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus ayat 1-15. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 E	Mendampingi mengajar mahasiswa di kelas 8 E. Ditikuti oleh 33 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya tentang unggah-	-	-

			<p>ungguh meminta izin hingga unggah-ungguh meminta maaf. Selama materi, ada permainan dengan metode NHT dan Make a Match.</p>		
	10.00 – 11.00	Persiapan mengajar	<p>Memperiapkan permainan untuk mengajar dengan metode NHT dan make a mach.</p>	-	-
	11.20 – 12.40	Mengajar kelas 8 F	<p>Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh meminta maaf. Selama materi, ada pula praktik unggah-ungguh meminta maaf. Setelah materi kemudian permainan dengan menggunakan metode NHT secara berkelompok terkait dengan materi unggah-ungguh meminta maaf ketika halal bi halal dan permainan menjodohkan dengan metode make a mach. Setelah itu, memberi evaluasi tentang materi yang sudah disampaikan. Serta memberitahukan bahwa minggu depan ulangan harian, tugas individu dan tugas akhir membuat video unggah-ungguh.</p>	<p>Kebanyakan siswa dan bertanya sehingga kelas menjadi ramai.</p>	<p>Menjawab pertanyaan dan secara bergantian dan menegur siswa yang ramai.</p>

26.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat (10 ayat). Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		13.30 – 14.30	Konsultasi dengan DPL	Berkonsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.	-	-
27.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		08.00 – 12.30	Menjaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin terlambat maupun meninggalkan kelas.	-	-
28.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu	-	-

				Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 08.50	Mendampingi Mengajar kelas 8 G	Mendampingi mahasiswa mengajar di kelas 8 G. Dikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi dan apersepsi materi sebelumnya. Siswa kemudian berdiskusi melalui permainan dengan metode Make a Match terkait dengan materi unggah-ungguh. Kemudian guru memberikan evaluasi dan pemberitahuan bahwa minggu depan ulangan harian, tugas individu dan tugas akhir membuat video unggah-ungguh.	Suasana kelas yang sempat gaduh karena proses diskusi melalui permainan Make a Match. Ada yang ramai sendiri.	Mengukur siswa yang ramai sendiri.
		10.00 – 12.30	Membuat kisi-kisi soal dan soal ulangan.	Membuat kisi-kisi soal dan membuat soal ulangan harian untuk kelas 8 C dan 8 F.	-	-
		12.30 – 13.00	Konsultasi ke guru pembimbing	Konsultasi soal ulangan harian materi unggah-ungguh untuk kelas 8 C dan 8 F.	-	-
29.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Upacara HUT RI ke-71	Upacara diselenggarakan di aula sekolah. Upacara dipimpin oleh kepala sekolah.	-	-
30.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus ayat 40-92. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-

			Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
	07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 E	Mendampingi mahasiswa mengajar di kelas 8 E. Dikuti oleh 32 siswa. 1 siswa izin sakit, 1 siswa tanpa keterangan. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan presensi. Kemudian diadakan ulangan harian selama satu jam pelajaran. Siswa diberi soal dan lembar jawab. Materi ulangan harian tentang unggah-ungguh. Jam pelajaran kedua diisi tentang pemberitahuan membuat tugas akhir membuat video unggah-ungguh. Kemudian guru menutup dengan doa dan salam.	-	-
	09.00 – 11.00	Persiapan ulangan harian dan tugas akhir.	Membuat pembagian tugas akhir membuat video unggah-ungguh dan mempersiapkan untuk ulangan harian kelas 8 F.	-	-
	11.20 – 12.40	Mengajar kelas 8 F	Dikuti oleh 33 siswa, 1 siswa ijin. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan presensi. Kemudian diadakan ulangan harian selama satu jam pelajaran. Siswa diberi soal dan lembar jawab. Materi ulangan harian tentang unggah-ungguh. Jam pelajaran kedua diisi tentang pemberitahuan membuat tugas akhir membuat video unggah-ungguh. Kemudian guru menutup dengan doa dan salam.	-	-

31.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus ayat 94 – surat Hud ayat 5. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.30 – 11.00	Koreksi hasil ulangan kelas 8 F dan mencilil mengerjakan analisis butir soal.	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas 8 F serta membuat analisis butir soal ulangan harian kelas 8 F. Dalam analisis ini, dimulai dengan memasukkan data dan kunci jawaban, kemudian jawaban siswa. Maka hasil analisis akan muncul secara otomatis.	-	-
32.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud : 20-25. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		08.00 – 12.30	Menjaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin terlambat maupun meninggalkan kelas.	-	-
33.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 25-54. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu	-	-

				Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan presensi. Kemudian diadakan ulangan harian selama satu jam pelajaran. Siswa diberi soal dan lembar jawab. Materi ulangan harian tentang unggah-ungguh. Jam pelajaran kedua diisi materi tentang pawarta.		
		09.00 – 13.00	Membuat soal untuk remidi pengayaan.	Membuat soal untuk remidi pengayaan ulangan harian kelas 8 F dan 8 C.	-	-
34.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 60-75. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa pindah. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan presensi. Kemudian diadakan ulangan harian selama satu jam pelajaran. Siswa diberi soal dan lembar jawab. Materi ulangan harian tentang unggah-ungguh. Jam pelajaran kedua diisi tentang pemberitahuan membuat tugas akhir membuat video unggah-ungguh. Kemudian guru menutup dengan doa dan	-	-

				salam.		
		09.00 – 11.00	Koreksi hasil ulangan harian kela 8 C dan analisis nilai.	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas 8 C dan menganalisis.		
35.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 71-86. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 E	Mendampingi mahasiswa mengajar di kelas 8 E. Dikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin. Pelajaran diawali dengan berdoa, salam dan presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dan tugas individu. Siswa disuruh diskusi membuat video unggah-ungguh dan diberi waktu 3 minggu.	-	-
		09.00 – 10.40	Menyelesaikan analisis nilai kelas 8 F dan soal remidi pengayaan.	Menyelesaikan analisis nilai untuk kelas 8 F dan menyelesaikan soal untuk program remidi dan pengayaan.	-	-
		10.40 – 11.10	Membantu administrasi perpustakaan	Membantu melabel buku paket kelas VII dan mengecapnya di perpustakaan.	-	-
		11.20 – 12.40	Mengajar kelas 8 F	Dikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan berdoa, salam dan presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dan siswa yang belum ulangan, harus ulangan dijam tersebut. Siswa disuruh diskusi membuat video unggah-	Suasana kelas ramai karena diskusi dijam terakhir, ditambah dengan ada siswa yang pingsan di dalam kelas karena sakit dan tidak mau tinggal di	Menegur siswa yang ramai, dan memanggil petugas UKS.

				ungguh sesuai kelompoknya masing-masing. Setelah selesai diskusi, guru mengingatkan tentang pengumpulan tugas kelompok dan individu. Kelas ditutup dengan berdoa.	UKS.	
36.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 87-100. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.15 – 11.00	Menyelesaikan soal remidi dan pengayaan lalu diprint.	Menyelesaikan soal untuk program remidi pengayaan ulangan harian kelas 8 C dan 8 F lalu diprint.	-	-
37.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di aula sekolah. Diikuti oleh seluruh warga sekolah.	-	-
		08.00 – 12.30	Menjaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin terlambat maupun meninggalkan kelas.	-	-
		12.30 – 13.30	Rapat/diskusi teman sekelompok	Rapat membahas HUT SMP N 2 YK. Ketua kelompok PPL rapat dengan Waka Kesiswaan kemudian dirapatkan dengan anggota kelompoknya.	-	-
38.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil	-	-

				membacanya.		
	07.30 - 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 G		Mendampingi mengajar mahasiswa PPL bahasa Jawa di kelas 8 G. Dikuti oleh 33 siswa, 1 siswa tanpa keterangan. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dilanjutkan dengan remidi dan pengayaan.	-	-
	09.00 - 12.00	Menyelesaikan mengoreksi dan menganalisis hasil ulangan harian kelas 8 C.		Menyelesaikan mengoreksi dan menganalisis hasil ulangan harian kelas 8 C dan persiapan remidi pengayaan untuk kelas 8 C.	-	-
39.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
	07.30 - 08.50	Mengajar kelas 8 C		Diikuti oleh 31 siswa, 1 siswa pindah dan 2 siswa jinn mengikuti lomba. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dilanjutkan dengan remidi dan pengayaan. Sebelum reemidi dan pengayaan siswa disuruh belajar terlebih dahulu. Baru jam kedua remidi pengayaan. Setelah itu guru mengingatkan untuk mengumpukan tugas individu dan tugas video kelompok.	-	-

		09.00 – 12.00	Membuat laporan PPL	Membuat laporan PPL mulai dari Bab 1.	-	-
40.	Kamis, 1 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 23-39. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 E	Mendampingi mahasiswa PPL mengajar di kelas 8 E. Dikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin sakit. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian diadakan remidi dan pengayaan hingga jam pertama selesai. Jam kedua membahas soal remidi dan pengayaan.	-	-
		09.00 – 10.30	Mengoreksi hasil remidi pengayaan kelas 8 C	Mengoreksi hasil remidi pengayaan kelas 8 C.	-	-
		11.20 – 12.40	Mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 32 siswa, 1 siswa ijin sakit dan 1 siswa tanpa keterangan. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dilanjutkan dengan remidi dan pengayaan. Sebelum remidi dan pengayaan siswa disuruh belajar terlebih dahulu. Baru jam kedua remidi pengayaan. Setelah itu guru mengingatkan untuk mengumpulkan tugas individu dan tugas video kelompok.	-	-
41.	Jumat, 2 September	07.00 – 07.15	Tadarus, dan	Diawali dengan tadarus dipimpin	-	-

2016		menyanyikan lagu Indonesia Raya.	oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 39-55. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.				
			07.30 – 11.30	Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan kelas 8 F serta melanjutkan membuat RPP	Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan kelas 8 F. Kemudian membuat RPP materi geguritan semester 2.	-	-
42.	Senin, 5 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat 76-88. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.			
			07.30 – 12.30	Membuat RPP	Membuat RPP materi tembang pangkur kelas VIII semester 2.	-	-
			13.00 – 14.30	Mendampingi lomba voli dan lomba kreasi tari antar kelas.	Mendampingi siswa lomba voli untuk siswa dengan memakai daster di aula sekolah dan lomba tari kreasi di ruang AVA.	-	-
43.	Selasa, 6 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 89-108. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.			
			07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 G	Mendampingi mengajar mahasiswa PLL di kelas 8 G. Ditikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan	-	-

				salam, doa, presensi. Kemudian mengingat kembali materi dari awal yaitu, unggah-ungguh meminta izin hingga meminta maaf.		
		09.20 – 10.20	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi tentang hasil remidi dan pengayaan, serta rekap nilai siswa. Dan menanyakan tentang tugas yang tidak dikumpulkan bagaimana.	-	-
		10.20 – 12.00	Menyelesaikan membuat RPP.	Menyelesaikan membuat RPP tentang pangkur.	-	-
44.	Rabu, 7 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 109 - surat Ar-Ra'd ayat 10. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 - 08.50	Mengajar kelas 8 C	Dikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan berdoa, salam dan presensi. Kemudian membagikan hasil remidi dan pengayaanlalu yang masih harus remidi diberi tugas untuk mencari percakapan yang memuat unggah-ungguh di internet dan dikumpulkan dua hari kemudian. Setelah itu siswa disuruh diskusi membuat video unggah-ungguh sesuai kelompoknya masing-masing. Setelah selesai diskusi, guru mengingatkan tentang pengumpulan tugas kelompok dan individu. Kelas ditutup dengan	-	-

				berdoa.		
		09.30 – 11.00	Briefing teknis kegiatan HUT SMP N 2 YK	Briefing dipimpin oleh Ibu Supriyati, Waka Kesiswaan. Membahas tentang teknis lomba guru dan karyawan (lomba kempit balon, dan estafet kelereng). Selain itu, juga teknis dan rute jalan sehat pada hari Jumat.	-	-
		11.00- 12.30	Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP materi aksara Jawa kelas VIII semester 2.	-	-
45.	Kamis, 8 September 2016	07.00 – 12.00	Memberi pengarahan lomba guru dan karyawan, dan lomba siswa	Mahasiswa PPL menjadi pembawa acara dan menjadi penilai pada lomba guru dan karyawan (lomba kempit balon dan lomba kelereng estafet). Lomba siswa diantaranya lomba bakiak, keyboard, suaraku kehidupanku, bola paralon, dan <i>story telling</i> .	Terjadi insiden saat lomba bakiak (jatuh sehingga cidera tangan kirinya).	Dibawa ke rumah sakit oleh pihak sekolah.
		12.00 – 13.30	Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP materi aksara Jawa kelas VIII semester 2.	-	-
46.	Jumat, 9 September 2016	07.00 – 09.00	Jalan Sehat	Mahasiswa bertugas menilai kreativitas hingga kerapian kostum setiap kelas di setiap pos yang telah ditentukan. Jalan sehat rute dari depan alun-alun utara melewati alun-alun selatan, melalui Jl. Wijilan, hingga sampai di sekolah kembali.	-	-
		09.00 – 10.00	Pembagian doorprize	Guru mengundi dan memberikan doorprize bagi peserta jalan sehat.	-	-
		10.00 – 11.30	Menyelesaikan Prota Prosem, RPP	Menyelesaikan prota, prosem dan RPP materi kelas VIII semester 2.	-	-

47.	Sabtu, 10 September 2016	07.00 – 08.30	Upacara HUT SMP N 2 Yogyakarta	Upacara dipimpin oleh dewan sekolah dan dihadiri oleh warga sekolah SMP 2 Yk dan pejabat serta jajarannya. Selama upacara, dihibur dengan paduan suara dan pengumuman beberapa lomba dan penghargaan bagi guru maupun siswa. Selain upacara, juga diadakan <i>Launching Ezphero English Activities</i> .	-	-
		09.00 – 14.00	Pensi	Pentas seni yang diikuti oleh perwakilan setiap kelas SMP N 2 Yogyakarta.	-	-
48.	Selasa, 13 September 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.30 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan Laporan PPL dan beberapa lampiran.	-	-
49.	Rabu, 14 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 8/9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 11.00	Mengerjakan laporan PPL	Menyelesaikan laporan PPL dan lampiran-lampiran.	-	-
		11.00 – 13.00	Diskusi kelompok	Membahas tentang kenang-kenangan, format laporan PPL, dan pengumpulan laporan PPL	-	-

				kelompok maupun individu.		
50.	Kamis, 15 September 2016	10.00 – 11.30	Penarikan PPL	Penarikan PPL diikuti oleh kepala sekolah, koordinator PPL, DPL, dan 11 mahasiswa di ruang AVA. Acara meliputi sambutan-sambutan, ucapan terimakasih, kesan dan pesan dilanjutkan dengan foto bersama.	-	-

Yogyakarta, 22 September 2016

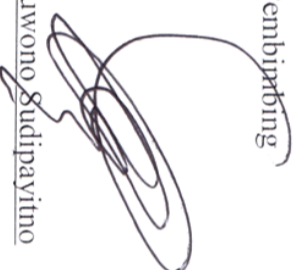
Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Hertanti Wulan, M.Hum
NIP. 19840720 201012 2 005

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,



Ria Apriliana
NIM. 13205241032



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

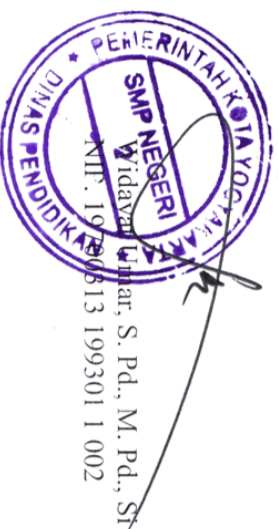
F 03
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. P. SENOPATI 28-30 YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil kuantitatif/ kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Penda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Pembuatan RPP	10 Bendel	-	Rp 35.000,00	-	-	Rp 35.000,00
2.	Pembuatan Soal Ulangan Harian	34 Bendel	-	Rp 23.000,00	-	-	Rp 23.000,00
3.	Pembuatan Soal Remidi dan Pengayaan	34 Bendel	-	Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
4.	Reward	20 buah	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
5.	Penyusunan Laporan PPL	3 bendel	-	Rp 35.000,00	-	-	Rp 35.000,00
Total							Rp 128.000,00

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005

Mahasiswa PPL,

Ria Aprihana
NIM. 13205241032



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. P. Senopati 28-30, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0271) 374088
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Hertanti Wulan, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Jawa / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	29 Juli 2016	2	Penentuan kelas dan jumlah jam mengajar		
2.	5 Agustus 2016	2	Konfirmasi RPP		
3.	12 Agustus 2016	2	Evaluasi Pembelajaran		
4.	7 September 2016	2	Penyusunan laporan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Yogyakarta, 23 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ...Pendid. Bahasa Jawa

Risa Apriliana
 NIM. 13205241082

FOTO KEGIATAN MENGAJAR







PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Panembahan Senopati 28-30 Yogyakarta
Kode Pos. 55121 Telp. (0274) 374088

JADWAL MENGAJAR


Tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran (WIB)	Mata Pelajaran
1.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII C	07.00 – 08. 50	Bahasa Jawa
2.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII F	11.20 – 12.40	Bahasa Jawa
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	VIII C	07.00 – 08. 50	Bahasa Jawa
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII F	11.20 – 12.40	Bahasa Jawa
5.	Rabu, 10 Agustus 2016	VIII C	07.00 – 08. 50	Bahasa Jawa
6.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIII F	11.20 – 12.40	Bahasa Jawa
7.	Rabu, 17 Agustus 2016	LIBUR		
8.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII F	11.20 – 12.40	Bahasa Jawa
9.	Rabu, 24 Agustus 2016	VIII C	07.00 – 08. 50	Bahasa Jawa
10.	Kamis, 25 Agustus 2016	VIII F	11.20 – 12.40	Bahasa Jawa
11.	Rabu, 31 Agustus 2016	VIII C	07.00 – 08. 50	Bahasa Jawa
12.	Kamis, 1 September 2016	VIII F	11.20 – 12.40	Bahasa Jawa
13.	Rabu, 7 September 2016	VIII C	07.00 – 08. 50	Bahasa Jawa

Yogyakarta, 22 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Mahasiswa PPL,


Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.19660602 200801 1 003


Ria Apriliana
NIM. 13205241032

Kepala Sekolah




Widayat Umar, S. Pd., M. Pd., Si
NIP. 19700313 199301 1 002